



2021

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LKJIP)



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SEKAYU
JL. BUPATI OESMAN BAKAR LK. I KAYUARA,
SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN
TELP. (0714) 3330263



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SEKAYU

Jalan Bupati Oesman Bakar I Kayuara, Provinsi Sumatera Selatan

Telepon : (0714) 3330203 Kode Pos 30711

Email : sekayurupud@gmail.com Website : mudasekayu.mutakhir.go.id

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SEKAYU NOMOR : 800/ 243 /SK/RS/ M / 2021

TENTANG

TIM PENYUSUN DOKUMEN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP) PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN TAHUN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SEKAYU,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Pasal Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penyelenggaraan SAKIP pada SKPD dilaksanakan oleh Entitas Akuntabilitas Kinerja SKPD;
- b. bahwa dalam rangka penyelenggaraan SAKIP sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu dibentuk Tim Penyusun Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan keputusan direktur tentang Tim Penyusun Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2022;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta tata cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Nomor 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017 Nomor 11), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Nomor 15 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Nomor 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Musi

Banyuasin Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2020 Nomor 15);

9. Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 83 Tahun 2019 tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Penjabaran Uraian Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin (Berita Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019 Nomor 83);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Penetapan Tim Penyusun Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2022;

KEDUA : Tim Penyusun Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU terdapat pada Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;

KETIGA : Tim Penyusun Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA, memiliki uraian tugas yang meliputi:

1. Mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan penyusunan dokumen perencanaan strategis, rencana kerja tahunan, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja; dan
2. Menyusun dokumen perencanaan strategis, rencana kerja tahunan, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Sekayu
pada tanggal : 21 Oktober 2021
DIREKTUR RSUD SEKAYU



Dr. MAKSON PARULIAN PURBA, MARS
PEMBINA TINGKAT I / IV.b
NIP. 19710314 200112 1 002

Lampiran : Keputusan Direktur RSUD Sekayu
Nomor : 000/ 243 /SK/RS/ An / 2022
Tanggal : 22 Januari 2022
Tentang : Tim Penyusun Dokumen Sistem
Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah pada Rumah Sakit
Umum Daerah Sekayu Kabupaten
Musi Banyuwangi Tahun 2022

**TIM PENYUSUN DOKUMEN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (SAKIP) PADA RSUD SEKAYU TAHUN 2022**

- Penanggung Jawab : Direktur RSUD Sekayu;
- Ketua : Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan;
- Wakil Ketua : Wakil Direktur Pelayanan;
- Sekretaris : Kepala Sub Bagian Perencanaan dan
Evaluasi;
- Anggota :
- Kelompok Adm dan Umum :
 1. Kepala Bagian Adm dan Umum;
 2. Kepala Sub Bagian Ketatausahaan;
 3. Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan
Diklat;
 4. Kepala Sub Bagian Rumah Tangga dan
Perlengkapan;
 5. Seluruh Staf Bagian Adm dan Umum;
 - Kelompok Keuangan :
 1. Kepala Bagian Keuangan;
 2. Kepala Sub Bagian Akuntansi dan
Pelaporan;
 3. Kepala Sub Bagian Perbendaharaan;
 4. Kepala Sub Bagian Verifikasi dan
Anggaran;
 5. Seluruh Staf Bagian Keuangan;
 - Kelompok Bina Program dan Publikasi :
 1. Kepala Bagian Bina Program dan
Publikasi;
 2. Kepala Sub Bagian Hukum dan Humas;
 3. Kepala Sub Bagian Promkes Rumah Sakit;
 4. Seluruh Staf Bagian Bina Program dan
Publikasi
 - Kelompok Pelayanan Medik :
 1. Kepala Bidang Pelayanan Medik;
 2. Kepala Seksi Pelayanan Medik;
 3. Kepala Seksi Rekam Medik dan SIRS;
 4. Seluruh Kepala Instalasi;

5. Seluruh Kepala Unit di lingkungan Bidang Pelayanan Medik;
 6. Seluruh Ketua Komite di lingkungan Bidang Pelayanan Medik;
 7. Seluruh Ketua SMF;
 8. Seluruh Staf Bidang Pelayanan Medik;
- Kelompok Pelayanan :
Keperawatan
1. Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan;
 2. Kepala Seksi Pelayanan dan Asuhan Keperawatan;
 3. Kepala Seksi Etika dan Pengembangan Mutu Keperawatan;
 4. Seluruh Ketua Komite di lingkungan Bidang Pelayanan Keperawatan;
 5. Seluruh Kepala Ruangan di lingkungan Bidang Pelayanan Keperawatan;
 6. Seluruh Staf Bidang Pelayanan Keperawatan;
- Kelompok Pelayanan :
Penunjang
1. Kepala Bidang Pelayanan Penunjang;
 2. Kepala Seksi Penunjang Medik;
 3. Kepala Seksi Penunjang Non Medik;
 4. Seluruh Ketua Komite di lingkungan Bidang Pelayanan Penunjang;
 5. Seluruh Kepala Unit di lingkungan Bidang Pelayanan Penunjang;
 6. Seluruh Staf Bidang Pelayanan Penunjang.

DIREKTUR RSUD SEKAYU



dr. MAKSON PARULIAN PURBA, MARS
PEMBINA TINGKAT I/IV.b
NIP. 19710314 200112 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SEKAYU

Jalan Bupati Oesman Bakar Lingkungan I Kayuera, Provinsi Sumatera Selatan

Telepon : (0714) 3330203 Kode Pos 30711

Email : sekayumubakab.go.id Website : rudssekayu.mubakab.go.id

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SEKAYU

NOMOR : 445/ 07 /SK/RS/ I /2021

TENTANG

PENETAPAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN TAHUN 2021

DENOAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SEKAYU,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 18 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Keputusan Direktur RSUD Sekayu tentang Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

4. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Kvaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta tata cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Nomor 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017 Nomor 11), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Nomor 15 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Nomor 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2020 Nomor 15);
9. Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 83 Tahun 2019 tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Penjabaran Uraian Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin (Berita Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019 Nomor 83).

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Penetapan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Kabupaten Musi Banyuwasin Tahun 2021;

KEDUA : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU, bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi RSUD Sekayu untuk meningkatkan kinerja;

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan,

Ditetapkan di : Sekayu
pada tanggal : 9 Januari 2021
DIREKTUR RSUD SEKAYU


Dr. MAKSON PAROLIAN PURBA, MARS
PEMBINA TINGKAT 1 / IV.b
NIP. 19710314 200112 1 002

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin dapat menyelesaikan penyusunan dokumen Laporan Kinerja RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021. Laporan Kinerja RSUD Sekayu Tahun 2021 ini berisi ikhtisar pencapaian sasaran strategis yang menyajikan informasi terkait tujuan dan sasaran RSUD Sekayu tahun 2021 berdasarkan Monitoring Evaluasi pada setiap sasaran indikator kinerja utama RSUD Sekayu yang dilakukan secara berkala per triwulan selama satu tahun, guna mengukur pencapaian target kinerja dalam mendukung sasaran indikator pada tahun 2021 sebagaimana telah ditetapkan sebelumnya pada Renstra RSUD Sekayu tahun 2017-2022.

Laporan Kinerja RSUD Sekayu disusun berdasarkan setiap pencapaian kinerja utama RSUD Sekayu sebagai laporan pertanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan oleh RSUD Sekayu kepada pihak terkait atau *stakeholders* RSUD Sekayu seperti pihak manajemen RSUD Sekayu, Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin, Inspektorat Kabupaten Musi Banyuasin serta Dinas Kesehatan Kabupaten Sekayu.

Demikian kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga tersusunnya Rencana Kerja ini. Semoga Dokumen Laporan Kinerja RSUD Sekayu Tahun 2021 ini dapat bermanfaat.

Sekayu, Januari 2022
Direktur RSUD Sekayu



dr. Makson Parullian Purba, MARS
NIP. 19710314 200112 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Untuk mencapai kondisi tersebut RSUD Sekayu menyusun Laporan Kinerja tahunan sebagai bentuk tanggungjawab dari penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

Pada Tahun Anggaran 2021, RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuwasin memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 398.564.791.225,00 yang terdiri dari 2 sumber dana yaitu dana APBD musus dan dana pendapatan pelayanan jasa yang dilakukan oleh RSUD Sekayu / Dana Pendapatan BLUD. Pagu anggaran tersebut direncanakan untuk membiayai pencapaian sasaran strategis. Saran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuwasin Tahun 2017 s/d 2022 menunjukkan arah yang ingin dicapai oleh RSUD Sekayu pada tahun 2021 yang terdiri dari 3 (tiga) Sasaran Strategis yaitu : Meningkatnya pelayanan kesehatan yang berkualitas terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. Kebijakan untuk mencapai sasaran strategis adalah Peningkatan penyediaan sarana prasarana teknologi informasi untuk elemen penilaian penetapan RS Rujukan regional JKN, Peningkatan pemberian kesempatan mengikuti dilatih sesuai kompetensinya, Meningkatkan evaluasi pelayanan berdasarkan standar pelayanan dan standar akreditasi SNARS, JCI, ISO 9001:2015 Manajemen mutu, Meningkatkan kelengkapan SPO pada setiap jenis pelayanan dan memonitor pelaksanaannya, Meningkatkan kelengkapan upaya Pemenuhan elemen pencapaian target SPM, dan Menyediakan pelayanan kesehatan unggulan yang berkualitas dengan 5 Cemer Excellent sebagai tolok ukurnya.

Adapun pencapaian sasaran strategis yang dilaksanakan dengan strategi untuk Sasaran Strategis (SS.1) pada IKU 1 yaitu Pemenuhan standar elemen penilaian untuk penetapan RS rujukan regional JKN, Pemenuhan elemen penilaian Standar Akreditasi 2012 KARS, Pemenuhan perlengkapan sumber daya kesehatan RS sesuai standar akreditasi KARS (SNARS) Edisi 1, Pemenuhan perlengkapan sumber daya kesehatan RS sesuai standar ISO 9001: 2015. Selain itu, Sasaran Strategis (SS.1) pada IKU 2 yaitu Pemenuhan perlengkapan sumber daya kesehatan RS sesuai dengan standar JCI. Sedangkan, strategi yang digunakan untuk IKU 2 adalah Pemenuhan elemen pencapaian target SPM.

Pada tahun 2021 RSUD Sekayu melaksanakan pembangunan melalui 2 Program, 11 Kegiatan dan 17 Sub Kegiatan RSUD Sekayu. Berikut ini adalah Kegiatan yang dilaksanakan RSUD Sekayu Tahun Anggaran 2021 berdasarkan Nomenklatur Kepmendagri No.050-3708 Tahun 2020 : (1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat, (2) Administrasi Keuangan PD; (3) Administrasi Barang Milik Daerah pada PD; (4) Kegiatan Administrasi Umum PD; (5) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan PD; (6) Penyediaan Jasa

Peningkatan Urusan PD; (7) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Peningkatan Urusan Pemerintah Daerah; (8) Peningkatan Pelayanan BLUD; (9) Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota; (10) Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rutukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota; (11) Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi.

Realisasi Capaian Kinerja RSUD Sekayu tahun 2021 pada Sasaran Strategis (1) dengan IKU 1 mencapai target 100% jika menggunakan predikat akreditasi tahun sebelumnya yaitu Paripurna Versi SNARS, sedangkan pemilihan predikat penilaian akreditasi Paripurna versi JCI berdasarkan target 2021 belum dapat teridentifikasi dan masih dalam proses persiapan menuju Paripurna Versi JCI karena penilaian akreditasi dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) sampai dengan bulan Desember 2021 belum dapat dilakukan akibat adanya pembatasan sejumlah kegiatan pada masa pandemi Covid 19. Selain itu, Capaian Kinerja RSUD Sekayu tahun 2021 pada Sasaran Strategis (1) dengan IKU 2 yaitu Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) mencapai kinerja sebesar 90,48% dari target 80% dengan capaian sebesar 113,10% dimana ada 2 indikator bidang pelayanan yang tidak berhasil mencapai target dari 21 total indikator bidang SPM yang ada di RSUD Sekayu. Sehingga mengalami kestabilan dari SPM tahun 2020 karena sama-sama memiliki 2 indikator meskipun terdapat penambahan indikator farmasi di tahun 2021 yang sebelumnya merupakan indikator yang tidak berhasil mencapai target di tahun 2020. Jika dilakukan perbandingan dengan tahun 2019 mengalami peningkatan kinerja SPM sebesar 4,76% dari SPM tahun 2020 yaitu 90,48% dengan 2 indikator yang tidak berhasil dicapai dari 21 total indikator SPM yang ada.

Sedangkan, capaian kinerja RSUD Sekayu pada Sasaran Strategis (1) dengan IKU 3 yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2021 mencapai nilai 82,37% dengan kategori mutu pelayanan B (Baik) dan kinerja pelayanan adalah BAIK berbeda dengan tahun 2020 yang mencapai nilai rata-rata SKM tahunan sebesar 83,62 % dengan kategori mutu pelayanan B (Baik) dan kinerja pelayanan adalah BAIK.

Hasil realisasi anggaran sampai akhir Tahun Anggaran 2021 untuk pelaksanaan program dan kegiatan di RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuwasin Tahun 2021 telah mencapai 87,43% dari target sebesar 100% yakni sebesar Rp.348.451.463.725,28. Sedangkan, realisasi CRR yang tercapai untuk Tahun Anggaran 2021 sebesar 122,93% dengan realisasi pendapatan sebesar Rp.172.218.991.591,23 dari target 100 % sebesar Rp.150.000.000.000,00.

Direktur RSUD Sekayu
Kabupaten Musi Banyuwasin

Dr. Mulyati Pagilian Purba, MARS
NIP. 19710314 200112 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Grafik	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Gambaran Umum RSUD Sekayu	3
1.5 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Sekayu	12
1.6 Aspek Strategis dan Kebijakan RSUD Sekayu	16
1.7 Kegiatan dan Produk RSUD Sekayu	17
1.8 Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja	23
BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	24
2.1 Renstra RSUD Sekayu Tahun 2017-2022	24
2.2 Perjanjian Kinerja RSUD Sekayu Tahun 2021	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021	29
3.1 Capaian Kinerja RSUD Sekayu Tahun 2021	29
3.2 Inovasi RSUD Sekayu dalam Mendukung Sasaran Strategis untuk Meningkatkan Capaian IKU Tahun 2021	56
3.3 Akuntabilitas Keuangan RSUD Sekayu Tahun 2021	79
3.4 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran) RSUD Sekayu Tahun 2020-2021	94
BAB IV PENUTUP	114
4.1 Kesimpulan	114

DAFTAR TABEL

1.1	Rekapitulasi SDM RSUD Sekayu Berdasarkan Jenis Pendidikan Tahun 2021.....	6
1.2	Rekapitulasi SDM RSUD Sekayu Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2021.....	9
1.3	Tabel Rekapitulasi SDM RSUD Sekayu Berdasarkan Kelompok Jenis Keberagakanjaan Tahun 2021 Per Desember.....	10
1.4	Tabel Rekapitulasi SDM RSUD Sekayu Berdasarkan Pangkat dan Golongan Tahun 2021 Per Desember.....	11
1.5	Tabel Rekapitulasi Jumlah Tempat Tidur Pasien RSUD Sekayu Tahun 2021 Per Des.....	19
2.1	Tabel Hubungan Hirarki Visi dan Misi Kabupaten Musi Banyuasin dengan Tujuan dan Sasaran RSUD Sekayu Tahun 2021.....	24
2.2	Tabel Penetapan Kinerja RSUD Sekayu Tahun 2017-2021.....	26
2.3	Tabel Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja RSUD Sekayu Tahun 2021.....	27
3.1	Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Capaian IKU Sasaran Strategis/Kinerja Utama RSUD Sekayu tahun 2020 s.d 2021.....	30
3.2	Tabel Ringkasan Target, Realisasi dan Capaian IKU RSUD Sekayu Tahun 2021.....	35
3.3	Tabel Rekapitulasi SPM tahun 2021.....	42
3.4	Tabel Indikator SPM RSUD Sekayu yang Tidak Mencapai Target Tahun 2021.....	43
3.5	Tabel Rekapitulasi Indikator Kinerja Pelayanan RSUD Sekayu Tahun 2019 s.d 2021.....	48
3.6	Tabel Pagu, Anggaran dan Realisasi Tahun 2019 s.d 2021.....	61
3.7	Tabel Pertumbuhan Pendapatan RSUD Sekayu Tahun 2017-2021.....	66
3.8	Tabel Tingkat CRR RSUD Sekayu Tahun 2017-2021.....	69
3.9	Tabel Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran) RSUD Sekayu TA.2020 s.d 2021.....	95
3.10	Tabel Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran) Berdasarkan Sasaran Strategis RSUD Sekayu TA.2020 s.d 2021.....	107
4.1	Tabel Perbandingan Capaian Kinerja IKU dan Sasaran Strategis RSUD Sekayu Tahun 2019 s.d 2021.....	115

DAFTAR GRAFIK

1.1	Grafik Status Kepegawaian RSUD Sekayu Tahun 2021 (Per Desember).....	10
1.2	Grafik Jumlah Pegawai di RSUD Sekayu Berdasarkan Kelompok Jenis Ketenagaan Tahun 2021 (Per Desember).....	11
1.3	Grafik Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap di RSUD Sekayu Tahun 2021 (Per Des).....	21
1.4	Grafik Jumlah Tempat Tidur Tindakan Di RSUD Sekayu Tahun 2021 (Per Desember).....	21
3.1	Grafik Perbandingan Realisasi Capaian IKU Sasaran Strategis Utama RSUD Sekayu Kabupaten Muba Tahun 2019 s.d 2021 (Per Desember).....	34
3.2	Grafik Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Per Instalasi RSUD Sekayu Tahun 2019 s.d 2021.....	41
3.3	Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Capaian SPM RSUD Sekayu Tahun 2019 s.d 2021.....	42
3.4	Grafik Perbandingan Target, Realisasi, Capaian IKU 2 "Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target" Tahun 2019 s.d 2021.....	45
3.5	Grafik Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Pelayanan RSUD Sekayu Tahun 2019 s.d 2021.....	49
3.6	Grafik Capaian Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2019 s.d 2021.....	44
3.7	Grafik apaan Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2019 s.d 2021.....	50
3.8	Grafik Perbandingan Target, Realisasi, Capaian IKU 3 "Indeks Kepuasan Masyarakat " Tahun 2019 s.d 2021.....	53
3.9	Grafik Target Keuangan dan Realisasi Keuangan Tahun 2021.....	89
3.10	Grafik Persentase Realisasi Penyerapan Keuangan Tahun 2019 s.d 2021.....	90
3.11	Grafik Target Fisk dan Realisasi Fisk Tahun 2021.....	90
3.12	Grafik Persentase Realisasi Fisk Tahun 2019 s.d 2021.....	91
3.13	Grafik Laporan Realisasi Pendapatan operasional Tahun 2019 s.d 2021.....	91
4.1	Grafik Perbandingan Capaian Kinerja IKU dan Sasaran Strategis RSUD Sekayu Kab.Muba Tahun 2019 s.d 2021.....	115

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah berkewajiban menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada setiap akhir tahun anggaran. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Sekayu Tahun 2021 ini berisi ikhtisar pencapaian sasaran yang menyajikan informasi tentang pencapaian tujuan dan sasaran serta realisasi RSUD Sekayu yang direncanakan dalam satu tahun dari bulan Januari s.d Desember 2021 berdasarkan akumulasi Monitoring Evaluasi pada setiap sasaran indikator RSUD Sekayu dilakukan secara berkala per triwulan guna mengukur pencapaian target sasaran indikator yang telah ditetapkan sebelumnya pada Renstra RSUD Sekayu tahun 2017-2022.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Sekayu mencakup pencapaian indikator kegiatan dan program, pencapaian indikator Standar Pelayanan Minimal, penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja dan perbandingan capaian indikator kinerja tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Sekayu disusun sebagai laporan pertanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan oleh RSUD Sekayu kepada pihak terkait atau *stakeholders* RSUD Sekayu seperti pihak manajemen RSUD Sekayu, Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin, Inspektorat Kabupaten Musi Banyuasin serta Dinas Kesehatan Kabupaten Sekayu.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka penyajian informasi pelaporan akuntabilitas kinerja instansi RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021 ini difokuskan pada pengjabaran atas capaian kinerja dalam satu tahun dengan memperhatikan indikator kinerja utama dan prioritas pembangunan tahun yang bersangkutan. Demikian pula pada analisis keberhasilan dan kegagalan dalam pelaporan kinerja ini didasarkan atas permasalahan yang timbul pada RSUD

Sekayu dengan memperhatikan berbagai faktor internal dan eksternal yang memungkinkan mempengaruhi capaian, permasalahan dan kendala yang ada.

1.2. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara RI tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5072);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara RI Nomor 4614);
3. Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
4. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 80);
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi atas Pelaporan Kinerja Instansi;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJMD serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
9. Perbup Muba Nomor 29 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal RSUD Sekayu;
10. Perbup Muba Nomor 83 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Penjabaran Uraian Tugas dan Fungsi RSUD Sekayu Kabupaten Muhi Banyuasin;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Muhi Banyuasin Nomor 15 Tahun 2020 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 11 tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Muhi Banyuasin Tahun 2017-2022.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Sebagai alat ukur pelaksanaan program Kegiatan RSUD Sekayu Tahun 2021
2. Sebagai bahan evaluasi atas kinerja terhadap tupoksi perangkat daerah RSUD Sekayu.
3. Sebagai informasi terhadap penyusunan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan di RSUD Sekayu Tahun Anggaran 2021.
4. Sebagai bentuk pertanggungjawaban RSUD Sekayu Tahun Anggaran 2021.
5. Mematuhi kewajiban seperti yang dituangkan dalam regulasi yang ada.

1.4 GAMBARAN UMUM RSUD SEKAYU

A. SEJARAH RSUD SEKAYU

RSUD Sekayu dibangun pada zaman Belanda yaitu tepatnya pada tahun 1937 yang berlokasi di Jalan dr. Slamet Imam Santoso Sekayu. Kegiatan pelayanan kesehatan di rumah sakit pada waktu itu terfokus pada rawat jalan dan rawat inap dengan kapasitas 10 tempat tidur. Dokter pertama yang bertugas di RSUD Sekayu adalah dr. Slamet Imam Santoso. Untuk mengenang jasa-jasa beliau dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masa perjuangan kemerdekaan, maka diabadikan menjadi nama jalan di depan gedung RSUD Sekayu (saat ini sudah berubah fungsi menjadi Puskesmas Kota Sekayu), tahun 1963 bersamaan dengan kepindahan Ibu Kota Kabupaten Musi Banyuasin dari Palembang ke Sekayu, RSUD Sekayu sedikit mengalami perkembangan dengan perubahan tipe menjadi Rumah Sakit Tipe D dengan kapasitas 42 tempat tidur. Kemudian pada tahun 1970 dilakukan renovasi gedung RSUD Sekayu dengan penambahan gedung perawatan bertingkat.

RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin kelas D memiliki luas 2500 m² dengan luas bangunan 1105 m², terletak di pinggir Sungai Musi dan sering mengalami banjir akibatnya rumah sakit terkesan kumuh dan tidak terawat, keadaan ini diperparah dengan lokasi rumah sakit yang berada di lingkungan rumah penduduk serta area lahan terbatas sehingga tidak memungkinkan untuk dikembangkan. Kapasitas tempat tidur sebanyak 42 tempat tidur. Selanjutnya Tahun 1996 Pemerintah Daerah merencanakan realokasi/pemindahan gedung RSUD Sekayu ke lokasi Jalan Kol Wahid Udin Lingkungan I Kayuara.

Untuk merealisasikan rencana tersebut disiapkan lahan seluas $\pm 6,7$ ha. Proses pembangunan Rumah Sakit mengalami keterlambatan karena terkendala keadaan lahan yang memerlukan penimbunan. Lahan yang di siapkan merupakan lahan persawahan daerah rawa-rawa di ubah menjadi lahan bebas banjir. Tanggal 6 Mei 1997 dilakukan pembangunan fisik tahap I dan II. Peribangunan gedung secara resmi ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Dirjen Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI yang pada saat itu dijabat oleh dr. Suyoga, MPH. Kemudian diteruskan dengan penyelesaian pengerjaan fisik bangunan dan pengadaan peralatan. Hingga akhirnya tanggal 23 Maret 1999 kegiatan operasional RSUD Sekayu pindah dari rumah sakit lama ke lokasi baru yang berada di Jalan Kol. Wahid Udin Lingkungan I Kelurahan Kayuara Kabupaten Musi Banyuwasin dengan kapasitas 60 TT. Fasilitas dan sarana kegiatan pelayanan dilengkapi. Pada tanggal 3 April 1999, melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 292/MENKES/SK/IV/1999 tentang Peningkatan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu milik Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Musi Banyuwasin ditetapkan bahwa RSUD Sekayu berubah kelas dari Kelas D ke kelas C yang di tindak lanjuti oleh Surat Keputusan Bupati Muba Nomor : 058/SK/IV/2000 tanggal 10 Februari 2000 ditetapkan menjadi kelas Tipe C, dengan 60 TT, 4 dokter spesialis (Anak, Kebidanan dan Kandungan, Penyakit Dalam dan Bedah).

RSUD Sekayu selaku penyelenggara pelayanan kesehatan pada tahun 2016 telah terakreditasi Tingkat Madya dari KARS Versi 2012 Nomor : 2757/KARS/XII/2016 tanggal 1 Desember 2016.

RSUD Sekayu mengalami peningkatan Tipe RS dari Tipe C menjadi RS Tipe B berdasarkan Surat Izin Operasional dan Penetapan Kelas dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan Nomor : 470/DPMPSTSP/V/ 12017 per tanggal 17 November 2017. RSUD Sekayu menjadi RSUD kelas B dengan 209 TT.

Pada tahun 2017 RSUD Sekayu berhasil mendapatkan predikat Paripurna dari KARS Versi SNARS ed 1 2018 Nomor KARS-SERT/726/V/2017 per tanggal 26 Mei 2017, Lulus ISO 9001:2015 *Provision Of Emergency Care Unit and Pharmacy* sejak tanggal 10 Januari 2018 serta sudah menjadi Rumah Sakit

Rujukan Regional yang mengampu 4 RS Kabupaten sejak Tahun 2018. RSUD Sekayu menjadi RS Rujukan Regional berdasarkan Pergub Sumsel Nomor 67 tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Pergub Sumsel Nomor 41 tahun 2014 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan lainnya sebagai Rujukan Regional JKN di wilayah Sumsel per tanggal 19 September 2018. RSUD Sekayu telah mengampu 6 Rumah Sakit pada 4 Kabupaten sekitar nya yaitu RS Sungai Lilin, RS Bayung Lencir, RS Talang Ubi, RS Muara Beliti, RS dr. Sobirin dan RS Rupit di Kabupaten Musi Rawas. Kemudian, pada tahun 2019 berdasarkan Peraturan Bupati Muba tentang pergantian nama jalan di Muba RSUD Sekayu turut mengalami perubahan nama jalan dari Jalan Kol. Walid Udin I menjadi Jalan Bupati Osman Bakar Lingkungan I, Kayuara, Provinsi Sumatera Selatan.

Pada tahun 2019, RSUD Sekayu kembali mendapatkan Predikat Paripurna Bintang Lima dari KARS Nomor: KARS-SERT/1456/1/2020 tanggal 3 Februari 2020. Selain itu, RSUD Sekayu menjadi RSUD Rujukan Covid 19 berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 201/KPTS/Dinkes/2020 tentang RS Rujukan Kasus *Corona Virus Disease* 2019 di Provinsi Sumatera Selatan.

Pada akhir tahun 2020 tepatnya per 17 November 2020, RSUD Sekayu telah menerapkan Struktur RS Tipe B berdasarkan Perbup Muba Nomor 83 Tahun 2019 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi RSUD Sekayu dengan 305 TT per Desember 2021 yang terdiri dari 12 ruang untuk tempat tidur Rawat Inap. Sedangkan, khusus untuk jumlah tempat tidur tindakan RSUD Sekayu memiliki 32 TT per Desember 2021 yang terdiri dari 4 ruang untuk tempat tidur tindakan yaitu IGD memiliki 9 TT, VK Kebidanan memiliki 6 TT, Hemodialisa 13 TT, dan Kemoterapi memiliki 4 TT.

B. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia sebagai aset dan unsur utama dalam mencapai tujuan organisasi. Tujuan organisasi dapat dicapai secara maksimal jika Sumber Daya Manusia dalam organisasi atau instansi pemerintah tersebut, memiliki kemampuan / keahlian dan berkompeten di bidangnya. Sehingga, keberagaman Sumber Daya Manusia RSUD Sekayu yang kompleks baik dari segi disiplin ilmu maupun masalah yang dihadapi turut mendukung dalam meningkatkan

pencapaian kinerja RSUD Sekayu. Berikut tabel jumlah SDM di RSUD Sekayu per Desember 2021 :

Tabel 1.1
Rekapitulasi SDM RSUD Sekayu Berdasarkan Jenis Pendidikan
Per Desember 2021

No	Jenis Pendidikan	Status Kepegawaian							Total
		PNS	CPNS	APBD	Kontrak	Honor	CPT	PHL	
A	TENAGA MEDIS								
	SPE SIALIS								
1	Dokter Sp Kebidanan	3	0	0	0	0	1	0	4
2	Dokter Sp Anak	2	0	0	1	0	0	0	3
3	Dokter Sp Penyakit Dalam	4	0	0	1	0	1	0	6
4	Dokter Sp Penyakit Syaraf (Neurologi)	1	0	0	1	0	0	0	2
5	Dokter Sp Bedah	4	0	0	1	0	0	0	5
6	Dokter Sp Mata	0	0	0	3	0	0	0	3
7	Dokter Sp Radiologi	1	0	0	1	0	0	0	2
8	Dokter Sp PD, K-GH, FINASIM	0	0	0	1	0	0	0	1
9	Dokter Sp Rehab Medis	0	0	0	1	0	0	0	1
10	Dokter SpTHT	2	0	0	1	0	0	0	3
11	Dokter Sp Jantung	0	0	0	2	0	0	0	2
12	Dokter Kesehatan Jawa	0	0	0	2	0	0	0	2
13	Dokter Sp Kult & Kelamin	0	0	0	1	0	0	0	1
14	Dokter Sp Patologi Klinik	0	0	0	1	0	0	0	1
15	Dokter Sp Bedah (K) Onk	0	0	0	1	0	0	0	1
16	Dokter Sp Bedah KBD	0	0	0	1	0	0	0	1
17	Dokter Sp Anestesi	2	0	0	1	0	0	0	3
18	Dokter Sp Patologi Anatomi	2	0	0	0	0	0	0	2
19	Dokter Sp Paru	0	0	0	1	0	0	0	1
20	Dokter Sp B. Sp BTKV	0	0	0	4	0	0	0	4
21	Dokter Sp BS	0	0	0	1	0	0	0	1
22	Dokter Sp OT	0	0	0	1	0	0	0	1
	Jumlah	21	0	0	27	0	2	0	50
	SPE SIALIS GIGI								
1	Dokter Gigi Sp Ortodonsia	0	0	0	1	0	0	0	1
2	Dokter Gigi Sp Ilmu Penyakit Mulut	1	0	0	1	0	0	0	2
	Jumlah	1	0	0	2	0	0	0	3
	UMUM								
1	Dokter Umum	8	1	0	28	0	9	0	46
	Jumlah	8	1	0	28	0	9	0	46
	GIGI								
1	Dokter Gigi	4	1	0	0	0	0	0	5
	Jumlah	4	1	0	0	0	0	0	5
	Jumlah Tenaga Medis	34	2	0	57	0	11	0	104

B	TENAGA PSIKOLOGI KLINIS								
1	S I Psikologi	4	0	0	3	0	0	0	7
	Jumlah Tenaga Psikologi	4	0	0	3	0	0	0	7
C	TENAGA KEPERAWATAN								
1	Ners	6	0	2	36	0	5	2	53
2	S I Keperawatan	6	0	0	0	0	0	0	6
3	D IV Keperawatan Bedah	1	0	0	0	0	0	0	1
4	D III Keperawatan	28	4	42	136	0	35	12	257
5	D III Keperawatan (PA)	0	0	0	2	0	0	0	2
6	D IV Keperawatan	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Tenaga Keperawatan	42	4	44	174	0	40	14	318
D	TENAGA KEBIDANAN								
1	D IV Kebidanan	3	0	0	1	0	0	0	4
2	S I Kebidanan	1	0	0	0	0	0	0	1
3	D III Kebidanan	16	3	36	40	0	10	11	116
	Jumlah Tenaga Kebidanan	20	3	36	41	0	10	11	121
E	TENAGA KEFARMASIAN								
1	Sarjana Apoteker	4	1	0	6	0	1	1	13
2	Sarjana Farmasi	0	0	0	4	0	0	1	5
3	D III Farmasi	11	1	0	15	0	3	0	30
	Jumlah Tenaga Farmasi	15	2	0	25	0	4	2	48
F	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT								
1	Sarjana Kes. Masyarakat	24	0	0	5	0	2	0	31
	Jumlah Tenagakesmas	24	0	0	5	0	2	0	31
G	TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN								
1	D III Kesehatan Lingkungan	1	1	0	2	0	2	0	6
	Jumlah Tenaga Kesling	1	1	0	2	0	2	0	6
H	TENAGA GIZI								
1	D III Gizi	6	1	0	7	0	0	0	14
2	D IV Gizi	0	0	0	2	0	0	0	2
	Jumlah Tenaga Gizi	6	1	0	9	0	0	0	16
I	TENAGA KETERAPIAN FISIK								
1	D III Fisioterapis	2	1	0	2	0	2	0	7
2	D III Terapi Wicara	0	0	0	1	0	0	0	1
	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	2	1	0	3	0	2	0	8
J	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS								
1	D III Informasi Kesehatan	4	0	0	4	0	1	1	10
2	D III Refraksionis	3	0	0	0	0	0	0	3
3	S I Keperawatan Gigi	1	0	0	0	0	0	0	1
4	D III Kesehatan Gigi	4	0	0	0	0	0	0	4
5	D III Konsentrasi Anestesi	0	0	0	3	0	0	0	3
6	S I Anestesi	1	0	0	0	0	0	0	1
7	D IV Anestesi	2	0	0	0	0	0	0	2

	Jumlah Tenaga Keteniknisan Medis	15	0	0	7	0	1	1	24
K	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA								
1	D III Radiografer	3	1	0	7	0	0	0	11
2	D III ATEM	2	0	0	0	0	0	0	2
3	S I ATEM	0	0	0	2	0	0	0	2
4	D IV ATEM	0	0	0	0	0	0	0	0
5	D III AMAK	7	0	0	18	0	1	3	29
6	Sarjana Fisika Medik	0	1	0	0	0	0	0	1
	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika	12	2	0	27	0	1	3	45
L	TENAGA KESEHATAN LAINNYA								
1	S II ADM Rumah Sakit	3	0	0	0	0	0	0	3
2	Pasca Sarjana M.Kes	4	0	0	0	0	0	0	4
3	Sekolah Perawat Kesehatan	2	0	0	0	0	0	0	2
4	Sekolah Menengah Farmasi	1	0	0	0	0	0	0	1
5	Sekolah Pengatur Rawat Gigi	1	0	0	0	0	0	0	1
6	Sarjana Fisika (MIPA)	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Sarjana Ilmu Komunikasi	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Sarjana Hukum Kesehatan	1	0	0	0	0	0	0	1
	Jumlah Tenaga Kesehatan Lainnya	12	0	0	0	0	0	2	14
	Total Tenaga Medis Lainnya	163	14	80	296	0	62	33	638
	Jumlah Total Tenaga Kesehatan	187	16	80	353	0	73	33	742
M	TENAGA LAINNYA								
1	Magister Of Saint	2	0	0	1	0	0	0	3
2	S I Manajemen	5	0	0	2	0	0	0	7
3	S I Akuntansi	2	0	0	4	0	1	0	7
4	S II Akuntansi	0	0	0	1	0	0	0	1
5	Sarjana Hukum Perdata	4	0	0	0	0	0	0	4
6	S I Elektronika	0	0	0	1	0	0	0	1
7	S I Ilmu Pemerintahan	1	0	0	1	0	0	0	2
8	S I Komputer	0	1	0	4	0	4	0	9
9	S I Teknik	0	0	0	3	0	0	1	4
10	D III Komputer	0	0	0	9	0	1	0	10
11	D III Akuntansi	2	1	0	7	0	2	1	13
12	S I Statistik	0	0	0	1	0	0	0	1
13	S I Akuntansi Perbankan	1	0	0	0	0	0	0	1
14	SMA SEDERAJAT	11	0	0	131	0	14	17	173
15	SD	0	0	0	0	3	0	0	3
	Jumlah Tenaga Lainnya	28	2	0	165	3	22	19	239
	Jumlah Total Tenaga SDM	215	18	80	518	3	95	52	981

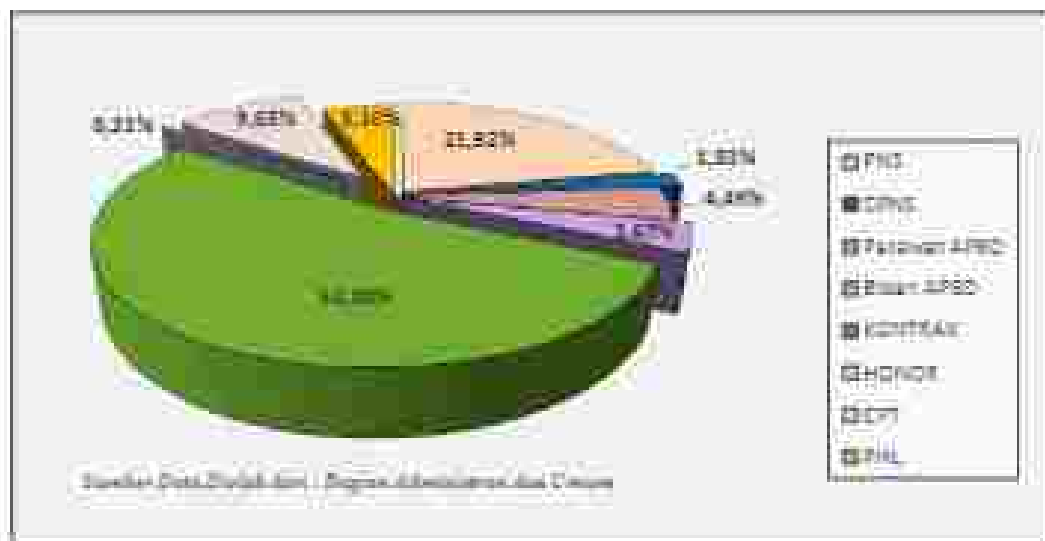


Tabel 1.2
Rekapitulasi SDM RSUD Sekayu Berdasarkan Status Kepegawaian
Per Desember 2021

No	Status Kepegawaian	Jumlah (Orang)	Persentase
1.	PNS	215	21,92%
2.	CPNS	18	1,83%
3.	PERAWAT APBD	44	4,48%
4.	BIDAN APBD	36	3,67%
5.	KONTRAK	518	52,80%
6.	HONOR	3	0,31%
7.	CPT	65	6,63%
8.	PHL	52	5,30%
	TOTAL	981 Orang	100,00%

Sumber : Bagian Administrasi dan Umum

Grafik 1.1
Status Kepegawaian RSUD Sekayu
(Per Desember 2021)

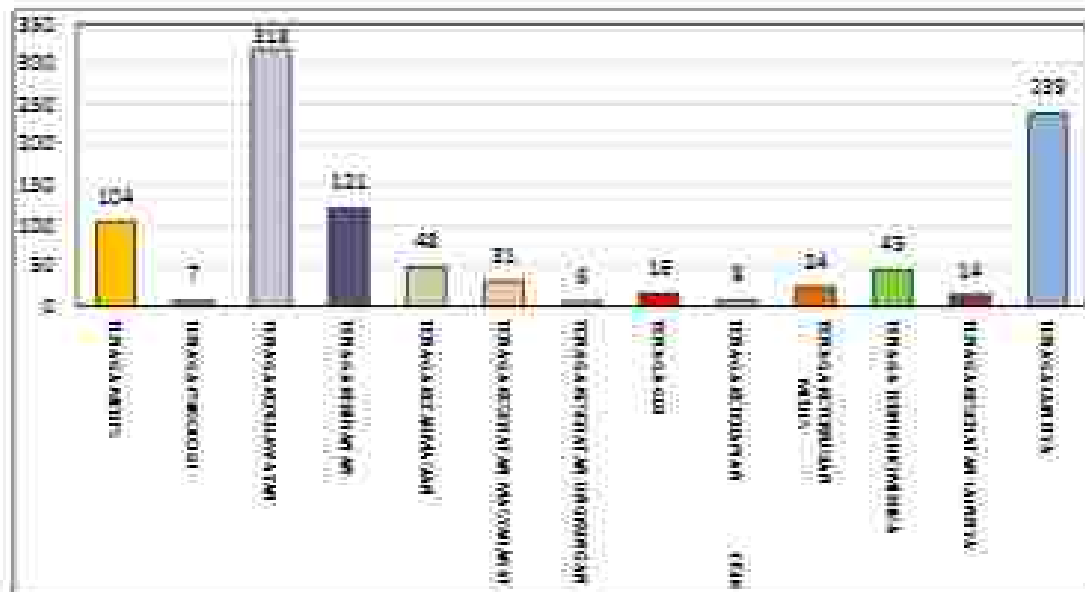


Tabel 1.3
Rekapitulasi SDM RSUD Sekayu
Berdasarkan Kelompok Jenis Ketenagaan
(Per Desember 2021)

No	JENIS TENAGA	JUMLAH (Orang)	PERSENTASE
1.	TENAGA MEDIS	104	10.80%
2.	TENAGA PSIKOLOGI	7	0.71%
3.	TENAGA KEPERAWATAN	318	32.42%
4.	TENAGA KEBIDANAN	121	12.33%
5.	TENAGA KEFARMASIAN	48	4.89%
6.	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT	31	3.16%
7.	TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN	6	0.61%
8.	TENAGA GIZI	16	1.83%
9.	TENAGA KETERAPIAN FISIK	8	0.82%
10.	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS	24	2.45%
11.	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA	45	4.58%
12.	TENAGA KESEHATAN LAINNYA	14	1.43%
13.	TENAGA LAINNYA	238	24.38%
	TOTAL	986 Orang	100,00 %

Sumber : Bagian Administrasi dan Umum

Grafik 1.2
Jumlah Pegawai di RSUD Sekayu
Berdasarkan Kelompok Jenis Ketenagaaan
(Per Desember 2021)



Tabel 1.4
Rekapitulasi SDM RSUD Sekayu Berdasarkan Pangkat dan Golongan
Per Desember 2021

No.	Pangkat	Golongan	Jumlah Pegawai
1.	Pembina Utama Muda	IV/e	3
2.	Pembina Tingkat I	IV/b	3
3.	Pembina	IV/a	11
4.	Penata Tk. I	III/d	54
5.	Penata	III/c	54
6.	Penata Muda Tk. I	III/b	55
7.	Penata Muda	III/a	18
8.	Pengatur TK. I	II/d	7
9.	Pengatur	II/c	21
10.	Pengatur Muda TK. I	II/b	5
11.	Pengatur Muda	II/a	-
12.	Juru Muda TK. I	I/d	-
13.	Juru Muda	I/c	-
14.	Juru TK. I	I/b	-
15.	Juru	I/a	-
Jumlah			233 Orang

Sumber : Bagian Administrasi dan Umum

1.5 TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI RSUD SEKAYU

Mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang "Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin" dan Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 83 Tahun 2019 tentang "Susunan Organisasi, Penjabaran Uraian Tugas dan Fungsi RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin" maka Tugas Pokok dan Fungsi RSUD Sekayu Kabupaten Muba adalah sbb:

a. Tugas Pokok

Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 83 Tahun 2019 tentang "Susunan Organisasi, Penjabaran Uraian Tugas dan Fungsi RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin" pada Bab IV Pasal 4 tentang Tata Kerja, maka Tugas Pokok RSUD Sekayu adalah melaksanakan upaya pelayanan umum di bidang kesehatan secara berdaya guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.

b. Fungsi RSUD Sekayu

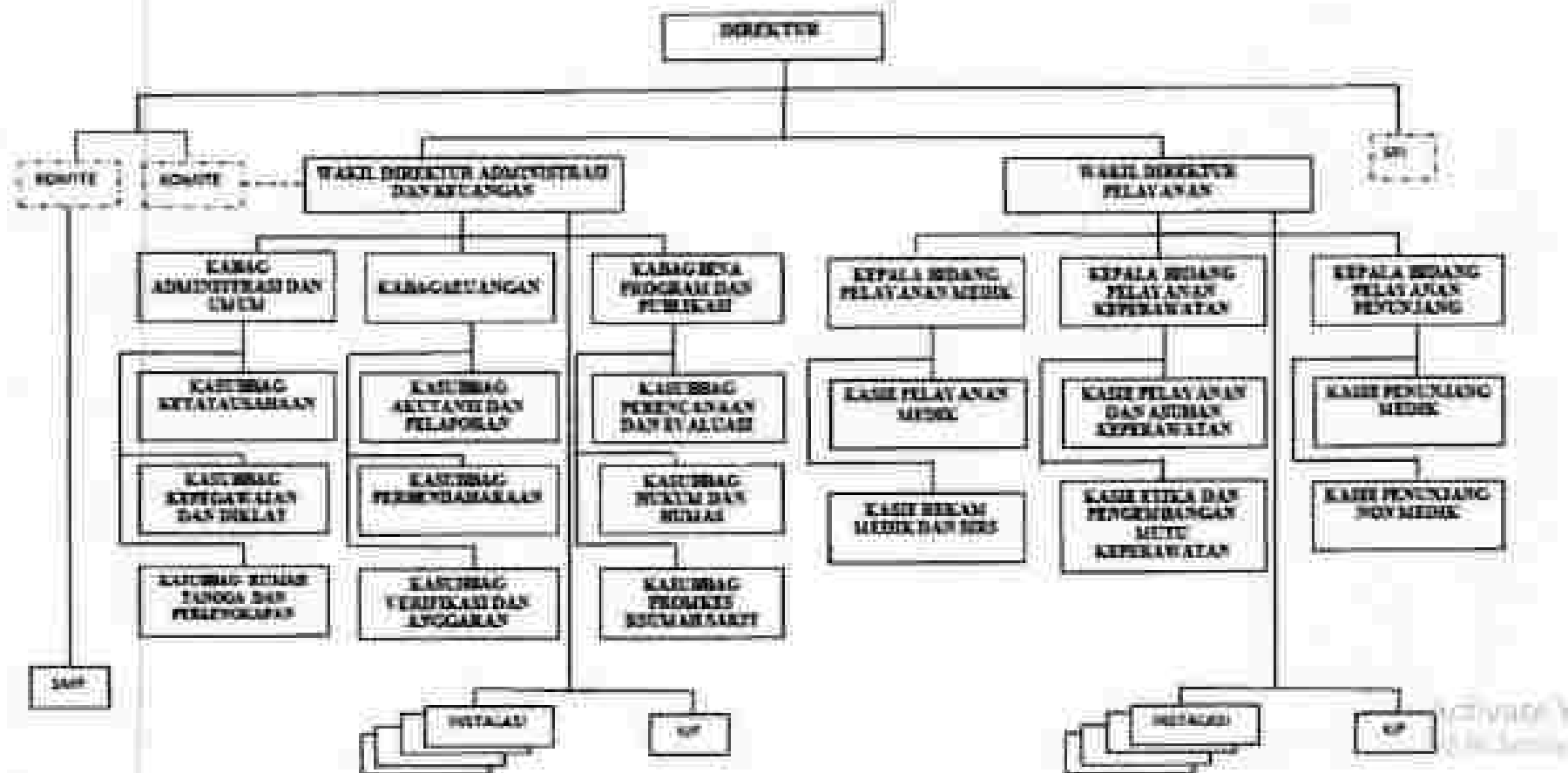
Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 83 Tahun 2019 tentang "Susunan Organisasi, Penjabaran Uraian Tugas dan Fungsi RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin" pada Bab IV Pasal 5 tentang Tata Kerja, maka Fungsi RSUD Sekayu adalah:

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit;
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang Paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan;
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

c. **Struktur Organisasi**

Adapun susunan organisasi RSUD Sekayu pada tahun 2021, adalah sebagai berikut:

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI RSUD SEKAYU KELAS B



Struktur Organisasi Berdasarkan Perbup Muha No. 83 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Penjabaran Uraian Tugas dan Fungsi RSUD Sekayu

Struktur Organisasi di RSUD Sekayu secara garis besar terdiri dari 3 bagian dan 3 bidang dan Kelompok Jabatan Fungsional. Bagian dan Bidang tersebut terdiri dari : 3 Bagian Administrasi dan Keuangan, yang terdiri dari Bagian Administrasi dan Umum, Bagian Keuangan dan Bagian Bina Program dan Publikasi serta 3 Bidang Pelayanan, yang terdiri dari Bidang Pelayanan Medik, Bidang Pelayanan Keperawatan dan Bidang Pelayanan Penunjang. Berikut adalah susunan dari bagian dan bidang yang ada di RSUD sekayu :

A. Direktur

B. Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan, membawahi;

- 1) **Bagian Administrasi dan Umum**, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Ketatausahaan,
 - b. Sub Bagian Kepegawaian dan Diklat, dan
 - c. Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan
- 2) **Bagian Keuangan dan Program**, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Akuntansi dan Pelaporan
 - b. Sub Bagian Perbendaharaan, dan
 - c. Sub Bagian Verifikasi dan Anggaran
- 3) **Bagian Bina Program dan Publikasi**, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi,
 - b. Sub Bagian Hukum dan Humas, dan
 - c. Sub Bagian Promosi Kesehatan Rumah Sakit

B. Wakil Direktur Pelayanan, membawahi;

- 1) **Bidang Pelayanan Medik**, terdiri dari :
 - a. Seksi Pelayanan Medik, dan
 - b. Seksi Rekam Medik dan Sistem Informasi RS (SIRS)
- 2) **Bidang Pelayanan Keperawatan**, terdiri dari :
 - a. Seksi Pelayanan dan Asuhan Keperawatan;
 - b. Seksi Etika dan Pengembangan Mutu Keperawatan
- 3) **Bidang Pelayanan Penunjang**, terdiri dari;
 - a. Seksi Penunjang Medik;
 - b. Seksi Penunjang Non Medis;

C. Kelompok Jabatan Fungsional

D. Komite

E. Satuan Pemeriksaan Internal

1.6 ASPEK STRATEGI DAN KEBIJAKAN RSUD SEKAYU

Aspek Strategi adalah langkah bernilai program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah/ Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran. Adapun, arah kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi. Strategi dan arah kebijakan RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin untuk mencapai tujuan dan sasaran yang efisien dan efektif guna mendukung perwujudan Visi dan Misi Kabupaten Musi Banyuasin selama periode Rencana Strategis Tahun 2017-2022 yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tujuan I : Peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat

Sasaran I : Meningkatnya pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat

Strategi :

1. Pemenuhan standar elemen penilaian untuk penetapan RS Rujukan Regional JKN
2. Pemenuhan elemen penilaian Akreditasi dari KARS Versi SNARS
3. Pemenuhan perlengkapan sumber daya kesehatan RS sesuai standart akreditasi KARS (SNARS) Edisi 1
4. Pemenuhan perlengkapan sumber daya kesehatan RS sesuai dengan standart JCI
5. Pemenuhan elemen pencapaian target SPM

Arah Kebijakan :

1. Peningkatan penyediaan sarana prasarana teknologi informasi untuk elemen penilaian penetapan RS Rujukan regional JKN
2. Meningkatkan kelengkapan SPO pada setiap jenis pelayanan dan memonitor pelaksanaannya.

3. Peningkatan pemberian kesempatan mengikuti diklat sesuai kompetensinya
4. Meningkatkan evaluasi pelayanan berdasarkan standar pelayanan dan standar akreditasi SNARS, JCI, ISO 9001:2015 Manajemen mutu pada pelayanan kesehatan unggulan yang berkualitas dengan 5 Center Excellent sebagai tolok ukurnya
5. Meningkatkan mutu setiap elemen SPM dan melakukan monitoring evaluasi secara berkala terkait upaya pemenuhan elemen pencapaian target SPM

L7 KEGIATAN DAN PRODUK RSUD SEKAYU

A. Jenis Pelayanan di RSUD Sekayu

Jenis pelayanan RSUD Sekayu memiliki 5 Layanan Unggulan / 5 *Center Excellent* yang telah dimulai dari Tahun 2017 lalu:

1. *Center Of Excellent Medical Check Up*
2. *Center Of Excellent Integrated Heart Care*
3. *Center Of Excellent Minimal Invasif Surgery*
4. *Center Of Excellent Hemodialisa*
5. *Center Of Excellent Chemoterapy*

B. Instalasi

Instalasi pelayanan yang ada di RSUD Sekayu terdiri dari:

1. Instalasi Rawat Jalan:

- Klinik Penyakit Dalam
- Klinik Kebidanan dan Kandungan
- Klinik Anak
- Klinik Bedah
- Klinik Gigi & Mulut
- Klinik Mata
- Klinik Syaraf
- Klinik Paru
- Klinik Jantung
- Klinik Jiwa
- Klinik THT
- Klinik Rehabilitasi Medik / Fisioterapy
- Klinik Kulit dan Kelamin / Rosela

- Klinik Umum (*Medical Check Up*)
- Klinik Psikologi
- Klinik Eksekutif (Umum)
- Hemodialisa

2. Instalasi Rawat Inap

- Kelas VIP (Petang)
- Kelas I (R. Tembesu)
- Kelas II (R. Meranti)
- Kelas III (R. Sungai, R. Medang, R. Kulim, R. Manggaru)

3. Instalasi Gawat Darurat (IGD)

- Unit Pemulasaraan Jenazah
- Unit OK IGD
- Unit Pelayanan Ambulance

4. Instalasi Intensive Care Unit (ICU)

5. Instalasi Neonatus Intensive Care Unit (NICU)

6. Instalasi Bedah Sentral / OK (Operasi Akut, Operasi Elektif)

7. Instalasi Rehabilitasi Medik

8. Instalasi Pemeliharaan Sarana RS (IPSRS)

9. Instalasi Laboratorium Klinik

10. Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi

11. Instalasi Radiologi (CT Scan)

12. Instalasi Farmasi

13. Instalasi Gizi

14. Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS, terdiri dari :

- Pelayanan Laundry dan Sanitasi
- Pelayanan gas medis
- Pelayanan Pemeliharaan Sarana Medik

C. Unit

Unit pelayanan yang ada di RSUD Sekayu terdiri dari;

- a. Unit Kemoterapi
- b. Unit Hemodialisa
- c. Unit MCU dan UTD
- d. Unit Rekam Medik

- e. Unit Sanitasi
- f. Unit CSSD
- g. Unit Diklat
- h. Unit Humas
- i. Unit IT
- j. Unit Penerimaan dan Pelaporan

D. Sarana dan Prasarana RSUD Sekayu

a) Tempat Tidur Pasien

Tempat tidur yang tersedia sejumlah 305 Tempat Tidur (TT) yang tersebar di beberapa ruangan kelas perawatan, berikut tabel Rekapitulasi Jumlah Tempat Tidur di RSUD Sekayu Tahun 2021 per Desember :

Tabel 1.5
Rekapitulasi Jumlah Tempat Tidur Pasien
RSUD Sekayu s.d Tahun 2021

TEMPAT TIDUR RAWAT INAP					
NO.	NAMA RUANG/RI	KELAS	JUMLAH KAMAR	JUMLAH TT	KETERANGAN
1.	Petarang	VIP	10 Kamar	10	10 TT dewasa / anak
2.	Tembesu	Kelas 1	10 Kamar	20	20 TT dewasa / anak
3.	Meranti	Kelas 2	5 kamar	20	(4 TT anak, 16 TT Dewasa)
4.	Meranti Mata	Kelas 1,2,3	4 Kamar	16	
5.	MeSang	Kelas 3	5 Kamar	40	(32 TT dewasa, 18 TT anak)
6.	Sungkar	Kebidanan	5 Kamar	37	5 Kamar (4 kamar kelas 3, 1 kamar kelas 2, 1 TT HCU)
7.	ICU	Non Kelas	4 Kamar	4	Non Kelas
8.	NICU	Non Kelas	1 kamar	4	Non Kelas

9.	Neonatus	Non Kelas	2 Kamar	40	Neonatus : 14 TT, Petanang dan Tembasu : 6 TT, Sungai : 20 TT
10.	Marigarta	Kelas 3	4 kamar	30	(16 TT Dewasa, 10 TT anak, 2 TT isolasi)
11.	Kulim	Kelas 3	3 kamar	16	14 dewasa, 2 isolasi reguler
12.	Leban	Kelas 3		58	ISD Leban : 24, Leban Rahap : 18, Leban Isolasi tekanan negatif tanpa ventilator : 6, ICU tekanan negative tanpa ventilator : 6, ICU tekanan negative dgn ventilator : 2 Kulim Covid : 12
TOTAL				305	
TEMPAT TIDUR TINDAKAN					
NO.	NAMA RUANGAN	KELAS	JUMLAH KAMAR	JUMLAH TT	KETERANGAN
1.	ISD			9	
2.	VC Kebidanan			6	Ruang Tindakan : 3 TT (2 VK, 1 Hygiene) Ruang RA : 3 TT
3.	Hamodialisa			13	
4.	Kemoterapi			4	

Sumber Data Diolah dari : Bidang Pelayanan Medis

Grafik 1.3
Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap Di RSUD Sekayu
(Per Desember 2021)



Sumber Data Didapat dari : Bidang Pelayanan Medis

Grafik 1.4
Jumlah Tempat Tidur Tindakan Di RSUD Sekayu
(Per Desember 2021)



Sumber Data Didapat dari : Bidang Pelayanan Medis

b) Penambahan Pelayanan Kedokteran

Peralatan kedokteran canggih yang dimiliki RSUD Sekayu, antara lain adalah CT Scan sebagai bagian dari pelayanan di Instalasi Radiologi.

c) Gedung dan Bangunan

Luas gedung dan bangunan yang ada di RSUD Sekayu adalah 6.310 m² dengan luas lahan 67.000 m² sebagian gedung dan bangunan dan tata ruangnya telah direnovasi secara bertahap guna memenuhi tuntutan perkembangan pelayanan seperti melakukan pengembangan RS. RSUD Sekayu melakukan pengembangan Rumah Sakit sejak Januari 2021 berupa pembangunan 3 gedung baru yaitu Gedung Rawat Inap Kelas III yang terdiri dari 2 Lantai dengan luas bangunan 4.749,34 m², Gedung Penunjang Medik (Gedung Administrasi) yang terdiri dari 4 Lantai dengan luas bangunan 2.974,61 m², dan Gedung Pelayanan Medik (*Wings Private*) yang terdiri dari 3 lantai dengan luas bangunan 8.572 m².

1.8 SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKJIP

Sistematika penyusunan Laporan Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu berdasarkan Permenpan RB No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis LKjIP, maka secara garis besar sistematika penyusunan LKjIP RSUD Sekayu yang kami gunakan adalah sebagai berikut :

- Kata Pengantar
- Ikhtisar Eksekutif
- Daftar Isi

- BAB I

PENDAHULUAN, Bab ini berisi tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, tugas pokok, fungsi, dan struktur organisasi, aspek strategis dan kebijakan, kegiatan dan produk, serta sistematika penyusunan Laporan Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Sekayu T.A. 2021.

- BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis RSUD Sekayu Periode 2017-2022 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

- BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021

Bab ini menguraikan tentang hasil Capaian Kinerja dari RSUD Sekayu tahun 2021 beserta akuntabilitas keuangan.

- BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini mengemukakan tinjauan secara umum tentang hambatan dan strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di tahun mendatang melalui hasil monitoring.

BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. RENSTRA RSUD SEKAYU 2017-2022

Berdasarkan visi dan misi dari Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin yang telah dirumuskan tersebut, RSUD Sekayu sebagai Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin berkewajiban untuk mendukung perwujudan visi dan misi daerah dengan menetapkan tujuan dan sasaran dari pembangunan RSUD Sekayu pada jangka menengah ini.

Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) Tahunan. Dan Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/ Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.

Berikut adalah tujuan jangka menengah dari pelaksanaan pengembangan pembangunan di RSUD Sekayu Musi Banyuasin adalah :

1. Peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.

Dari tujuan jangka menengah yang ingin dicapai oleh RSUD Sekayu Musi Banyuasin periode 2017-2022, maka ditetapkan sasaran strategis yang akan dicapai selama Tahun 2017 – 2022, adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat

Hubungan antara Hirarki, visi, misi, tujuan dan sasaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Hubungan Hirarki Visi dan Misi Kab. Muba dengan Tujuan dan Sasaran RSUD Sekayu

VISI KABUPATEN MUSI BANYUASIN MUBA MAJU BERJAYA TAHUN 2021		
MISI KABUPATEN MUBA	TUJUAN RSUD SEKAYU	SASARAN RSUD SEKAYU
1. Menyediakan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat demi	1. Peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat	1. Meningkatnya pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat

terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, unggul dan kompetitif	
---	--

Setiap program dan kegiatan dalam Renstra kemudian dinyatakan dalam suatu indikator kinerja yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berjangka waktu (karakteristik kualitatif indikator kinerja).

Indikator kinerja sebaiknya memenuhi ketiga karakteristik kualitatif tersebut sehingga keberhasilan pencapaian program dan kegiatan dapat dilakukan. Keberhasilan program diukur dengan indikator hasil (*Outcome*), sedangkan keberhasilan kegiatan diukur dengan menggunakan indikator keluaran (*Output*). Penetapan indikator program dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan program dan kegiatan-kegiatan yang mendukung program tersebut. Indikator Kinerja Utama (IKU) Program RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin sesuai Renstra 2017 – 2022 disajikan pada Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin ditetapkan berdasarkan Renstra RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin sesuai Surat Keputusan Direktur Nomor : 900/633.1/RS/2017 bulan Juni 2017 dan IKU RSUD Sekayu berdasarkan SK Keputusan Direktur Nomor: 800/525.1/SK/RS/2017 Tentang Penetapan IKU di lingkungan RSUD Sekayu Kabupaten Muba tanggal 11 Juni 2017 guna menyusun LKjIP Tahun 2021.

a. RENCANA DAN TARGET KINERJA RSUD SEKAYU TAHUN 2017-2022

Berikut adalah Tabel 2.2, yang menjelaskan tentang tujuan, sasaran dan indikator sasaran jangka menengah pelayanan serta target kinerja RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2017-2022;

TABEL 2.2
PENETAPAN KINERJA RSUD SEKAYU TAHUN 2017 - 2022

Tujuan	Sasaran Strategis/ Kinerja Utama	Indikator Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Kinerja Sasaran pada Tahun Ke						Transisi
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	
(1)	(2)	(3)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat	1. Meningkatnya pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat	1. Predikat Penilaian Akreditasi	Predikat	Paripurna Versi 2012	Paripurna versi 2012	Paripurna versi SNARS	Paripurna versi SNARS	Paripurna versi JCI	Paripurna versi JCI	
		2. Persentase Indikator SPAM yang mencapai target	%	80%	80%	80%	80%	80%	85%	
		3. Indeks Kepuasan Masyarakat / Pelanggan	%	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Perjanjian Kinerja 2021 RSUD Sekayu disusun dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Perjanjian Tahun 2021 merupakan bentuk perjanjian dari Direktur RSUD Sekayu kepada Bupati Musi Banyuasin yang berisi kesanggupan untuk mewujudkan target kinerja tahunan dan mempertanggungjawabkan atas keberhasilan maupun kegagalannya. Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya selama Tahun 2021 di RSUD Sekayu Kabupaten Muba termasuk mendukung Kegiatan dan Program Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021. Berikut ini adalah Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja RSUD Sekayu Tahun 2021:

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja RSUD Sekayu
Tahun 2021

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat	1. Predikat Penilaian Akreditasi	Paripurna Versi JCI
		2. Persentase Indikator SPM yang mencapai target	80%
		3. Indeks Kepuasan Masyarakat	>80%
NO.	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
A.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	Rp 209.197.688.780	
1.	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 60.000.000	APBD
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 33.009.549.400	APBD

3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Rp	162.000.000	APBD
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp	401.256.000	APBD
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp	-	APBD
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp	23.864.510.000	APBD
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp	315.835.000	APBD
8	Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp	151.584.498.380	BLUD
B	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Rp	189.367.102.445	
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp	181.123.733.445	APBD
2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	7.060.869.000	APBD
3	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Rp	1.182.500.000	APBD
TOTAL		Rp	398.864.791.225	

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021

3.1 Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja RSUD Sekayu Tahun 2021 merupakan bagian dari penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan RSUD Sekayu. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja Tahun 2021. Capaian kinerja diukur dengan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu indikator yang secara signifikan mempengaruhi capaian sasaran program. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase pencapaian target indikator kinerja terdiri dari dua jenis, yaitu:

- 1) Semakin Tinggi Realisasi, Capaian Kinerjanya Semakin Baik

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- 2) Semakin Rendah Realisasi, Capaian Kinerjanya Semakin Buruk

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{2 \times \text{Target} - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dilakukan evaluasi capaian setiap indikator kinerja untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dan kendala pencapaian kinerja. Faktor pendukung keberhasilan dan kendala yang menghambat pencapaian target kinerja dicermati dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program kegiatan di masa yang akan datang. Capaian atas Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD Sekayu Tahun 2017 s.d 2022 yang menunjukkan capaian tujuan dan sasaran program secara ringkas disajikan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian IKU Sasaran Strategis / Kinerja Utama
RSUD Sekayu Tahun 2019 s.d 2021

No	Sasaran Strategis / Kinerja Utama (SS)	Indikator Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target			Realisasi			Capaian Kinerja (%)			Ket	Solusi Rencana Lebih Lanjut
				2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11=8/5*	12=9/6*	13=10/7*100 %	14	15
1.	Meningkatkannya pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat	1. Predikat Penilaian Akreditasi	Predikat	Pengantar Versi 2012	Pengantar Versi 2012/13	Pengantar Versi 2013	Pengantar Versi 2012/13	Pengantar Versi 2012/13	Pengantar Versi 2013	Pengantar Versi 2012/13	Pengantar Versi 2012/13	Pengantar Versi 2013	Capaian Kinerja "Stabil" selama 2 tahun terakhir dari tahun 2019 dan 2020 karena belum ada Penilaian Akreditasi sampai akhir tahun 2021 akibat pembatasan kegiatan selama	Meningkatkan mutu pelayanan, SDM berkualitas serta sarana dan prasarana berdasarkan standar Internasional menuju RS Paripurna Versi 2013

													pandemi Covid 19. Sehingga, masih menggunakan penilaian Akreditasi tahun sebelumnya di tahun 2020 yaitu predikat Paripurna Versi SNCARS, sekaligus merupakan perolehan predikat penilaian akreditasi yang sama dengan tahun 2019.	
2.	Persentase Indikator SPM yang mencapai target	%	80%	80%	80%	85,71%	90,48%	90,48%	107,13%	113,10%	113,10 %	Capaian Kinerja "Stabil" dari tahun 2020 karena sama-sama memiliki 1 Indikator Bidang SPM yang tidak mencapai target dan	Meningkatkan kualitas pelayanan di Indikator SPM yang belum mencapai target	

													"Meningkat" dari tahun 2019 yang memiliki 3 Indikator Bidang SPN yang tidak mencapai target dari total 21 Indikator	
3. Indeks Kepuasan Masyarakat	%	> 80%	> 80%	> 80%	83.19 "Baik"	83.62 "Baik"	82.37 "Baik"	103.99%	104.53%	102.96%	Capaian Kinerja IKM tahun 2021 mengalami "Penurunan" dari Tahun 2020 sebesar 1,25%. Meskipun demikian, justru pada tahun 2021 unsur pelayanan IKM yang menjadi unsur dengan penilaian terendah dari tahun 2019 s.d 2020 mengalami "Peningkatan" di tahun 2021 sebesar 6,73%	Prioritas unsur pelayanan yang lebih diminimalkan adalah Waktu Pelayanan dengan Penerapan Inovasi Pelayanan terutama dalam mengatasi lamanya waktu yang diperlukan pada antrian pendaftaran dan pengambilan obat di farmasi		

												dari tahun 2020. Artinya, peningkatan persentase tsb cukup besar jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang meningkat hanya sebesar 1,21%.	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Grafik 3.1
Grafik Perbandingan Realisasi Capaian IKU Sasaran Strategis Utama
RSUD Sekayu Kab.Muba
Tahun 2019 s.d 2021



1. Analisis Capaian Kinerja Utama (Sasaran Strategis)

Analisis terhadap sasaran strategis dan masing-masing indikator kinerja utama yang disajikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuwasin sebagai berikut;

SASARAN STRATEGIS 1 (SS.1) :

“Meningkatnya pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat”

Sasaran Strategis (SS.1) “Meningkatnya pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat” terkait dengan Tujuan 1 pada RSUD Sekayu yang tertuang dalam Renstra RSUD Sekayu Tahun 2017 s.d 2022, yaitu Peningkatan Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas Serta Terjangkau Bagi Seluruh Lapisan Masyarakat. Sasaran Strategis (SS.1) yang dapat diukur menggunakan Empat Indikator Kinerja Utama (IKU) dibawah ini;

Tabel 3. 2
Ringkasan Target, Realisasi dan Capaian IKU Sasaran Strategis (SS.1)
"Meningkatnya Pelayanan kesehatan yang Berkualitas serta Terjangkau
Bagi Seluruh Lapisan Masyarakat "
Tahun 2021

No	Sasaran Strategis Kinerja Utama (SS)	Indikator Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Ket	Solusi Rencana Lebih Lanjut
1	2	3	4	5	6	7= 6/5* 100%	8	9
1.	Meningkatnya pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat	1. Predikat Pemisahan Akreditasi	Predikat	Paripurna Varii JCI	Paripurna Varii SNARS	Paripurna Varii SNARS	Capaian Kinerja "Stabil" dari tahun 2020 karena belum ada Penilaian Akreditasi sampai akhir tahun 2021 akibat pembatasan kegiatan selama pandemi Covid 19	Meningkatkan mutu pelayanan SSGC berkualitas serta sarana dan prasarana guna persiapan pemenuhan standar akreditasi Internasional mangga RS Paripurna Varii JCI
		2. Persentase Indikator SPM yang mencapai target	%	80%	80,48%	113,10%	Capaian Kinerja "Stabil" dari tahun 2020 karena sama-sama memiliki 2 Indikator Bidang SPM yang tidak tercapai target dari total 21 Indikator	Meningkatkan kualitas pelayanan di Indikator SPM yang belum mencapai target
		3. Indeks Kepuasan Masyarakat	%	>80	82,33 "Baik" (B)	101,96%	Capaian Kinerja mengalami "Peningkatan" dari tahun 2020. Namun, capaian kinerja justru mengalami Peningkatan"	Prioritas unsur pelayanan yang lebih ditekankan adalah Waktu Pelayanan dengan Penerapan

							selama tahun 2021 jika dibandingkan dengan nilai rata-rata unsur pelayanan dari triwulan II s.d IV. Selain itu, unsur Waktu Pelayanan yang memperoleh nilai terendah dari 2019 s.d 2021 justru mengalami persentase "Peningkatan" besar di tahun 2021 yaitu sebesar 8,71% dari tahun 2020	Inovasi Pelayanan terutama dalam mengatasi lamanya waktu yang diperlukan pada antrian pendaftaran dan pengambilan obat di Farmasi
--	--	--	--	--	--	--	---	---

Tabel 3.2 diatas menunjukkan bahwa terdapat Empat IKU yang mendukung Capaian Sasaran Strategis (SS.1) "Meningkatnya pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat" yang masing-masing memiliki capaian lebih dari 100% yaitu 113,10% dan 102,96%. Berikut adalah Empat IKU yang mendukung Sasaran Strategis (SS.1) "Meningkatnya pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat" ;

Capaian Kinerja 1.1

SS.1 "Meningkatnya pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat"



IKU 1 "Predikat Penilaian Akreditasi"

Pencapaian Sasaran Strategis / Kinerja Utama (SS.1) "Meningkatnya pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat" dengan IKU 1 adalah "Predikat Penilaian Akreditasi" yang dapat diukur dengan rumus berikut ini:

Hasil Penilaian Akreditasi RSUD Sekayu oleh tim Akreditasi dari KARS RI dan XII dengan hasil tertinggi adalah mendapatkan sertifikasi Paripurna Bintang Lima.

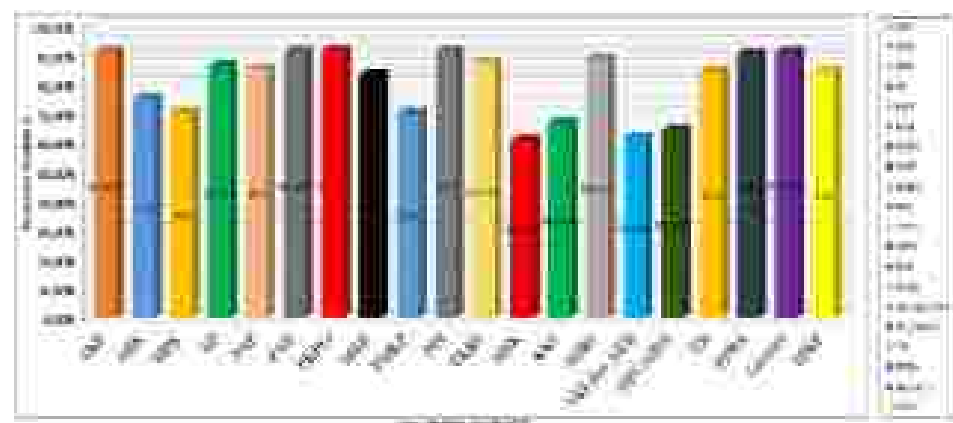
Sehingga

Capaian SS 1 dengan IKU 1

Realisasi Capaian IKU 1 “Persentase Penilaian Akreditasi” untuk mendukung SS.1 “Meningkatnya pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat” pada Tahun 2021 adalah perolehan Predikat Penilaian Akreditasi Rumah Sakit Paripurna (Bintang Lima) dari KARS Versi SNARS. Berikut Bukti Capaian Perolehan Hasil Penilaian Akreditasi Versi SNARS untuk RSUD Sekayu s.d Tahun 2021:



Hasil *Self Assessment* Akreditasi RSUD Sekayu tahun 2021



➤ **Perbandingan Capaian Kinerja IKU 1 dalam mendukung SS.1 dari Tahun 2019 s.d 2021**

Berdasarkan perbandingan target realisasi Capaian IKU 1 dari tahun 2019 s.d 2021 diatas, maka Capaian Kinerja IKU 2 "Predikat Penilaian Akreditasi" dalam mendukung SS.1 "Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas serta Terjangkau Bagi Seluruh Lapisan Masyarakat" dapat dipertahankan dan Stabil/ Sama dari tahun 2019 s.d 2021.

✓ **Faktor Kestabilan Capaian Kinerja IKU 1 untuk mendukung SS.1 :**

Capaian Kinerja "Stabil" di tahun 2021 sejak 2 tahun terakhir dari tahun 2019 dan 2020 karena belum ada Penilaian Akreditasi hingga akhir tahun 2021, dimana sekaligus merupakan perolehan predikat penilaian akreditasi yang sama dengan tahun 2019. Berikut ini, perbedaan faktor kestabilan dari tahun 2019 s.d 2021;

➤ **Capaian Kinerja IKU 1 pada Tahun 2021 "Stabil/ Sama" dari Tahun 2020**

- a) Belum ada penilaian Akreditasi hingga akhir Tahun 2021 akibat pembatasan kegiatan selama pandemi Covid 19. Sehingga, masih menggunakan penilaian Akreditasi tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 dengan predikat Akreditasi Paripurna Versi SNARS.

➤ **Capaian Kinerja IKU 1 pada Tahun 2020 "Stabil" dari Tahun 2019**

Meskipun sempat mengalami penurunan predikat akreditasi pada bulan September 2019. Namun, Capaian Kinerja IKU 1 kembali "Stabil" karena;

- a) RSUD Sekayu kembali berhasil mempertahankan predikat Akreditasi RS Paripurna (Bintang Lima) Versi SNARS dari KARS pada tahun 2020 dengan Sertifikat KARS No. KARS-SERT/1456/1/2020 tanggal 03 Februari 2020. Sehingga Indikator Kinerja 1 (IKU 1) "Persentase Penilaian Akreditasi" yang mendukung Sasaran Strategis 1 (SS.1) "Meningkatnya pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat" kembali tercapai 100% di tahun 2020.
- b) Hasil Penilaian Akreditasi RSUD Sekayu- tahun 2020 adalah 84,49 "Paripurna" (Bintang Lima) diperoleh berdasarkan Penilaian dari SNARS dengan Elemen Penilaian Akreditasi terbaik pada Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM) sebesar 88,31, Kompetensi dan Kewenangan Staf

(KKS) sebesar 88,03 dan Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) sebesar 86,88.

✓ **Hambatan :**

Perbandingan Hambatan IKU 1 “Predikat Penilaian Akreditasi” untuk mendukung SS.1 “Meningkatnya pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat” dari Tahun 2019 hingga 2021 adalah, sbb;

➤ Hambatan IKU 1 pada Tahun 2021 dari tahun 2020

- a) Penilaian Akreditasi belum dapat dilakukan pada tahun 2021 hingga triwulan IV terkendala pembatasan kegiatan selama pandemi Covid 19.
- b) Pada tahun 2021 target predikat akreditasi RSUD Sekayu adalah Paripurna Versi JCI, sehingga perlu upaya lebih dalam persiapan pemenuhan 300 standar dan 1000 elemen penilaian akreditasi JCI termasuk SDM, regulasi maupun sarana dan prasarana kesehatan yang harus dipenuhi dan dilakukan oleh RSUD Sekayu berdasarkan Standar Internasional (JCI).
- c) Sedangkan, hambatan yang dimiliki RSUD Sekayu pada penilaian akreditasi Paripurna Versi SNARS sebagai perolehan akreditasi tahun sebelumnya terletak pada penyesuaian akreditasi KARS versi 12 yang sudah dilakukan RSUD Sekayu selama 2 tahun sebelumnya kemudian beralih menjadi penerapan standar akreditasi Versi SNARS ditambah penerapan SOP dan persyaratan yang perlu perhatian lebih terkait pencatatan Rekam Medik Pasien. Sehingga, RSUD Sekayu sempat mendapatkan Akreditasi Utama (Bintang 4) Versi SNARS namun RSUD Sekayu mengajukan penilaian Akreditasi kembali pada Tahun 2020 dan berhasil memperoleh predikat Akreditasi Paripurna (Bintang 5) pada tanggal 03 Februari 2020 dengan Sertifikat KARS No. KARS-SERT/1456/I/2020.

➤ Hambatan IKU 1 pada tahun 2020 dari tahun 2019

Penilaian akreditasi untuk RSUD Sekayu tahun 2019 dilakukan berdasarkan Akreditasi KARS Versi SNARS pada bulan September 2019 dan sempat mendapatkan predikat Utama, karena penilaian akreditasi KARS Versi SNARS merupakan metode standar penilaian yang baru bagi RSUD Sekayu mengingat pada 2 tahun sebelumnya metode standar penilaian yang dilakukan RSUD Sekayu masih menggunakan penilaian akreditasi KARS Versi 2012. Namun, tak perlu

waktu lama RSUD Sekayu karena predikat akreditasi RSUD Sekayu Tahun 2020 kembali memperoleh predikat Akreditasi Paripurna (Bintang 5) pada tanggal 03 Februari 2020 dengan Sertifikat KARS No. KARS-SERT/14561/2020. Hal ini, karena Regulasi kurang diperhatikan seperti penerapan SOP dan persyaratan terkait kelengkapan terkait pencatatan Rekam Medik Pasien.

✓ **Solusi/ Rencana Lanjutan:**

- Sosialisasi tentang akreditasi dan assessment terutama dalam regulasi harus lebih diperhatikan guna memenuhi persyaratan akreditasi dan meningkatkan pelayanan RSUD Sekayu. Hal ini tidak hanya dilakukan oleh tim akreditasi saja namun harus diketahui dan diterapkan oleh seluruh pegawai RSUD Sekayu khususnya yang terlibat langsung dalam pelayanan agar terwujud pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.
- Mempertahankan kualitas pelayanan dan penerapan regulasi terutama pada 3 elemen penilaian akreditasi yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM), Kompetensi dan Kewenangan Staf (KKS), dan Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP).
- Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana RSUD Sekayu sehingga mampu mempertahankan predikat akreditasi "Paripurna" (Bintang Lima) oleh RSUD Sekayu pada Penilaian Akreditasi Versi SNARS Tahun 2020 dari KARS SNARS yang masih tertunda hingga tahun 2021 (Triwulan IV) akibat pandemi Covid 19.
- Persiapan awal pemenuhan standar akreditasi JCI dengan cara memperbaiki dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan berdasarkan persyaratan JCI yang berlaku.
- Melakukan pelatihan / diklat kepada SDM tenaga kesehatan
- Memperbaiki regulasi RSUD Sekayu baik dalam pelayanan maupun tata kelola berdasarkan persyaratan JCI yang berlaku.
- Melakukan Inovasi Pelayanan dilaksanakan secara berkelanjutan untuk pengembangan layanan kesehatan secara optimal dalam mendukung persiapan awal pemenuhan standar akreditasi JCI.

Capaian Kinerja 1.2

SS.1 "Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas serta Terjangkau Bagi Seluruh Lapisan Masyarakat"

IKU 2 "Percentage Indikator SPMI yang Mencapai Target"

Pencapaian Sasaran Strategis / Kinerja Utama (SS.1) SS.1 "Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas serta Terjangkau Bagi Seluruh Lapisan Masyarakat" dengan IKU 2 adalah "Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target" yang dapat diukur dengan rumus berikut ini:

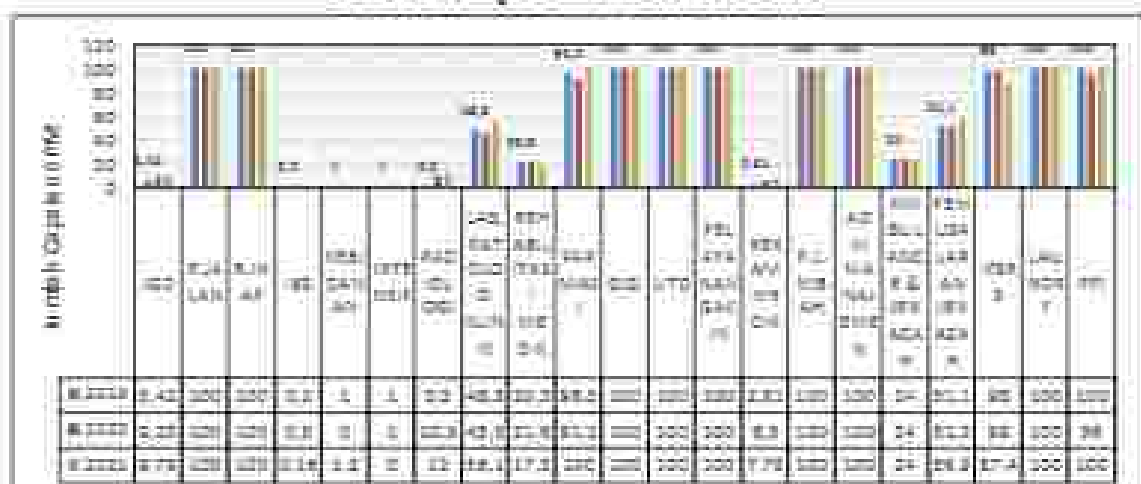
$$\frac{\text{Jumlah indikator SPM yang mencapai target}}{\text{Jumlah seluruh indikator SPM BS}} \times 100\%$$

ISFONEERI

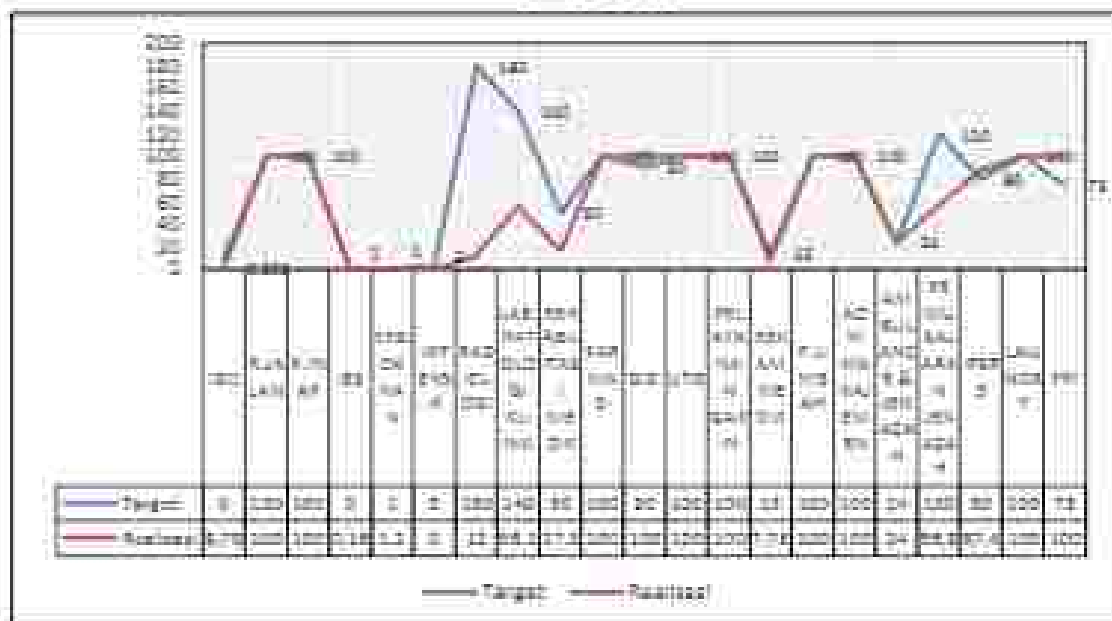
Casefiles 35-1 delinquent (14-1)

Realisasi Capaian IKU 2 “Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target” untuk mendukung SS.1 “Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas serta Terjangkau Bagi Seluruh Lapisan Masyarakat” pada Tahun 2021 adalah sebesar 90,48% dengan capaian kinerja 113,10% dari target sebesar 80%. Buktinya Capaian IKU 2 “Indikator SPM yang Mencapai Target” dalam mendukung SS.1 “Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas serta Terjangkau Bagi Seluruh Lapisan Masyarakat” tsb. dapat dilihat dari hasil analisis dibawah ini.

Grafik 3.2
Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Per Instalasi
RSUD Sekayu Tahun 2019 s.d 2021

Sumber Data dan cara: **Buku: Penguatan Materi BKD 14500**

Grafik 3.3
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian SPM RSUD Sekayu
Tahun 2021



Sumber Data diolah dari : Bagian Administrasi dan Umum

Tabel 3.3
Rekapitulasi SPM RSUD Sekayu Tahun 2021 yang Mencapai Target

No.	Indikator Bidang SPM	Target	Realisasi	Mencapai Target
1	IGD	< 2 /1000	9,79	x
2	RJALAN	100	100	v
3	RJINAP	100	100	v
4	IBS	< 2	0,16	v
5	KEBIDANAN	< 1	1,2	x
6	INTENSIF	< 3	0	v
7	RADIOLOGI	< 180 menit	11,99	v
8	LAB. PATOLOGI KLINIK	< 140 menit	56,07	v
9	REHABILITASI MEDIK	< 50	17,3	v
10	FARMASI	100	100	v
11	GIZI	> 90	100	v
12	UTD	100	100	v
13	PELAYANAN GAKIN	100	100	v
14	REKAM MEDIK	< 15 menit	7,75	v
15	P. LIMBAH	100	100	v
16	ADM MANAJEMEN	100	100	v
17	AMBULANCE & JENAZAH	24 Jam	24	v
18	PEMUSALARAN JENAZAH	< 120 menit	56,92	v

19	IPSR	> 80	87,4	✓
20	LAUNDRY	100	100	✓
21	PPI	> 75	100	✓
Total				19

Tabel 3.4
Indikator SPM RSUD Sekayu
yang Tidak Mencapai Target Tahun 2021

No	Jenis Pelayanan	Indikator SPM yang tidak Mencapai target	Target / Standar	Realisasi	Capaian Indikator SPM yang tidak mencapai target	Keterangan dan Analisa	Rencana Tindak Lanjut
1.	Pelayanan Rawat Darurat	Kematian pasien < 24 jam	< dua per seribu	3,78%	3,78%	- Pasien banyak > 8 jam di IGD dikarenakan ruangan ICU penuh, sebagian ICU belum ada - Pasien yang datang ke IGD sudah dalam kondisi kritis/kurawat - Salahnya penanganan keputusan dan kelengkapan pasien	Penanganan ruangan ICU
2.	Kebidanan dan Perinatologi	Kepadian kematian ibu karena persalinan	Persalinan < 1%	1,2%	1,2%	- Terdapat 1 kasus maternal (MDA) - Sedikit standar ada 1 kejadian kematian datang ke IGD dan bertahan < 3 jam, serta sudah dilakukan tindakan - Ruangnya terbagi menjadi ICU/ICU/Perinatologi - Perawatan terbagi dan	Pada adanya pelatihan sebagai tahunan untuk tenaga ICU/ICU di RSUD Sekayu seperti: Pelayanan Kebidanan dan Perinatologi (ICU), Pelatihan Penatalaksanaan, dan Peningkatan ICU/ICU

						prosedur di ruang ICU/ICU/ Perinatology Korona di ruang gawat/ku menda lainnya seperti: Gangguan perkembangan dan perilaku atau organ lainnya, Masalah pernapasan, seperti gigitan gangguan pernapasan sakit	bagi Perawat dan Perawat Perawat Palia dan Pemerik ng ICU/ bagi Perawat Pemerik an yang menderita g dalam proses asuhan di ruangan ICU/ICU/ Perawatan g seperti Inkubator, Centrifuge Pacifier Anesdy Prosedur (GAP)
--	--	--	--	--	--	---	---

Sehingga

Capaian SS.1 dengan IKU 2

Realisasi Capaian IKU 2 "Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target" untuk mendukung SS.1 "Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas serta Terjangkau Bagi Seluruh Lapisan Masyarakat" pada Tahun 2021 adalah:

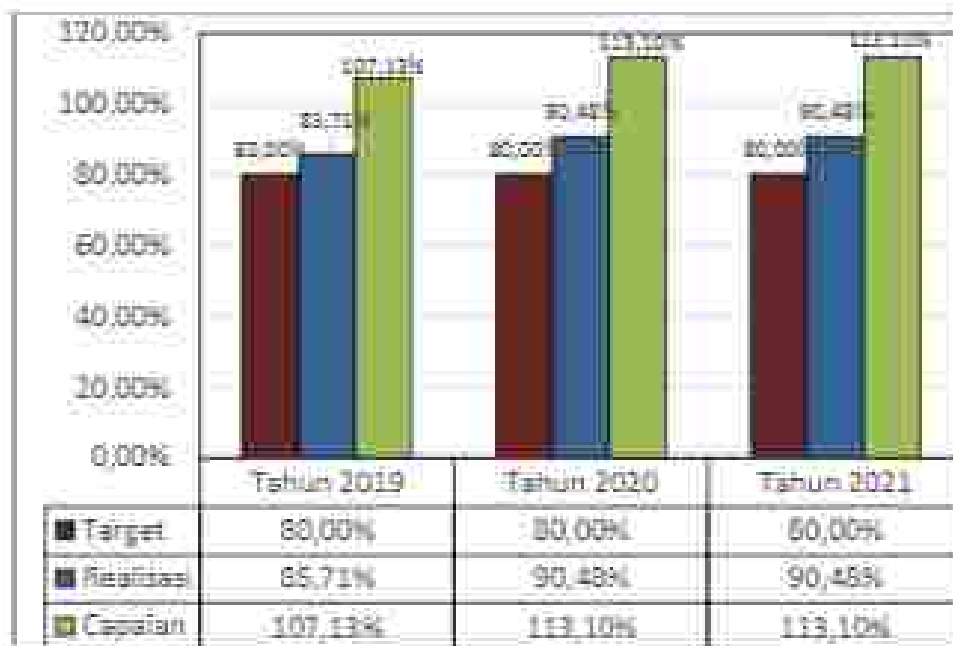
$$\frac{\text{Jumlah indikator SPM yang mencapai target}}{\text{seluruh indikator SPM RS}} \times 100\%$$

$$= \frac{19 \text{ Indikator}}{21 \text{ Indikator}} \times 100\% = 90,48\%$$

Maka, Capaian Kinerja 1.2

$$= \frac{\text{Realisasi 1.2}}{\text{Target 1.2}} = \frac{90,48\%}{80\%} \times 100 = 113,10\%$$

Grafik 3.4
Perbandingan Target, Realisasi, Capaian IKU 2
“Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target”
Tahun 2019 s.d 2021



Capaian Kinerja IKU 2 “Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target” untuk mendukung SS.1 “Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas serta Terjangkau Bagi Seluruh Lapisan Masyarakat” pada tahun 2021 memperoleh persentase “Stabil” dari tahun 2020 karena sama-sama memiliki 2 Indikator Bidang SPM yang tidak mencapai target dengan realisasi 90,48% dan capaian sebesar 113,10%.

➤ **Perbandingan Capaian Kinerja IKU 2 untuk Mendukung SS.1 dari Tahun 2019 s.d 2021**

Berdasarkan perbandingan target, realisasi Capaian IKU 2 dari tahun 2019 s.d 2021 diatas, maka Capaian Kinerja IKU 2 “Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target” untuk mendukung SS.1 “Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas serta Terjangkau Bagi Seluruh Lapisan Masyarakat” pada tahun 2021 memperoleh persentase “Stabil” dari tahun 2020 karena sama-sama memiliki 2 Indikator Bidang SPM yang tidak mencapai target dengan realisasi 90,48% dan capaian sebesar 113,10%.

Sedangkan, jika persentase Indikator SPM tahun 2021 dan 2020 dilakukan perbandingan dengan tahun 2019 maka mengalami “Peningkatan” sebesar 5,97%.

karena perolehan realisasi sebesar 85,71% dari target 80% dan capaian kinerja sebesar 107,13% di tahun 2019. Berikut ini, perbedaan faktor kestabilan IKU 2 tahun 2021 dari tahun 2020 dan faktor peningkatan dari s.d 2019;

✓ **Faktor Kestabilan dan Peningkatan Capaian IKU 1 untuk mendukung SS.1:**

Capaian Kinerja IKU 2 "Stabil" di tahun 2021 karena memiliki tingkat kestabilan yang sama dari tahun 2020 yaitu sebesar 90,48%. Sedangkan, pada tahun 2019 mengalami peningkatan dengan perolehan persentase capaian indikator SPM sebesar 85,71%. Meskipun memiliki kesamaan namun memiliki pemenuhan indikator SPM yang berbeda pada setiap tahunnya. Berikut ini, perbedaan faktor peningkatan capaian IKU 2 dari tahun 2019 s.d 2021;

➤ **Capaian Kinerja IKU 2 pada Tahun 2021 "Stabil/Sama" dari Tahun 2020**

- a) Sama-sama memiliki 2 Indikator SPM yang tidak mencapai target di tahun 2021 dari total 21 Indikator.
- b) Memiliki kesamaan 1 Indikator SPM yang belum tercapai dari tahun 2020 yaitu indikator Bidang IGD. Jika pada tahun 2020 berhasil memperoleh persentase capaian SPM sebesar 90,91% di tahun 2021 berhasil memperoleh capaian SPM sebesar 98,0%.
- c) Memiliki kesamaan pemenuhan 1 indikator SPM yang mencapai target. Adanya pemenuhan 1 indikator SPM yaitu kebidanan di tahun 2020 dari indikator bidang SPM yang tidak mencapai target namun pada tahun 2021 indikator SPM tersebut mencapai target pada tahun 2021. Sebaliknya, pada tahun 2020 juga terdapat 1 indikator yang terpenuhi target namun pada tahun 2021 yaitu indikator bidang farmasi indikator SPM tersebut tidak mencapai target pada tahun 2021.

➤ **Capaian Kinerja IKU 3 pada Tahun 2021 dan 2020 "Melingkat" dari Tahun 2019**

- a) Hanya ada 2 Indikator SPM yang tidak tercapai di tahun 2021 dan 2020 dari total 21 Indikator yang ada, berbeda dengan tahun 2019 ada 3 Indikator SPM yang tidak mencapai target dari total 21 Indikator.

✓ **Hambatan :**

Perbandingan Hambatan IKU 2 "Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target untuk mendukung SS.1 "Meningkatnya pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat" dari Tahun 2019 hingga 2021 adalah sbb:

➤ **Hambatan IKU 2 pada Tahun 2021 dari tahun 2020**

Berikut ini hambatan dari 2 Indikator yang tidak mencapai target di tahun 2021 adalah:

- a) Hambatan Indikator Bidang Pelayanan IGD
 - Pasien banyak > 6 jam di IGD dikarenakan ruangan ICU penuh
 - Pasien yang datang ke IGD sudah dalam kondisi perburukan
 - Lamanya pengambilan keputusan dari keluarga pasien
- b) Hambatan Indikator Bidang Pelayanan Kebidanan dan Perinatologi
 - Kurangnya tenaga mahir ICU/NICU/Perinatologi dan adanya pasien yang mengalami penyakit komplikasi lainnya sehingga dapat menyebabkan ketika persalinan seperti gangguan perkembangan paru-paru atau organ lainnya, sindrom gangguan pernafasan bayi, dll.

➤ **Hambatan IKU 2 pada Tahun 2020 dari tahun 2019**

Berikut ini hambatan dari 2 Indikator yang tidak mencapai target di tahun 2020 adalah:

- a) Hambatan Indikator SPM Bidang Pelayanan IGD
 - Lamanya pengambilan keputusan dari keluarga pasien, pasien yang datang ke IGD sudah dalam kondisi perburukan, sedangkan dan ruangan *Intensif Care Unit* penuh.
- b) Hambatan Indikator SPM Bidang Pelayanan Farmasi
 - Masih adanya kendala sehubungan pemberian resep formularium Nasional

✓ **Solusi / Rencana Lanjutan :**

- Meningkatkan kualitas pelayanan di Indikator SPM yang belum mencapai target, terutama pada 1 Indikator Bidang Pelayanan SPM yaitu Kebidanan dan Perinatologi dengan upaya:

- 1) Meningkatkan kompetensi tenaga ICU/NICU di RSUD Sekayu dengan cara melakukan pelatihan Pelayanan Keperawatan Intensif (ICU), Pelatihan Penatalaksanaan Pasien PICU/NICU bagi Perawat dan Pelatihan Perawatan Perina dan Pendamping NICU bagi Perawat secara rutin setiap tahunnya.
- 2) Pemberian alat-alat yang mendukung dalam proses asuhan di ruangan ICU/NICU/Perinatologi seperti : *Inkubator, Continuous Positive Airway Pressure (CPAP)*, dll.

✓ **Faktor Pendukung SPM lainnya dalam Peningkatan Capaian Kinerja SPM**

Berikut ini adalah faktor pendukung lainnya yang dapat meningkatkan pencapaian persentase SPM;

Tabel 3.5
Rekapitulasi Indikator Kinerja Pelayanan RSUD Sekayu
Tahun 2019 s.d 2021

INDIKATOR	STANDAR (Target)	2019	2020	2021
BOR (%)	60%-85%	84,5%	59,2%	67,0%
LOS (Hari)	1-3 Hari	3 Hari	3 Hari	4 Hari
TOI (Hari)	1-3 Hari	0 Hari	3 Hari	2 Hari
OTO (Kali)	40-50 Kali	72 Kali	47 Kali	48 Kali
GDR (%)	45 per 1000 pasien keluar	3,3%	4,3%	5,6%
NDR (%)	25 per 1000 pasien keluar	1,5%	2,0%	2,6%

Sumber Data Diolah dari : *Bidang Pelayanan Medis*

Grafik 3.5
Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Pelayanan
RSUD Sekayu Tahun 2019 s.d 2021



Sumber Data Diolah Dari: Bidang Pelayanan Medis

Grafik 3.6
Capaian Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap
Berdasarkan Jaminan Pembayaran
Tahun 2019 s.d 2021



Sumber Data Diolah Dari: Bidang Pelayanan Medis

Grafik 3.7
Capaian Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan
Berdasarkan Jaminan Pembayaran Tahun 2019 s.d 2021



Sumber Data Diolah Dari: Bidang Pelayanan Medik

Capaian Kinerja 1.3

SS.1 "Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas serta Terjangkau Bagi Seluruh Lapisan Masyarakat"



IKU 3 "Indeks Kepuasan Masyarakat"

Pencapaian Sasaran Strategis / Kinerja Utama (SS.1) "Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas serta Terjangkau Bagi Seluruh Lapisan Masyarakat" dengan IKU 3 adalah "Indeks Kepuasan Masyarakat" yang dapat diukur dengan rumus berdasarkan Permenpan No.14 Tahun 2017, berikut ini;

Nilai Rata-rata IKM RS

Nilai Konversi = 25

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Tertimbang} &= \frac{1}{\text{Jumlah Indikator Penilaian Survei}} \\
 &= \frac{1}{9 \text{ Indikator Penilaian}} \\
 &= 0,1111
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 IKM &= \frac{\text{Total Nilai Indikator Penilaian Survei}}{\text{Jumlah Responden}} \times \text{Nilai Timbang} \times \text{Nilai Konversi} \\
 &= \frac{\text{Total Nilai Indikator Penilaian Survei}}{\text{Jumlah Responden}} \times 0,1111 \times 25 \times 25 \\
 &= \frac{\text{Total Nilai Indikator Penilaian Survei}}{\text{Jumlah Responden}} \times 2,7775
 \end{aligned}$$

Realisasi Capaian IKU 3 “Indeks Kepuasan Masyarakat” pada Tahun 2021 dengan nilai sebesar 82,37 atau tercapai 102,96% dari target nilai sebesar 80. Bukti Capaian IKU 3 “Indikator SPM yang Mencapai Target” dalam mendukung SS.1 “Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas serta Terjangkau Bagi Seluruh Lapisan Masyarakat” tsb, dapat dilihat dari hasil analisis berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Rata-rata IKM} &= \frac{IKM \text{ TW. I} + IKM \text{ TW. II} + IKM \text{ TW. III} + IKM \text{ TW. IV}}{\text{Jumlah Triwulan}} \\
 &= \frac{83,62 + 80,77 + 81,77 + 83,32}{4} \\
 &= \frac{329,48}{4} \\
 &= 82,37
 \end{aligned}$$



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai SKM tahun 2021 per triwulan mengalami pergerakan yang stabil, dimana nilai SKM tetap berada disekitaran angka 80 sampai 85 dan terletak di kategori “BAIK”. Adapun nilai SKM tahun 2021 didapat dari nilai rata-rata IKM per triwulan adalah sebesar 82,37.

Selain itu, berdasarkan rerata hasil perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) setiap triwulan pada Tahun 2021 didapatkan jumlah nilai dari setiap unsur pelayanan, sebagai berikut:



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa waktu pelayanan di RSUD Sekayu merupakan unsur pelayanan yang mendapatkan nilai rata-rata terkecil dari unsur pelayanan waktu adalah sebesar 73,21 sedangkan nilai rata-rata unsur pelayanan terbesar adalah unsur biaya dengan nilai 89,85.

Maka, dapat diketahui bahwa nilai kepuasan masyarakat di RSUD Sekayu tahun 2021 adalah sebesar 82,37%, sehingga mutu pelayanan RSUD Sekayu mendapatkan nilai B dan masuk kedalam kategori "BAIK" untuk kinerja unit pelayanan.

Sehingga

Capaian SS 1 dengan IKU 3

Realisasi Capaian IKU 3 "Indeks Kepuasan Masyarakat" untuk mendukung SS.1 "Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas serta Terjangkau Bagi Seluruh Lapisan Masyarakat" pada Tahun 2021 adalah :

Maka, Capaian Kinerja 2.3

$$= \frac{\text{Realisasi 2.2}}{\text{Target 2.2}} = \frac{82.37}{80} \times 100\% = 102.96\%$$

Grafik 3.7
Perbandingan Target, Realisasi, Capaian IKU 3
"Indeks Kepuasan Masyarakat"
Tahun 2019 s.d 2021



Capaian Kinerja IKU 3 "Indeks Kepuasan Masyarakat" untuk mendukung SS.1 "Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas serta Terjangkau Bagi Seluruh Lapisan Masyarakat" mengalami "Penurunan" di Tahun 2021 yaitu dengan realisasi sebesar 82,37% dan perolehan capaian kinerja sebesar 102,96% sehingga mengalami penurunan sebesar 1,25 dari tahun 2020 yang memperoleh realisasi sebesar 83,62% dan capaian kinerja 104,53% sebaliknya tahun 2020 mengalami "Peningkatan" sebesar 0,43 karena realisasi capaian kinerja IKM tahun 2019 sebesar 83,19% dan capaian 103,99%.

✓ **Faktor Penurunan Capaian IKU 3 untuk mendukung SS.1:**

Capaian Kinerja IKU 2 "Menurun" di tahun 2021 sejak 2 tahun terakhir dari tahun 2019 dan 2020 karena adanya pemenuhan nilai unsur pelayanan IKM yang mengalami peningkatan hanya pada beberapa unsur pelayanan saja, sehingga nilai rata-rata IKM tahun 2021 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan IKM tahun 2020 dan tahun 2019. Berikut ini, perbedaan faktor penurunan capaian IKU 2 dari tahun 2019 s.d 2021;

➤ **Capaian Kinerja IKU 3 pada Tahun 2021 "Menurun" dari Tahun 2020 dan 2019**

- a. Adanya penurunan nilai pada beberapa unsur penilaian pelayanan membuat perolehan nilai SKM / IKM tahun 2021 menurun dari tahun 2020 karena hanya terdapat 1 unsur penilaian IKM saja yang mengalami peningkatan

nilai yaitu pada unsur Waktu Pelayanan sebesar 8,73%. Sedangkan, terdapat 2 unsur penilaian IKM yang mengalami peningkatan nilai jika dibandingkan dengan IKM tahun 2019 yaitu pada unsur penilaian Waktu Pelayanan dan Biaya masing-masing sebesar 2,21 dan 0,65%.

- b. Adanya beberapa unsur penilaian pelayanan yang mengalami peningkatan hanya dalam persentase kecil seperti pada unsur penilaian Sarana Pelayanan di tahun 2021 yang mengalami peningkatan hanya sebesar 0,17% jika dibandingkan dengan unsur penilaian Sarana Pelayanan di tahun 2019.

4. **Kelebihan Capaian IKU 3 dalam mendukung SS.1 tahun 2019 s.d 2021**

Capaian Kinerja IKM tahun 2021 mengalami "Penurunan" dari Tahun 2020 sebesar 1,25%, meskipun demikian terdapat kelebihan lain ataupun "Peningkatan" dibalik penurunan capaian IKU 3 "Indeks Kepuasan Masyarakat" dalam mendukung SS.1 "Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas serta Terjangkau Bagi Seluruh Lapisan Masyarakat", yaitu;

- Pada tahun 2021 justru berhasil mengalami "Peningkatan" besar dari 2 tahun sebelumnya, terutama pada unsur penilaian Waktu Pelayanan yang merupakan unsur pelayanan dengan nilai terendah dari tahun 2019 s.d 2021 memperoleh persentase peningkatan di tahun 2021 sebesar 8,73% dari tahun 2020. Sedangkan, jika dibandingkan dengan tahun 2019 meningkat hanya sebesar 2,21%. Artinya peningkatan persentase unsur penilaian Waktu Pelayanan tersebut cukup besar bahkan jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2020.
- Capaian kinerja justru mengalami "Peningkatan" selama tahun 2021 jika dibandingkan dengan nilai rata-rata unsur pelayanan dari triwulan II s.d IV.

5. **Capaian Kinerja IKU 2 pada Tahun 2020 "Meningkat" dari Tahun 2019**

- a. Adanya peningkatan rata-rata setiap nilai unsur pelayanan tahun 2020 dengan Nilai rata-rata Tertimbang sebesar 3,35 dari 4 (survei IKM/SKM sudah dilakukan berdasarkan peraturan berlaku yaitu Permenpan No.14 Tahun 2017).

- b. Rata-rata setiap nilai unsur pelayanan tahun 2020 mengalami peningkatan seperti pada unsur indikator penilaian ke 4 yaitu unsur Biaya yang mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 89,8 menjadi 91,11 pada tahun 2020. Peningkatan nilai unsur Biaya pada tahun 2020 ini dikarenakan pasien yang berobat di RSUD Sekayu pada masa pandemi Covid-19 cenderung berasal dari kunjungan pasien BPJS sehingga biaya berobat dirasa lebih ringan, berbeda dengan tahun 2019 dengan kunjungan pasien terbanyak adalah pasien umum sehingga biaya berobat dirasa lebih mahal tanpa ditanggung BPJS, maka unsur kepuasan masyarakat terhadap biaya menjadi meningkat dari pada tahun sebelumnya.

✓ **Hambatan :**

Perbandingan Hambatan IKU 3 "Indeks Kepuasan Masyarakat" untuk mendukung SS.1 "Meningkatnya pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat" dari Tahun 2019 hingga 2021 adalah, sbh;

➤ **Hambatan IKU 3 pada Tahun 2021 dari tahun 2020 dan tahun 2019**

- a. Kurangnya kenyamanan ruang tunggu dan kamar mandi serta kebersihan di beberapa lokasi di rumah sakit dirasakan oleh pasien maupun keluarga pasien rawat jalan. Hal ini terindikasi akibat adanya aktivitas pengembangan gedung RS sejak awal tahun 2021 berbeda dari tahun 2020 dan 2019. Adanya pengembangan gedung tersebut membuat sejumlah fasilitas umum turut terganggu mengingat aktivitas berada di area rumah sakit yang aktif. Unsur kenyamanan tersebut menyumbangkan nilai pada survey sebesar 76,85% yang terakumulasi pada unsur nilai kompetensi petugas penunjang rajal seperti *Cleaning Service* yang merupakan SDM yang dikelola dari pihak ketiga. Sehingga pemberian teguran sebagai tindak lanjut harus di proses bersama pihak ketiga.
- b. Keramahan harus dimiliki oleh tenaga kesehatan seperti perawat, dokter maupun tenaga penunjang seperti humas, loket, dan security, dimana masing-masing individu memiliki karakter yang berbeda-beda. Keramahan menyumbangkan nilai sebesar 76,38% yang terakumulasi pada unsur nilai perilaku rawat jalan. Adanya sejumlah penambahan SDM baru untuk rajal RSUD Sekayu dari tahun 2020 sekitar 3,6%, baru mendapatkan pelatihan

service excellent dari RSUD Sekayu pada pertengahan Desember 2021 akibat pembatasan kegiatan pada masa pandemi Covid 19.

✓ **Solusi / Rencana Lanjutan**

a. Prioritas perbaikan atau peningkatan pelayanan kesehatan di RSUD Sekayu, berdasarkan nilai rata – rata per unsur pelayanan adalah :

- Waktu Pelayanan
Fokus pada antrian farmasi karena keluhan pasien sebagian besar pada pengambilan obat saja sehingga pasien tidak akan terlalu lama menunggu
- Sarana dan Prasarana
Sarana dan prasarana yang menjadi perhatian adalah kamar rawat inap, dan juga toilet di lingkungan RSUD Sekayu agar lebih nyaman dan toilet yang kurang bersih saat pasien akan menggunakan toilet tersebut.
- Penanganan Pengaduan
Mempercepat respon / tanggapan saat pasien atau keluarga pasien membutuhkan bantuan.
- Kompetensi
Meningkatkan kemampuan SDM dengan mewajibkan SDM melakukan pelatihan minimal 20 JPL per tahun serta melakukan koordinasi dengan penyedia tenaga pihak ketiga untuk meminimalisir ketidakpuasan pasien maupun keluarga pasien terutama untuk rawat jalan, mempertahankan serta meningkatkan kompetensi SDM rawat inap yang telah menyumbangkan point 87,12% pada SKM.
- Perilaku
Berupaya memberikan pelatihan rutin berupa *service-excellent* dan evaluasi kedisiplinan terutama bagi SDM yang rutin berinteraksi dan melayani pasien di rawat jalan yaitu perawat, tenaga penunjang di rawat jalan seperti petugas loket, humas, dan security termasuk *cleaning service* sebagai pihak ketiga RS

3.1 Inovasi RSUD Sekayu dalam Mendukung Sasaran Strategis (S.S.I) untuk Meningkatkan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021

RSUD Sekayu memiliki sejumlah upaya dalam mendukung Sasaran Strategis (S.S.I) ‘Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi

seluruh lapisan masyarakat" untuk meningkatkan capaian 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD Sekayu Tahun 2021 antara lain;

a) Inovasi RSUD Sekayu dalam Mendukung SS.1 untuk Meningkatkan Capaian IKU 1

Inovasi RSUD Sekayu yang dilakukan RSUD Sekayu tahun 2021 dalam Mendukung SS.1 "Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat" untuk meningkatkan Capaian IKU 1 "Predikat Penilaian Akreditasi" antara lain;

Pelayanan Unggulan RSUD Sekayu

RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuwasin memiliki 5 (lima) pelayanan unggulan yang disebut *Center Of Excellent*, sbb:

1) Center Of Excellent Minimal Invasive Surgery (MIS)

✓ Jam Operasional :

- Hari Senin-Kamis : Pk. 08.00 s.d 16.00 WIB
- Hari Jumat : Pk. 08.00 s.d 16.30 WIB
- Jadwal berdasarkan *Appointment* atau dengan perjanjian.

✓ Sumber Daya Manusia (SDM) :

SpB, K-BD (1 orang), SpB (3 orang), SpBTKV (1 orang), Sp. B(K) Onk (1 orang), dan Sp.BS (1 orang)

✓ Kelengkapan Minimal Invasive Surgery (MIS) di RSUD Sekayu :

- Memiliki sarana dan prasarana yang amat memadai untuk tindakan pembedahan minimal invasif untuk Laparaskopi, Bedah dan Obgyn, Endoskopi Saluran Cerna, dan Bronkoskopi.
- RSUD mendapatkan Piagam Penghargaan dari Kemakes RI dan Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Toraks, Kardiak dan Vaskular sebagai Rumah Sakit telah berhasil melakukan Operasi Bedah Saraf Pertama pada RS Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan .



2) *Center Of Excellent Integrated Heart Care*

- ✓ Jam Operasional :
 - Hari Senin-Kamis : Pk. 08.00 s.d 16.00 WIB
 - Hari Jumat : Pk. 08.00 s.d 16.30 WIB
- ✓ Sumber Daya Manusia (SDM) :
 - SpJP (1 orang)
 - Perawat Mahir Poli Kardiologi (1 orang)
 - Tenaga Pendukung Fisikawan Medis (1 orang)

Sedangkan, SDM yang terlibat dalam operasi jantung terbuka terdiri dari 2 Dokter Spesialis BTKV(K), 1 dokter spesialis jantung dan pembuluh darah, 3 Dokter spesialis bedah umum, 3 dokter spesialis anestesi, 4 dokter umum asistensi jantung, dan 5 perawat spesialisasi jantung.

- ✓ Kelebihan *Integrated Heart Care* RSUD Sekeloa :
 - Memiliki alat *echocardiografi* terbaru untuk meningkatkan akurasi diagnosis dan evaluasi pengobatan.

- Sejak September 2010 hingga Februari tahun 2021, RSUD Sekayu berhasil menolong 10 orang pasien penyintas jantung yang berasal dari Kab.Muba dan pasien dari provinsi lain seperti, Bangka Belitung.
- RSUD Sekayu menjadi role model jantung terpadu karena dinyatakan sebagai kabupaten pertama di Indonesia yang mampu memberikan pelayanan Bedah Jantung Terpadu.
- RSUD Sekayu mendapatkan pengakuan dari Kemenkes RI sebagai satu-satunya Kabupaten yang memiliki layanan kesehatan bedah jantung pertama di Indonesia.



3) *Center Of Excellant Hemodialisa*

✓ Jam Operasional

- Hari Senin s.d Sabtu

Shift Pelayanan Pagi : Pk. 07.00 s.d 14.00 WIB

Shift Pelayanan Sore : Pk. 14.00 s.d 20.00 WIB

✓ Kapasitas Tempat Tidur

Total kapasitas TT untuk pelayanan Hemodialisa adalah 13 TT yang berada pada 3 ruangan. Ruangan 1 terdiri dari 6 TT dan Ruangan 2 terdiri dari 7 TT.

✓ Sumber Daya Manusia (SDM)

RSUD Sekayu memiliki SDM yang telah tersertifikasi untuk melakukan pelayanan Hemodialisa, yang terdiri dari,

- Dokter SpPD yang tersertifikasi HD (1 orang) sebagai Ka Unit, Dokter Umum Pelaksana HD (2 orang), Dokter Umum Pelaksana HD (2 orang), Perawat Mahir HD (3 orang), Perawat Pendamping HD (14 orang), dan Tenaga Pendukung / Teknisi (1 orang)

✓ Kelebihan Hemodialisa di RSUD Sekayu :

- RSUD Sekayu memiliki 14 mesin dialisis yaitu 6 mesin dialisis Merk Fresenius (4 KSO dan 2 BLUD) dan 8 mesin dialisis Merk Gambro (3 KSO) yang digunakan pada setiap ruangan disesuaikan dengan kapasitas tempat tidur masing-masing ruangan, dimana Ruang I HD memiliki 6 mesin dialisis dan ruangan II HD memiliki 7, sedangkan 1 mesin lagi digunakan sebagai back up atau cadangan ketika diperlukan.
- RSUD memiliki alat dan mesin cuci darah yang memadai, sehingga memberikan opsi terbaik bagi pasien di Kab Muba maupun pasien rujukan dari luar Kab.Muba untuk mempermudah melakukan cuci darah rutin tanpa harus menanggung perjalanan jauh untuk dirujuk ke RS luar Kabupaten Muba.

4) Center Of Excellant Chemotherapy✓ Jam Operasional :

- Hari Senin s.d Jumat : Pk. 07.30 s.d 16.00 WIB

✓ Kapasitas Tempat Tidur :

- Kemoterapi Center berkapasitas 4 TT

✓ Sumber Daya Manusia (SDM) :

RSUD Sekayu memiliki SDM yang telah tersertifikasi untuk merawat dan mengobati pasien kanker dan kemoterapi, yang terdiri dari;

- Dokter Umum sebagai Penanggung Jawab (1 orang), Perawat Mahir Kemoterapi (2 orang), dan Apoteker (3 orang)

✓ Kelebihan Kemoterapi di RSUD Sekayu :

- Memiliki alat kemoterapi untuk mengobati penderita kanker yang berstandar Internasional, seperti Radioterapi, PICC (*Peripherally Inserted Central Catheter*), dan *Implanted port*.
- Pasien kanker Kab.Muba langsung dapat memperoleh pelayanan kemoterapi tanpa perlu harus dirujuk ke Rumah Sakit Palembang ataupun Kota lain disekitarnya
- Pasien langsung mendapatkan penanganan kemoterapi tanpa perlu mengantri setelah pasien didiagnosa positif kanker
- Lama tindakan kemoterapi untuk pasien kanker payudara atau *Carcinoma Mamaria (Ca. Mamaria)* selama 3 s.d 4 jam, sedangkan untuk pasien kanker usus besar (*Ca. Colon*) minimal selama 21 jam.



5) Center Of Excellent Medical Check Up (MCU)

✓ Jam Operasional :

- Hari Senin s.d Kamis : Pk.07.30 s.d 14.30 WIB
- Hari Jumat : Pk.07.30 s.d 15.00 WIB

✓ Sumber Daya Manusia (SDM) :

- Dokter Umum (1 orang), Dokter Gigi (1 orang), Perawat (5 orang), Penunjang Psikologi (1 orang), Penunjang Administrasi (1 orang), Loker (2 orang).

✓ Kelebihan MCU di RSUD Sekayu :

- Pelayanan MCU RSUD Sekayu tidak hanya melayani pemeriksaan basic seperti pengukuran tinggi berat badan, pemeriksaan bebas narkoba, tes buta warna, radiologi, audiometri (tes fungsi pendengaran) tetapi juga tersedia berbagai pemeriksaan menyeluruh lainnya yang lebih khusus.
- Terdiri dari 6 Paket layanan yang telah disesuaikan berdasarkan kebutuhan pasien, diantaranya : Paket Smart, Khusus, Basic, Silver, Gold hingga Platinum. Berikut ini pelayanan yang disediakan pada salah satu Paket MCU yaitu Paket Platinum :

PELAYANAN Medical Check Up

RUHMAN SAKIT UMUM DAERAH SEKAYU
Your Well-Being

- Konsultasi & Pemeriksaan Fisik
- Foto Thorax
- Pakaya Jantung
- Spinalmeri
- Pemeriksaan Mata
- Pemeriksaan THT & Audiometri
- Pemeriksaan Urip
- Laboratorium :
 - Gula Lempah + Widal
 - Urip Lendir
 - Gula Darah Pouch & 2 Jarak (Hb)
 - Fungsi Ginjal
 - Ureum, Kreatinin, As. Urat
 - Fungsi Hati
 - Bilirubin, SGOT, SGPT
 - HbA1c (Fasting Test & HbA1c)
 - Anemia Lupa
 - Thyroxin, Kolesterol Total, HDL, LDL
 - Fungsi Lendir

- Memiliki sarpras alat kesehatan memadai untuk mendukung *Center Of Excellent MCU* diantaranya adalah *Tonometri Non Kontak, Keratometri Panoramic, Spirometri, Lenzometer, Foto Thorax, Dental Unit, CT Scan, EEG, EKG, USG, treadmill* dan *Bike Exesi*.



b) Inovasi Tata kelola RSUD Sekayu dalam Mendukung SS.1 untuk Meningkatkan Capaian IKU 1

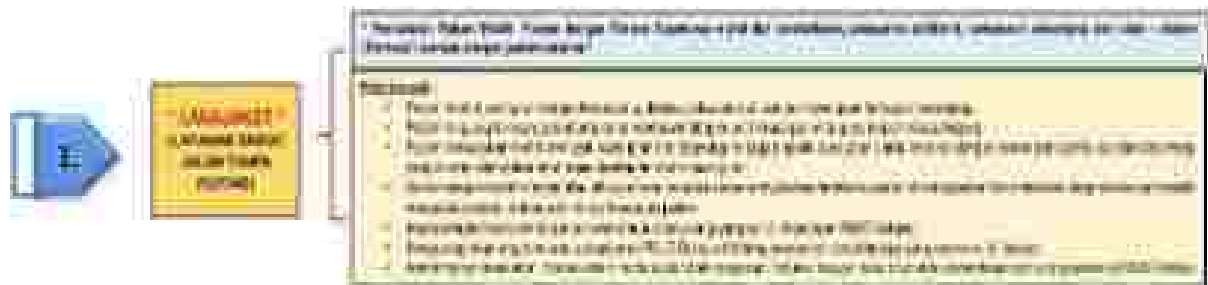
Inovasi RSUD Sekayu yang dilakukan RSUD Sekayu Tahun 2021 dalam Mendukung SS.1 "Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat" untuk meningkatkan Capaian IKU 1 "Predikat Penilaian Akreditasi" antara lain;

— PROGRAM KEMAS 1000 —
— PUSAT KEMAS 1000 —

	“Terdapat 1000 orang yang telah mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan”
	“Terdapat 1000 orang yang telah mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan” Indikator: 1. Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan 2. Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan 3. Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan 4. Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan 5. Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan
	“Terdapat 1000 orang yang telah mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan” Indikator: 1. Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan 2. Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan 3. Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan 4. Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan 5. Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan
	“Terdapat 1000 orang yang telah mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan” Indikator: 1. Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan 2. Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan 3. Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan 4. Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan 5. Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan
	“Terdapat 1000 orang yang telah mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan” Indikator: 1. Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan 2. Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan 3. Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan 4. Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan 5. Jumlah orang yang mengikuti pelatihan dan terampil dalam menggunakan alat dan bahan

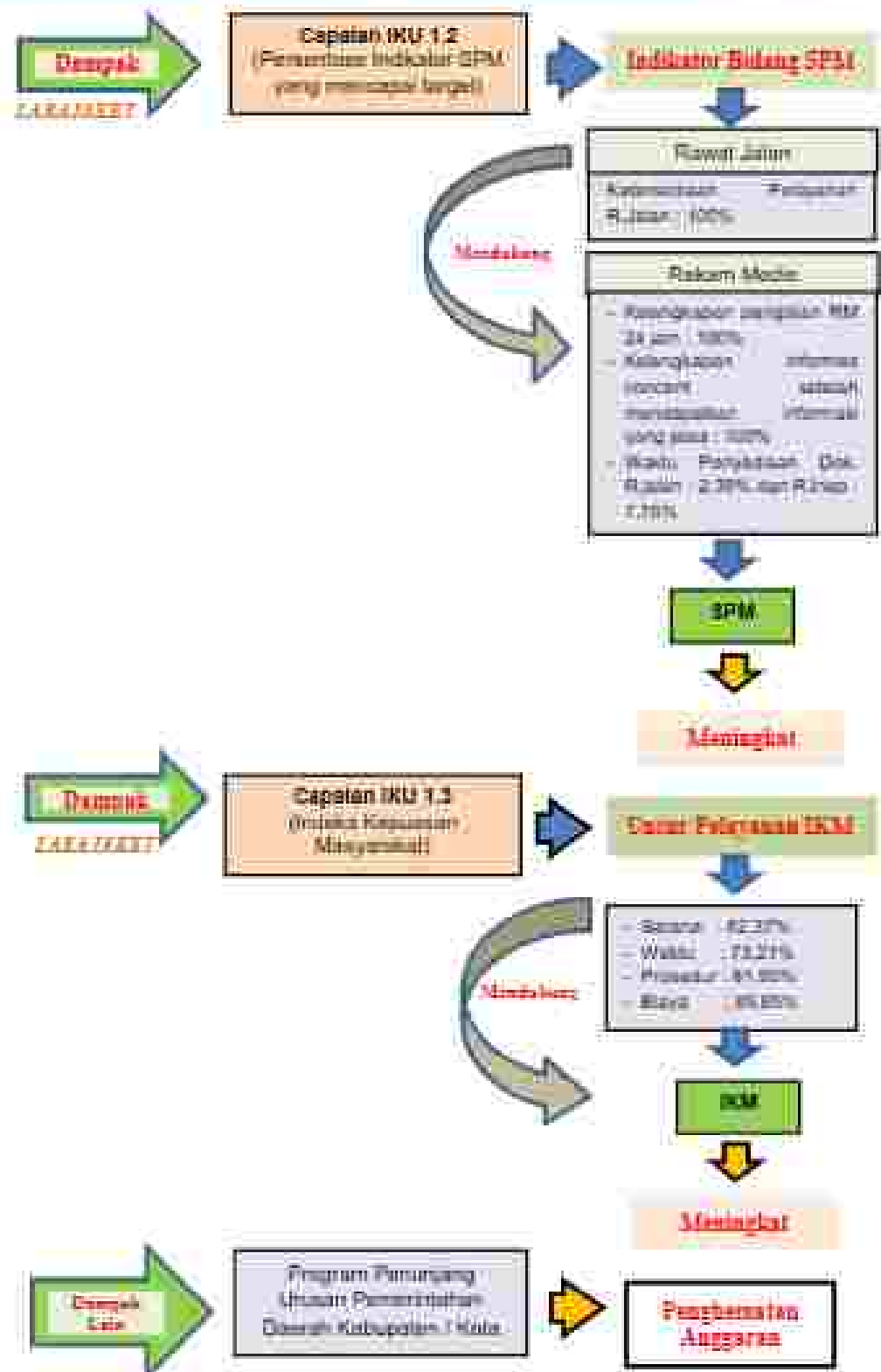
a) Inovasi RSUD Sekayu dalam Mendukung SS.1 untuk Meningkatkan Capaian IKU 2 dan IKU 3

Inovasi RSUD Sekayu yang dilakukan RSUD Sekayu Tahun 2021 dalam Mendukung SS.1 "Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat" untuk meningkatkan Capaian IKU 2 = Persentase Indikator SPM dan Capaian IKU 3 = Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) antara lain:



Language

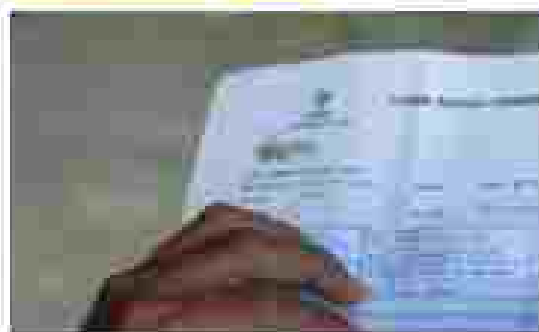
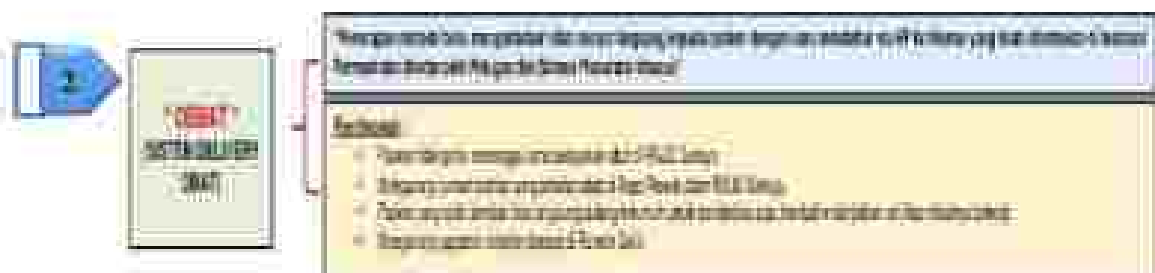


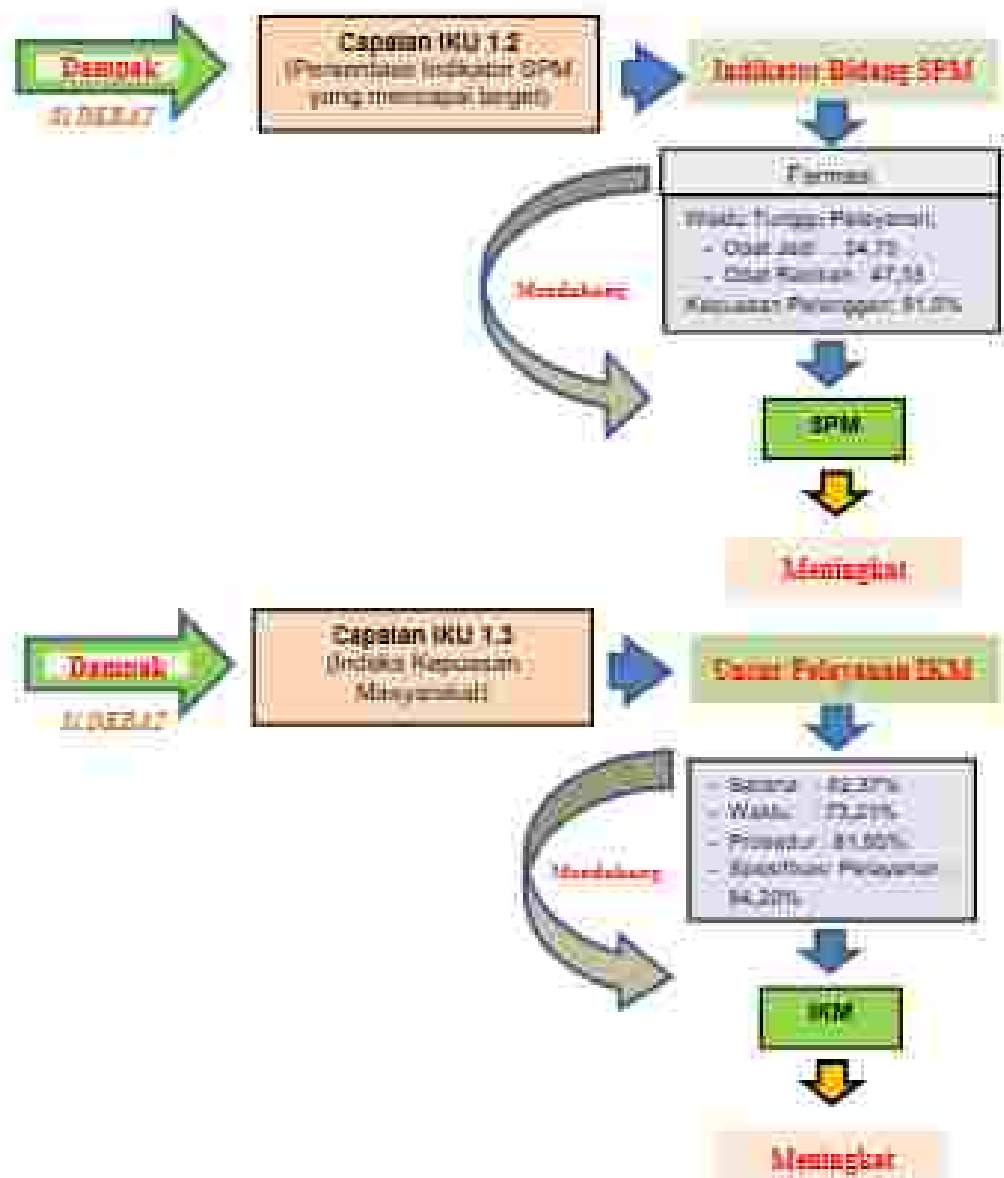


Larajaket turut mendukung peningkatan capaian IKU 1.2 yaitu SPM yang mencapai target terutama pada indikator bidang SPM yaitu farmasi dengan 2 indikator capaian yaitu ketersediaan pelayanan Rawat Jalan sebesar 100% dan Rakam Medis dengan 3 sub indikator SPM yaitu Kelengkapan pengisian RM 24 jam : 100%,

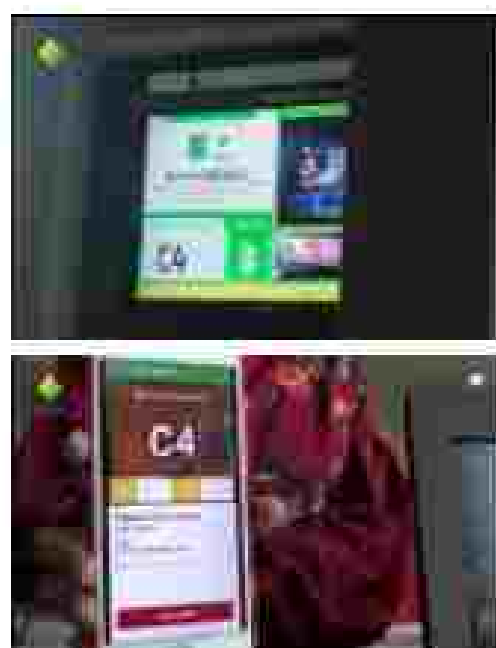
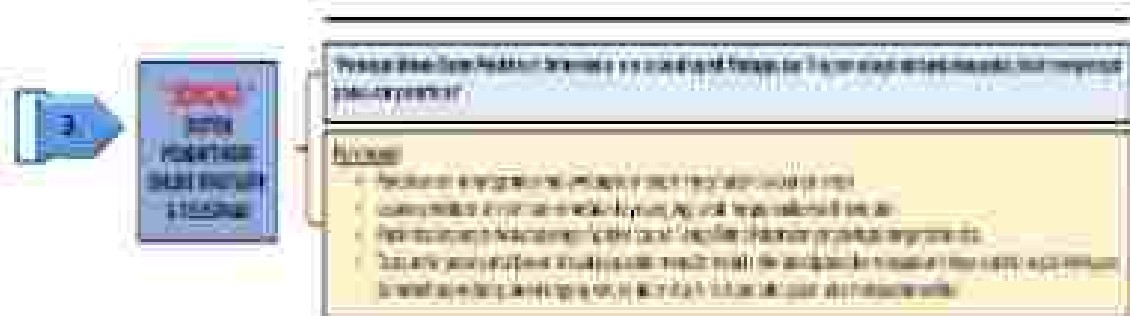
Kelengkapan *informed consent* setelah mendapatkan informasi yang jelas : 100%, dan Waktu Penyediaan Dokumen R.Jalan : 2,39% dan R.Inap : 7,73%. Sehingga, dengan Larajaket dapat menjadi solusi membantu dalam kelengkapan pengisian sekaligus sebesar 100% waktu penyediaan rekam medis Rawat Jalan 2,39% yang lebih cepat sehingga dapat mendukung dalam peningkatan capaian SPM.

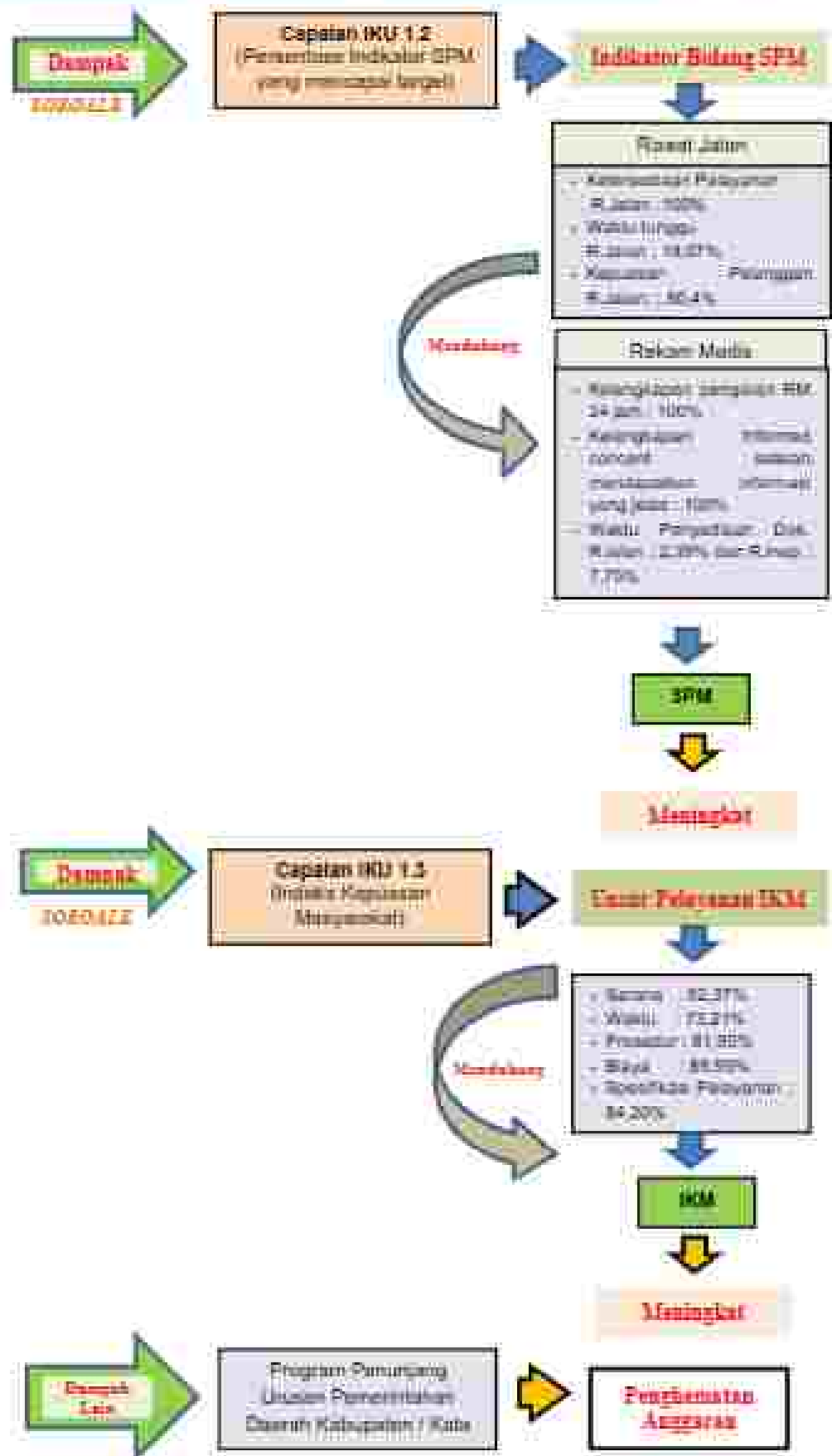
Selain itu, Larajaket juga turut peningkatan capaian IKU 1.3 yaitu "Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)" terutama pada unsur pelayanan yang harus lebih diperhatikan adalah waktu penyediaan berkas Rekam Medis Rawat Jalan yang cukup membutuhkan waktu terutama dalam pengisian data rekam medik pasien. Sehingga, dengan Larajaket dapat menjadi solusi mengurangi jumlah kertas dalam yang turut menyumbang dalam pengamatan anggaran pada Program Pelayanan Mutu dan Pelayanan Kesehatan serta meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terutama untuk mendukung 4 unsur pelayanan berupa Sarana sebesar 82,37%, Waktu : 73,21%, Prosedur : 81,95% dan Biaya: 89,85%.





Si Debat turut mendukung peningkatan capaian IKU 1.2 yaitu "SPM yang mencapai target" terutama pada indikator bidang SPM yaitu farmasi dengan 2 sub indikator capaian yaitu waktu tunggu pelayanan obat jadi : 24,75 dan obat racikan : 47,33 serta Kepuasan Pelanggan sebesar 81,0%. Sehingga, dengan Si Debat dapat menjadi solusi mengurangi jumlah antrian pengambilan obat dan meningkatkan capaian SPM. Selain itu, Si Debat juga turut peningkatan capaian IKU 1.3 yaitu "Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)" terutama pada unsur pelayanan yang harus lebih diperhatikan adalah waktu pelayanan pada antrian pendaftaran dan farmasi karena sebagian besar pasien mengeluhkan bahwa pada saat pendaftaran dan pengambilan obat di farmasi membutuhkan waktu yang terlalu lama. Sehingga, dengan Si Debat dapat menjadi solusi mengurangi jumlah antrian pengambilan obat dan meningkatkan kepuasan masyarakat terutama untuk mendukung 4 unsur pelayanan berupa Sarana sebesar 82,37%, Waktu : 73,21% dan Prosedur : 81,95% dan Spesifikasi Pelayanan : 84,20%.

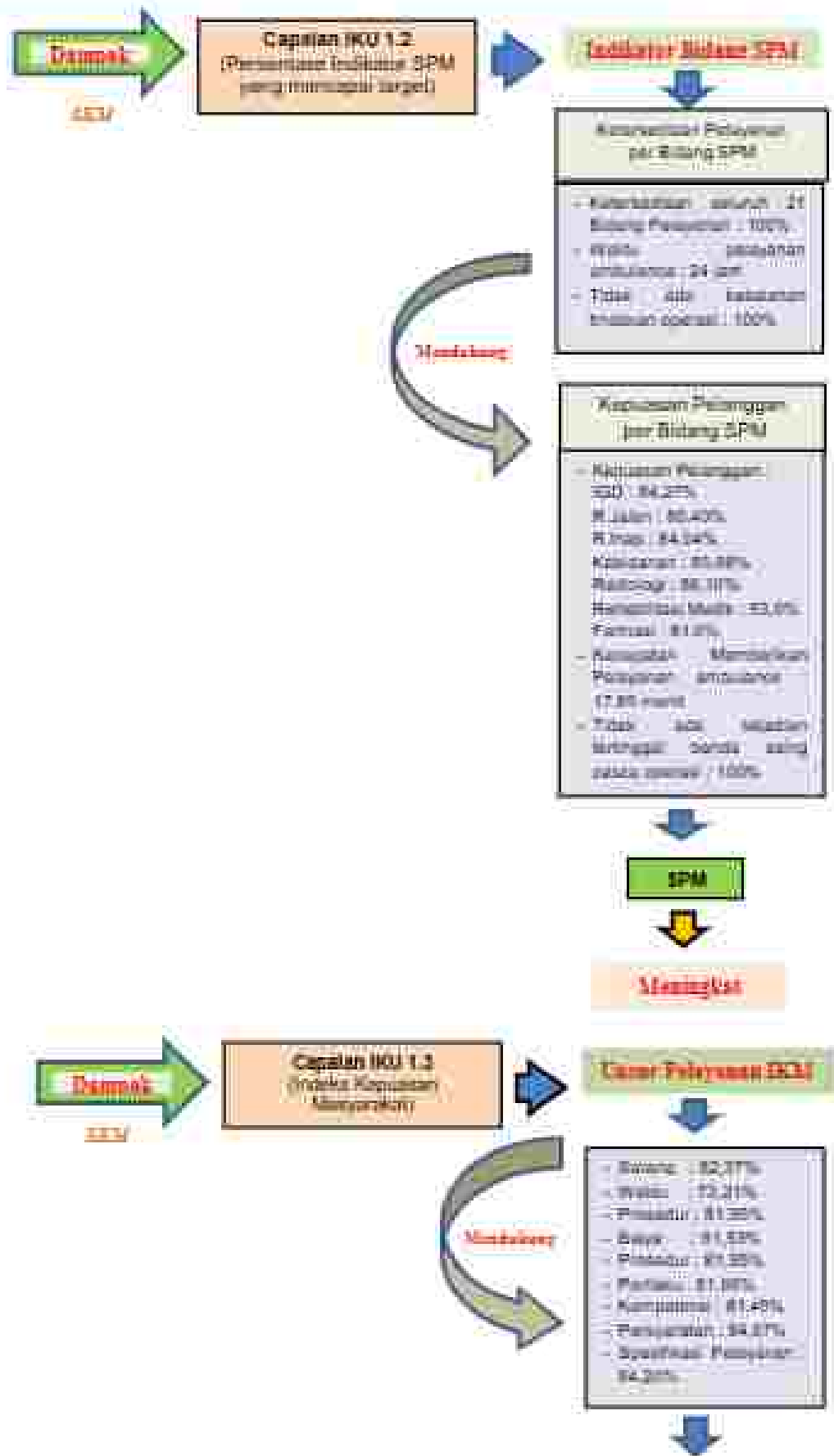


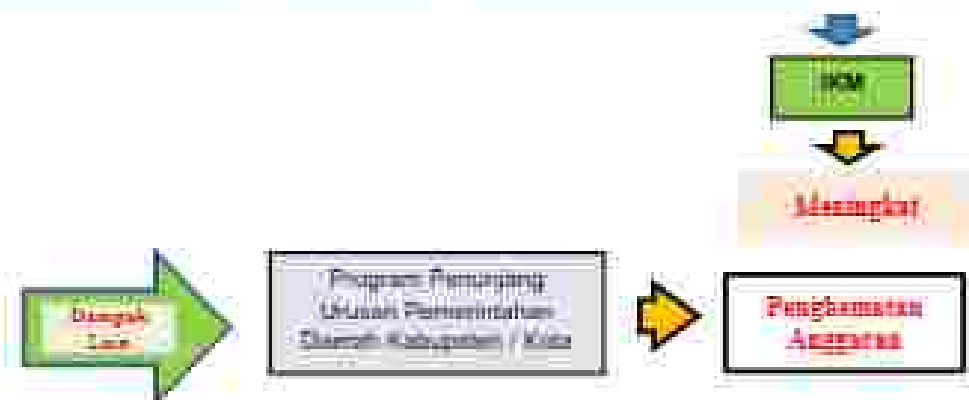


Soroala turut mendukung peningkatan capaian IKU 1.2 yaitu "SPM yang mencapai target" terutama pada indikator bidang SPM yaitu farmasi dengan 2 indikator capaian yaitu ketersediaan pelayanan Rawat Jalan dengan 3 sub indikator yaitu ketersediaan pelayanan R.Jalan :100%, waktu tunggu R.Jalan sebesar 18,07% dan Kepuasan Pelanggan R.Jalan: 80,40% serta indikator capaian Rekam Medis dengan 3 sub indikator SPM yaitu Kelengkapan Pengisian RM 24 jam : 100%, Kelengkapan *informasi* *consent* setelah mendapatkan informasi yang jelas : 100%, dan Waktu Penyediaan Dokumen R.Jalan : 2,39% dan R.Inap : 7,73%. Sehingga, dengan Soroala dapat menjadi solusi membantu dalam kelengkapan pengisian sebesar 100% dan waktu penyediaan rekam medis Rawat Jalan 2,39% yang lebih cepat sehingga dapat mendukung dalam peningkatan capaian SPM.

Selain itu, Soroala juga turut mendukung peningkatan capaian IKU 1.3 yaitu "Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)" terutama pada unsur pelayanan yang harus lebih diperhatikan adalah waktu penyediaan berkas Rekam Medis Rawat Jalan dapat mengurangi Waktu Tunggu Pasien R.Jalan dan menjadi solusi mengurangi jumlah kertas dalam yang turut menyumbang dalam pengamatan anggaran pada Program Pelayanan Mutu dan Pelayanan Kesehatan serta meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terutama untuk mendukung 4 unsur pelayanan berupa Sarana sebesar 82,37%, Waktu: 73,21%, Biaya: 89,85%, dan Spesifikasi Pelayanan : 84,20%.







Penerapan SKM (Sistem Kepuasan Masyarakat) turut mendukung peningkatan capaian IKU 1.2 yaitu “SPM yang mencapai target” terutama pada setiap indikator bidang SPM yang memiliki unsur penilaian ketersediaan pelayanan memperoleh persentase capaian sebesar 100% untuk seluruh 21 Bidang Pelayanan.

Selangga, dengan aplikasi SKM dapat menjadi solusi membantu dalam meningkatkan kepuasan pelanggan per bidang SPM yaitu Kepuasan Pelanggan di IGD : 84,27%, Kepuasan Pelanggan di R.Jalan : 80,40%, R.Inap : 84,04%, Kebidanan dan Perinatalogi : 85,88%, Radiologi : 86,10%, Rehabilitasi Medik : 93,0%, Farmasi : 81,0%, Ambulance/Jenazah terkait kecepatan memberikan Pelayanan ambulance sebesar 17,85 menit serta IBS yang dibuktikan dengan tidak ada kejadian tertinggal benda asing pasca operasi : 100%.

Selain itu, penerapan aplikasi SKM (Sistem Kepuasan Masyarakat) juga turut mendukung peningkatan capaian IKU 1.3 yaitu “Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)” terutama pada unsur pelayanan yang harus lebih diperhatikan adalah waktu penyediaan berkas Rekam Medis Rawat Jalan dapat mengurangi Waktu Tunggu Pasien R.Jalan dan menjadi solusi mengurangi jumlah kertas dalam yang turut menyumbang dalam penghematan anggaran pada Program Pelayanan Mutu dan Pelayanan Kesehatan serta meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terutama untuk mendukung 9 unsur pelayanan berupa Sarana sebesar 82,37%, Waktu : 73,21%, Biaya : 89,85%, Prosedur : 81,93%, Persyaratan : 84,67%, Perilaku : 81,66%, kompetensi : 81,49% dan Spesifikasi Pelayanan : 84,20%.

c) Inovasi RSUD Sekayu Lainnya dalam Mendukung SS.1 untuk Meningkatkan Capaian IKU 2 dan IKU 3

RSUD Sekayu memiliki inovasi lainnya di Tahun 2021 dalam mendukung SS.1 "Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat" untuk meningkatkan Capaian IKU 2 "Persentase Indikator SPM dan Capaian IKU 3 "Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)" antara lain,

✓ SAMBERKAH (Sampah Mambawa Berkah)

SAMBERKAH

SAMPAH
MAMBWA
BERKAH

Deskripsi Program/Nilai

Strategi:

- ✓ Giat ini untuk meningkatkan pelayanan pasien RSUD Sekayu dengan cara mengorganisir tim yang bertugas untuk melakukan pengumpulan sampah di lingkungan rumah sakit.
- ✓ Pengumpulan sampah dilakukan secara berkala.
- ✓ Proses Berkah





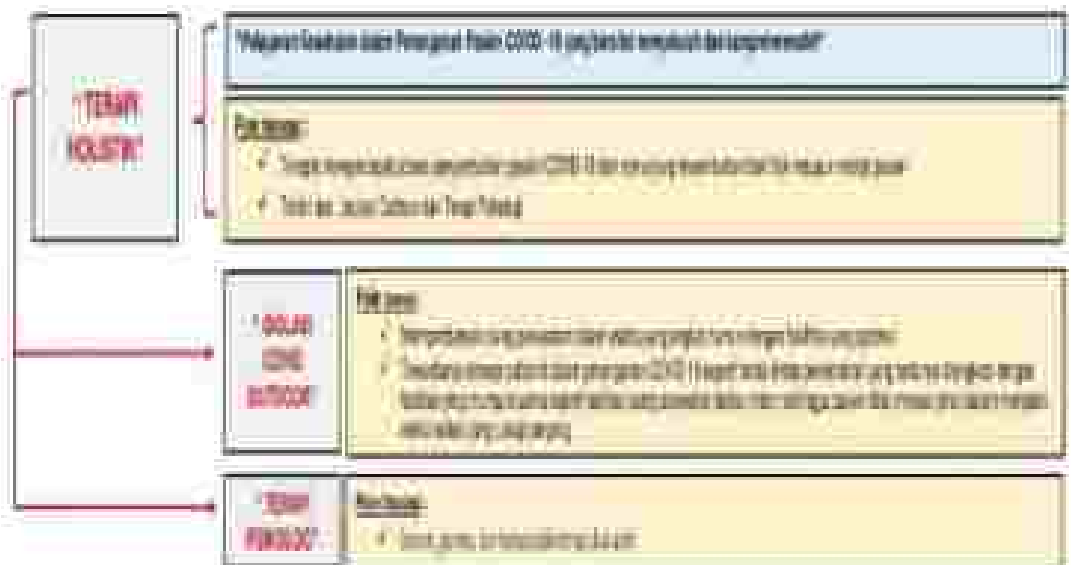


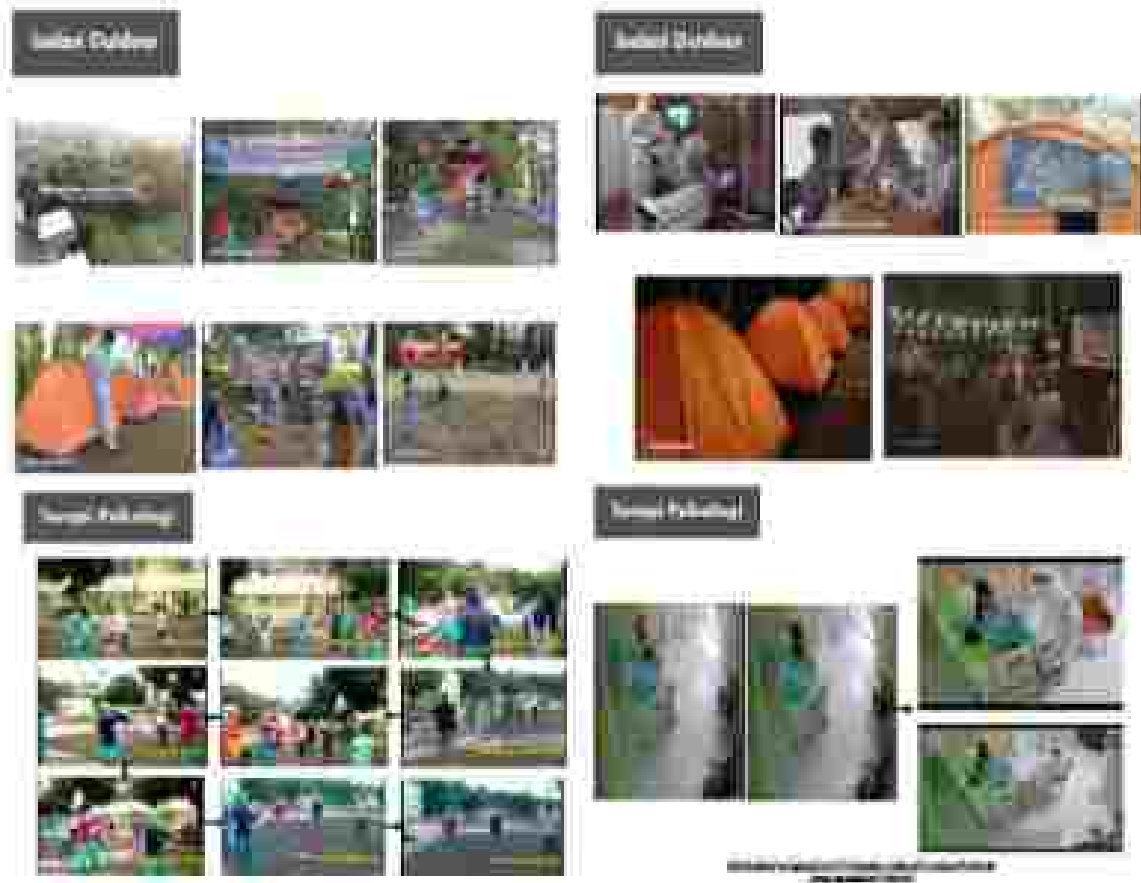
Berkah dari sampah di rumah sakit

✓ **SIRENSI (Sistem Penjadwalan Operasi Online)**

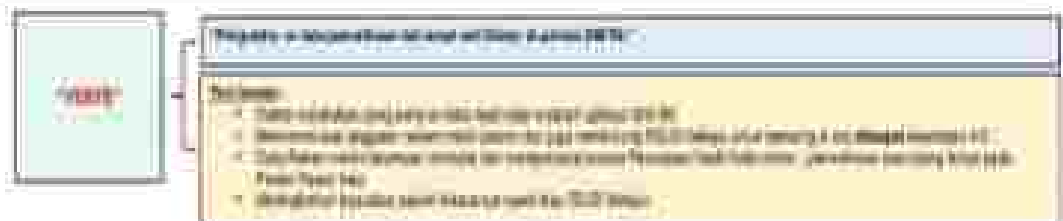


✓ **TERAPI HOLISTIK**





✓ VISITE



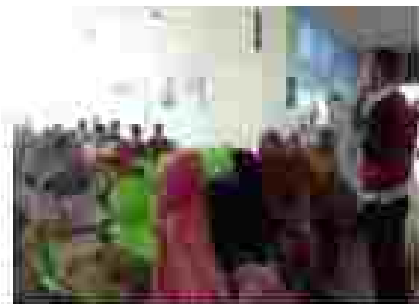
Visite



d) **Facilitas Pelayanan Masyarakat RSUD Sekayu**

Selain inovasi pelayanan yang dimiliki oleh RSUD Sekayu, terdapat fasilitas pelayanan masyarakat lainnya di tahun 2021 dalam mendukung SS.1 “Meningkatnya Pelayanan Kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat” untuk meningkatkan Capaian IKU 2 “Persentase Indikator SPM dan Capaian IKU 3 “Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)” antara lain,

✓ **Penyuluhan Kesehatan Kepada Masyarakat**



Penyuluhan tentang pencegahan penyakit diare pada masyarakat Kampung Liris Puri-Gor RSUD Sekayu.



✓ **Pojok Aji (Laktasi)**



✓ **Sarana Pengaduan Masyarakat dan Papan Informasi**

[Layanan Informasi, Kotak Saran, Media Center, dan Papan Pengumuman]



✓ **Fasilitas Lain**

[Free Charging disediakan di dua tempat di RSUD Sekayu]



[Pemberian Minuman Gratis untuk Pasien dan Keluarga Pasien yang sedang menunggu]



[Tempat Penitipan Anak / TPA untuk Keluarga Pasien dan Pegawai RSUD Sekayu]



3.3 Akuntabilitas Keuangan RSUD Sekayu Tahun 2021

Akuntabilitas keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja keuangan RSUD Sekayu yang telah dilaksanakan sepanjang Tahun 2021. Kinerja keuangan diselenggarakan dengan memperhatikan capaian-capaian pelaksanaan atau realisasi anggaran dan capaian pendapatan. Pelaksanaan dan pelaporan secara akuntabel dan transparan merupakan pertanggungjawaban organisasi dengan prioritas yang tinggi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah maupun rumah sakit sebagai organisasi pelayanan publik yang mengedepankan pencapaian tujuan Pemerintahan yang *Good Governance*. Akuntabilitas Keuangan Anggaran RSUD Sekayu Tahun 2021 untuk anggaran yang

bersumber dari APBD sebesar Rp.209.197.688.780,00 dengan realisasi APBD tahun 2021 s.d Triwulan IV sebesar Rp.189.748.180.320,28 atau 90,70%. Selain itu, anggaran yang bersumber dari BLUD tahun 2021 sebesar Rp. 151.384.498.380,00 dengan realisasi BLUD tahun 2021 s.d Triwulan IV sebesar Rp. 140.090.764.009,28 atau 92,54%. Rincian per program dan per jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.6
Pagu, Anggaran dan Realisasi Tahun 2020-2021

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN 2020	PAGU ANGGARAN 2021	REALISASI TAHUN 2020	REALISASI TAHUN 2021	PROSENTASE CAPAIAN 2021	RASIO REALISASI 2020 DAN 2021
		(Rp) a	(Rp) b	(Rp) c	(Rp) d	(%) $e = c/b \times 100$	$f = e/d \times 100$
1.	RSUD Sekayu	354.099.828.273,00	398.564.791.225,00	176.895.079.943,00	348.450.645.925,28	87,43	50,77
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	354.099.828.273,00	209.197.688.780,00	176.895.079.943,88	189.748.180.520,28	90,70	93,23
3.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	60.000.000,00	60.000.000,00	56.757.000,00	57.470.800,00	95,78	98,76

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN 2020	PAGU ANGGARAN 2021	REALISASI TAHUN 2020	REALISASI TAHUN 2021	PROSENTASE CAPAIAN 2021	RASIO REALISASI 2020 DAN 2021
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)
		a	b	c	d	$e = d/b \times 100$	$f = c/d \times 100$
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	30.000.000,00	30.000.000,00	26.757.000,00	29.257.000,00	97,52	91,46
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Rencana Realisasi Kinerja SKPD	30.000.000,00	30.000.000,00	30.000.000,00	28.213.800,00	94,05	106,33
4.	Administrasi Kemangan Perangkat Daerah	0,00	33.009.549.400,00	0,00	30.007.039.928,00	90,90	0,00
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	0,00	33.009.549.400,00	0,00	30.007.039.928,00	90,90	0,00
5.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	510.821.000,00	162.000.000,00	487.657.137,00	158.016.143,00	97,54	308,61
	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	510.821.000,00	162.000.000,00	487.657.137,00	158.016.143,00	97,54	308,61

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN 2020	PAGU ANGGARAN 2021	REALISASI TAHUN 2020	REALISASI TAHUN 2021	PROSENTASE CAPAIAN 2021	RASIO REALISASI 2020 DAN 2021
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)
		a	b	c	d	$e = \frac{d}{b} \times 100$	$f = \frac{c}{d} \times 100$
6.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	752.686.000,00	401.256.000,00	521.988.189,00	175.158.100,00	43,65	298,01
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	531.456.000,00	47.880.000,00	416.231.000,00	47.258.100,00	98,70	889,76
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	221.230.000,00	353.376.000,00	105.757.189,00	127.900.000,00	56,19	82,69
7.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	29.446.058.000,00	23.864.510.000,00	24.784.285.013,00	18.947.810.498,00	79,40	130,80
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	3.548.000.000,00	3.548.000.000,00	2.832.368.199,00	3.298.157.106,00	92,96	85,88
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	25.898.058.000,00	20.316.510.000,00	21.951.916.814,00	15.649.653.392,00	77,03	140,27

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN 2020	PAGU ANGGARAN 2021	REALISASI TAHUN 2020	REALISASI TAHUN 2021	PROSENTASE CAPAIAN 2021	RASIO REALISASI 2020 DAN 2021
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)
		a	b	c	d	$e = d/b \times 100$	$f = c/d \times 100$
8.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	775.875.000,00	315.875.000,00	661.537.175,00	311.921.042,00	98,75	212,08
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	775.875.000,00	315.875.000,00	661.537.175,00	311.921.042,00	98,75	212,08
9.	Peningkatan Pelayanan BLUD	136.203.521.773,00	151.384.498.380,00	125.137.974.855,08	140.090.764.009,28	92,54	89,33
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	136.203.521.773,00	151.384.498.380,00	125.137.974.855,08	140.090.764.009,28	92,54	89,33

NO.	PROGRAM KEGIATAN	PAGU ANGGARAN 2020 (Rp) a	PAGU ANGGARAN 2021 (Rp) b	REALISASI TAHUN 2020 (Rp) c	REALISASI TAHUN 2021 (Rp) d	PROSENTASE CAPAIAN 2021 (%) $e = d/b \times 100$	RASIO REALISASI 2020 DAN 2021 (%) $f = c/d \times 100$
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	186.350.866.500,00	189.367.192.445,00	25.144.880.574,80	158.702.465.005,00	83,81	15,91
10.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	186.350.866.500,00	181.123.733.445,00	25.144.880.574,80	154.289.311.638,00	85,18	16,36
	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	162.173.630.000,00	131.121.905.000,00	2.090.744.100,00	128.453.619.250,00	85,00	1,63

NO.	PROGRAM KEGIATAN	PAGU ANGGARAN 2020 (Rp) a	PAGU ANGGARAN 2021 (Rp) b	REALISASI TAHUN 2020 (Rp) c	REALISASI TAHUN 2021 (Rp) d	PROSENTASE CAPAIAN 2021 (%) $e = d/b \times 100$	RASIO REALISASI 2020 DAN 2021 (%) $f = c/d \times 100$
	Pengadaan Prasarana dan Perekonomian Fasilitas Pelayanan Kesehatan	972.975.000,00	761.508.304,00	936.250.000,00	699.637.500,00	91,88	133,82
	Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Pemunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	13.156.751.500,00	16.771.820.476,00	12.588.741.061,00	16.241.210.600,00	96,84	77,51
	Pengadaan Obat, Vaksin	10.045.490.000,00	12.468.499.665,00	9.629.145.413,80	8.894.844.238,00	71,34	108,26
11.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	0,00	7.060.869.000,00	0,00	3.336.137.367,00	47,25	0,00

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN 2020 (Rp) a	PAGU ANGGARAN 2021 (Rp) b	REALISASI TAHUN 2020 (Rp) c	REALISASI TAHUN 2021 (Rp) d	PROSENTASE CAPAIAN 2021 (%) $e = d/b \times 100$	RASIO REALISASI 2020 DAN 2021 (%) $f = c/d \times 100$
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan / atau Berpotensi Bencana	0,00	7.060.869.000,00	0,00	3.336.137.367,00	47,25	0,00
12.	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara terintegrasi	0,00	1.182.500.000,00	0,00	1.077.016.000,00	91,08	0,00
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	0,00	1.182.500.000,00	0,00	1.077.016.000,00	91,08	0,00

Berdasarkan Tabel 3.6 terlihat bahwa Pagu Anggaran Tahun Anggaran 2021 untuk Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Program sebesar Rp.60.000.000,00 sedangkan Realisasi Anggaran untuk Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Program sebesar Rp.57.470.800,00.

Perkembangan Pertumbuhan Pendapatan (*Sales Growth Rate*)

Berikut adalah capaian pertumbuhan pendapatan RSUD Sekayu dalam kurun waktu Tahun 2017 s.d 2021:

Tabel 3.7
Pertumbuhan Pendapatan
RSUD Sekayu Tahun 2017-2021

NO.	TAHUN	TARGET	REALISASI	PRO SENTASE CAPAIAN	SGR
1	2017	Rp 68.000.000.000,00	Rp 77.031.933.039,85	113,28%	28,56%
2	2018	Rp 68.000.000.000,00	Rp 71.822.979.395,00	105,62%	-6,76%
3	2019	Rp 132.000.000.000,00	Rp 104.719.088.382,00	79,33%	45,00%
4	2020	Rp 135.000.000.000,00	Rp 133.296.151.462,17	98,74%	27,29%
5	2021	Rp 150.000.000.000,00	Rp 172.210.991.591,23	114,81%	29,20%
Rata-rata				102,36%	24,82%

Sumber Data Diolah dari : *Batang Keuangan RSUD Sekayu*

a. *Cost Recovery Ratio (CRR)* :

Indikator ini digunakan untuk mengukur kontribusi pendapatan pelayanan terhadap biaya operasional. Perkembangan kemampuan RSUD Sekayu untuk membiayai operasional dari pendapatan pelayanan/operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Tingkat Cost Recovery Rate (CRR)
RSUD Sekayu Tahun 2017-2021

NO.	TAHUN	PENDAPATAN	TOTAL BELANJA OPERASIONAL	CRR
1.	2017	Rp. 77.031.933.039,85	Rp. 73.299.338.751,00	105,09%
2.	2018	Rp. 71.822.979.395,29	Rp. 75.295.267.633,00	95,39%
3.	2019	Rp. 104.719.088.382,00	Rp. 110.742.780.841,05	94,56%
4.	2020	Rp. 133.296.151.462,17	Rp. 125.137.974.855,08	106,52%
5.	2021	Rp. 172.218.991.591,23	Rp. 140.090.764.009,28	122,93%
Rata - rata				104,90%

Sumber Data Diolah dari : Bagian Keuangan RSUD Sekayu

Secara perhitungan RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin mampu membiayai operasional di RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin untuk tahun 2021 berdasarkan hasil Pendapatan s.d Trwulan IV sebesar Rp.172.218.991.591,23 dan total belanja operasional RSUD Sekayu adalah Rp.140.090.764.009,28 ini berarti CRR RSUD Sekayu Tahun 2021 sebesar 122,93%.

Target Keuangan dan Realisasi Capaian Keuangan RSUD Sekayu Tahun 2021

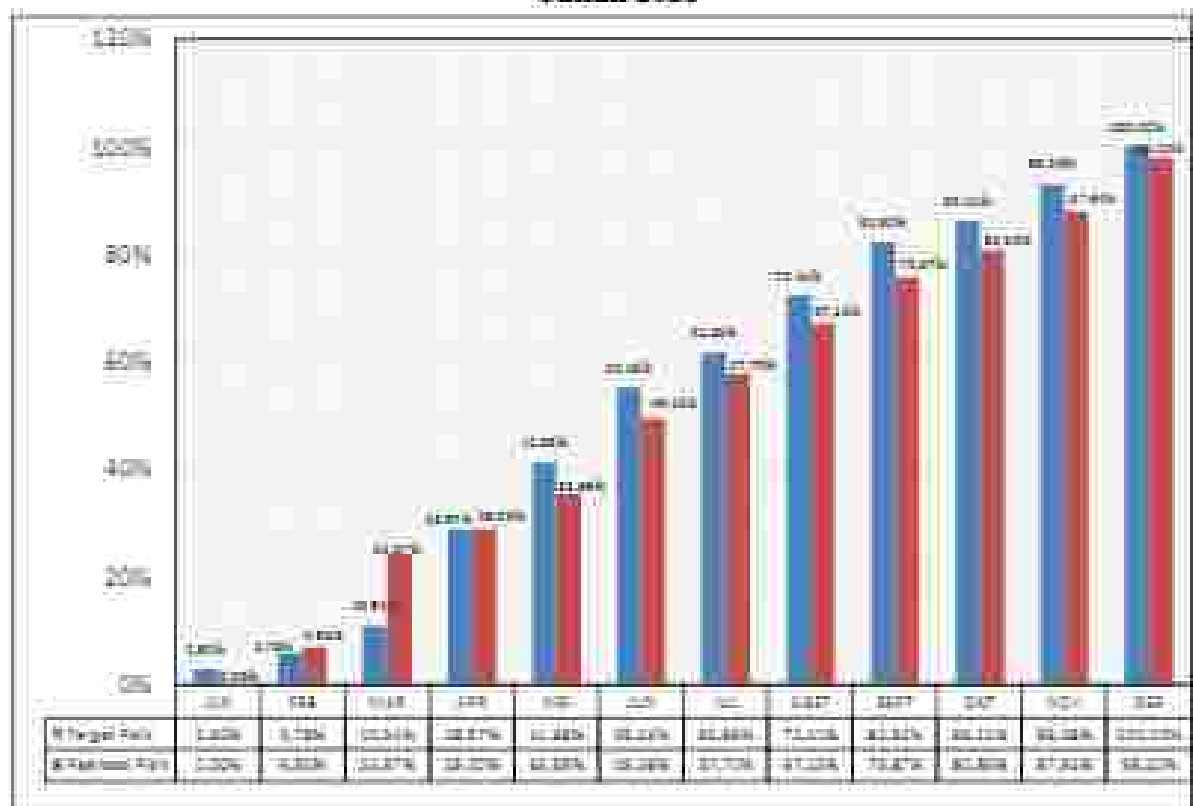
Grafik 3.9
Target Keuangan dan Realisasi Keuangan
Tahun 2021



Grafik 3.10
Persentase Realisasi Penyerapan Keuangan
Tahun 2019 s.d 2021



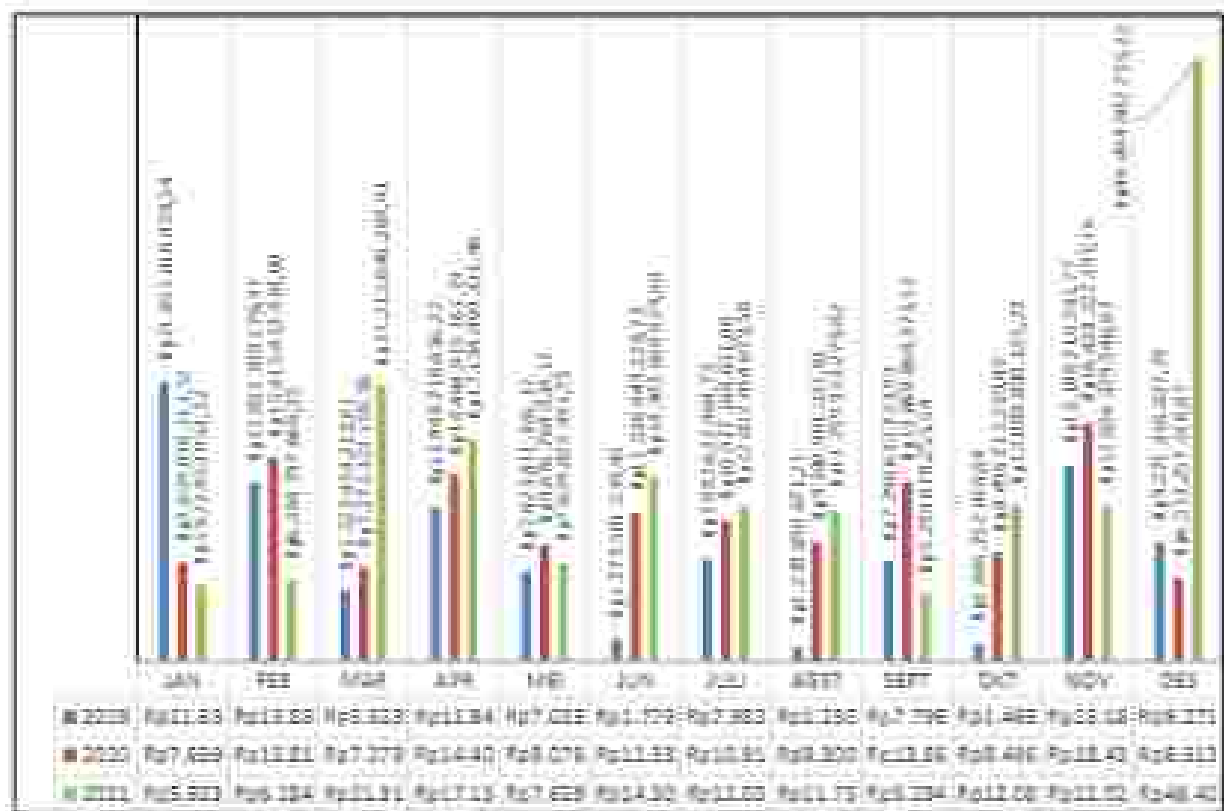
Grafik 3.11
Target Keuangan dan Realisasi Fisik
Tahun 2021

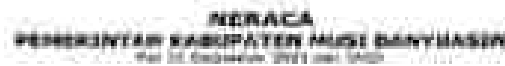


Grafik 3.12
Persentase Realisasi Fisik
Tahun 2019 s/d 2021



Grafik 3.13
Laporan Realisasi Pendapatan Operasional
Tahun 2019 s/d 2021



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SEKAYU



EXPTM: TRAVEL FROM KUALA LUMPUR AIRPORT TO CHENGHAI IS COVERED BY THE TEAM.

1994-1995: 1994-1995
 1996-1997: 1996-1997

[illegible]

[Signature]
Dr. Mohamed Fouad Elmaghrabi, Chairman
Ad Hoc Committee for the Review of the
National Curriculum Framework for Science

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri dari efisiensi sumber daya biaya. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

a. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Biru (Angegar)

RSUD Sekayu secara umum melakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber biaya (Anggaran) di RSUD Sekayu dilaksanakan dengan menyesuaikan kebutuhan kegiatan dan alokasi anggaran dengan prinsip efektif dan efisien. Prinsip efektif terlihat dari pencapaian target kinerja (*output* dan *outcome*) yang hampir tercapai keseluruhan. Prinsip efisien terlihat dari adanya penghematan anggaran atas setiap kinerja yang dilakukan tanpa mengurangi *output* atau *outcome* yang dihasilkan. Penggunaan Sumber Biaya tidak terlepas dari Penggunaan Anggaran. Berikut tabel efisiensi sumber daya dana (Anggaran) RSUD Sekayu TA 2021:

TA 2026 and 2021

NO	PRIO	KED / SSE KESIA TAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		CAPAIAN TARGET KINERJA FISIK		TINGKAT EFISIENSI FISIK (%)		RABU ANGGARAN		REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN		PENDAHLAULAN ANGGARAN (%)		PERSENTASE REALISASI ANGGARAN		TINGKAT SPESIFIKASI ANGGARAN	
				Income	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17 = 13 / 11 * 100%	18 = 14 / 12 * 100%	19 = 18 / 17 * 100%	20 = 19 / 18 * 100%
	RABU Beraku						68.38	65.1	164,886,228 270.86	288,444.7 81,235.00	179,696,678 842.65	242,460,94 5,303.29	177,992.29 1,404.12	80,114.14 5,269.72	48.89	67.43	68.84	12.67	
1	Program Peningkat Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Klaten / Klaten						68.56	65.1	187,748,881 776.86	236,197.8 66,786.38	151,683,198 388.88	139,749.18 2,620.21	78,289,216 478.83	19,449.57 1,329.72	90.48	88.73	8.88	9.00	
		Pemer- saan, Pengco- sanaan dan Evaluasi Kinerja Pengro- ksi Daerah	Terwujudnya a Dokumen Perencanaan A. Penganggo- an dan Evaluasi Kinerja PO				100	100	68,000,000.0 0	80,000,000 1.00	68,787,000.0 0	67,479,300. 00	2,242,386.3 0	1,125,209. 00	88.19	86.73	10.81	4.25	

		Pelayanan dan Dukungan Pelayanan Pemerintah Daerah	Terselenggara-nya Tugas Pemerintah Daerah	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100
		Kendali dan Pengawasan Layanan Gubernur Kabupaten dan Kecamatan Kecamatan Kecamatan	Terselenggara-nya Layanan Gubernur Kabupaten dan Kecamatan Kecamatan	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100
		Administrasi Kecamatan dan Kecamatan Kecamatan	Terselenggara-nya Administrasi Kecamatan Kecamatan	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100
		Pelayanan dan Dukungan Pelayanan Pemerintah Daerah	Terselenggara-nya Tugas Pemerintah Daerah	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100	100 100

		Administrasi Sarung Muka Daerah pada Perangkat Daerah	Terselenggara Sarung Muka Daerah pada Perangkat Daerah	20 Juni 2021	20 Juni 2021	20 Juni 2021	100	100	110.221.000,00	102.000,00,00	407.667.107,00	103.249,14,00	22.181.889,00	1.889.887,00	99,47	97,94	4,52	2,49
		Pengelolaan Sarung Muka Daerah	Pengelolaan Sarung Muka Daerah	20 Juni 2021	20 Juni 2021	20 Juni 2021	100	100	102.000,00,00	102.000,00,00	143.204.327,00	103.015,14,00	11.108.000,00	1.823.887,00	99,53	97,94	7,47	2,49
		Pengelolaan Sarung Muka Daerah	Pengelolaan Sarung Muka Daerah	20 Juni 2021	20 Juni 2021	20 Juni 2021	100	100	143.201.000,00		297.762.200,00		11.108.000,00		99,53	97,94	8,57	19,00
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terselenggara Administrasi Umum Perangkat Daerah	20 Juni 2021	20 Juni 2021	20 Juni 2021	100	47,16	752.888.000,00	409.129,00,00	426.668.109,00	178.162,19,00	228.987,00,00	228.987,00,00	88,38	40,81	20,86	48,38
		Perencanaan Kebutuhan Dana	Terselenggara Kebutuhan Dana	20 Juni 2021	20 Juni 2021	20 Juni 2021	100	100	531.488.000,00	47.839,00,00	418.231.500,00	47.283,100,00	118.225,00,00	501.900,00	78,32	92,76	21,88	1,30
		Pelayanan Publik	Pelayanan Publik	20 Juni 2021	20 Juni 2021	20 Juni 2021	100	40	201.201.000,00	253.079,00,00	106.787.100,00	107.200,00,00	116.472,00,00	225.479,00,00	47,90	38,14	59,81	81,31

	Koordinasi dan Koordinasi	Koordinasi dan Koordinasi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Daerah	Pembinaan dan Pengembangan Layanan Administrasi Perkantoran	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya dan Lain-lain	Teknologi dan Komunikasi Sumber Daya dan Lain-lain	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Penyediaan Jasa Pelayanan Urusan Kantor	Teknologi dan Komunikasi Sumber Daya dan Lain-lain	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

			100%	100%												
	Pencapaian Sasaran Misi Daerah Perwujudan Urutan Pemerintahan Daerah	Pertumbuhan dan Pemeliharaan Ketersediaan Dana dan Operasional	100%	100%	100%	100%	778.878.000,00	218.376,20,20	474.894.000,00	211.821,24,20	201.790.000,00	1.882.862,00	81,10	68,75	52,80	1,25
	Pencapaian Sasaran Misi Daerah Perwujudan Urutan Pemerintahan Daerah	Pertumbuhan dan Pemeliharaan Ketersediaan Dana dan Operasional	100%	100%	100%	100%	81.876.000,00	218.376,20,20	20.203.000,00	211.821,24,20	20.203.000,00	1.882.862,00	81,10	68,75	52,80	1,25
	Pencapaian Sasaran Misi Daerah Perwujudan Urutan Pemerintahan Daerah	Pertumbuhan dan Pemeliharaan Ketersediaan Dana dan Operasional	100%	100%	100%	100%	254.800.000,00		107.483.000,00		40.345.000,00		73,80		28,20	

	Kendaraan Dinas Operasional Lainnya					100	480.000.000,00		438.781.100,00	21.218.900,00		22,38		4,92			
	Pemeliharaan Peralatan BLUD	Rakata Index Keptulan Pasien				98,21	61,34	158.200.021.775,00	161.324.480.380,00	126.107.874.845,00	142.893.784.309,22	11.085.948.910,00	11.290.734.270,72	91,88	92,34	8,12	7,48
	Pelayanan dan Pemungutan Biaya Pelayanan BLUD	Tenaga Kesehatan Berupa Pelayanan Berupa Layanan Umum Daerah	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	98,21	61,34	158.200.021.775,00	161.324.480.380,00	126.107.874.845,00	142.893.784.309,22	11.085.948.910,00	11.290.734.270,72	91,88	92,34	8,12	7,48
5	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Masyarakat Kesehatan Masyarakat							188.048.888.880,00	189.187.102.440,00	28.244.888.874,00	144.792.488.408,00	181.188.888.888,00	28.244.888.874,00	18,68	92,31	88,42	18,38
	Pelayanan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKM Kewirausahaan Daerah Kabupaten	Terdarjanya Fasilitas Pelayanan Berupa Standar				98,58		188.048.888.880,00	189.187.102.440,00	28.244.888.874,00	144.792.488.408,00	181.188.888.888,00	28.244.888.874,00	18,68	92,31	88,42	18,38

Indikator	Kategori	Indikator	Kategori	Indikator	Kategori	Indikator	Kategori	Indikator	Kategori	Indikator	Kategori	Indikator	Kategori	Indikator	Kategori	Indikator	Kategori
Pengelolaan RSC Sekayu dan Daerahnya	Pengelolaan RSC Sekayu dan Daerahnya	1000	1	1000	1	-	80,00	100.000.000,00	100.000.000,00	-	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		1000	1	1000	1	100	100	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		1000	1	1000	1	100	100	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		1000	1	1000	1	100	100	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Pengelolaan RSC Sekayu dan Daerahnya	Pengelolaan RSC Sekayu dan Daerahnya	1000	1	1000	1	-	80,00	100.000.000,00	100.000.000,00	-	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		1000	1	1000	1	100	100	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		1000	1	1000	1	100	100	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		1000	1	1000	1	100	100	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SEKAYU

	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk dan Tindakan Klinis Kesehatan Anak, Remaja, dan Ibu Bersalin	Teknologi Pelayanan Kesehatan Bagi Penderita Tindakan Klinis Kesehatan Anak, Remaja, dan Ibu Bersalin	12 Sub 1	12 Sub 1	80	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi	Teknologi Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi	12 Sub 1	12 Sub 1	100	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Teknologi Sistem Informasi Kesehatan	12 Sub 1	12 Sub 1	100	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00

The diagram illustrates the spatial arrangement of 10 vertical rectangular elements along a horizontal baseline. From left to right:

- A single white rectangle.
- A thin vertical grey line.
- A second thin vertical grey line.
- A green rectangle labeled "down".
- A green rectangle labeled "up".
- A green rectangle labeled "down".
- A green rectangle.
- A green rectangle.
- A green rectangle.
- A green rectangle.
- A green rectangle.
- A thin vertical grey line.
- A final green rectangle.

Berdasarkan Tabel 3.9 diatas, terlihat bahwa terdapat efisiensi penggunaan sumber daya biaya (anggaran) dari setiap program /kegiatan RSUD Sekayu bahkan jika dilakukan perbandingan efisiensi penggunaan sumber daya biaya (anggaran) berdasarkan Nomenklatur Kepmendagri Nomor 050-5708 tahun 2020, maka pada Tahun 2021 terdapat 2 Program, 10 Kegiatan dan 15 Sub Kegiatan.

Total Pagu Anggaran Tahun 2021 sebesar Rp.398.564.791.225,00 dengan Total realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2021 sebesar Rp.348.450.645.925,28. Total Capaian Target Kinerja (fisik) sebesar 100% mencapai tingkat efisiensi anggaran sebesar 98,10% dengan Penghematan Anggaran di Tahun 2021 sebesar Rp.50.114.145.299,72 dengan tingkat efisien keuangan sebesar 12,57%.

Bukti adanya efisiensi penggunaan sumber daya dana (Anggaran) tahun 2021 oleh RSUD Sekayu terlihat jelas bahwa dengan pagu anggaran RSUD Sekayu untuk seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2021 sebesar Rp.398.564.791.225,00, maka RSUD Sekayu dapat melakukan penyerapan anggaran sebesar Rp.348.450.645.925,28. Artinya, meskipun RSUD Sekayu mampu melakukan penghematan anggaran sebesar Rp.50.114.145.299,72 RSUD Sekayu tetap bisa mencapai tingkat efisiensi anggaran selama 12 bulan di tahun 2021 sebesar 12,57% dengan capaian target kinerja (fisik) di tahun 2021 sebesar 98,10%.

Hal ini menunjukkan bahwa pada Tahun Anggaran 2021, RSUD Sekayu mampu dalam melakukan efisiensi anggaran. Berikut ini analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) dari setiap program /kegiatan berdasarkan sasaran strategis RSUD Sekayu tahun 2020 s.d 2021.

Tabel 3.10
ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA BIAYA (PENGUNAAN ANGGARAN)
BERDASARKAN SASARAN STRATEGIS
RSUD SEKAYU TA 2020 s.d 2021

No	SASARAN STRATEGIS KEMENDIKES RI	INDIKATOR KEMENDIKES RI	PROGRAM	KEBIDATAN / SUB KEBIDATAN	INDIKATOR KEMENDIKES RI (KEMENDIKES RI)	PROG ANGGARAN (Rp)		REALISASI / PENERAPAN ANGGARAN (Rp)		PENGHABISAN ANGGARAN (Rp)		PERSENTASE REALISASI ANGGARAN (%)		TINGKAT EFISIENSI ANGGARAN (%)	
						2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13 = 10/8 x 100 %	14 = 11/9 x 100 %	15 = 13/14 x 100 %	16 = 15/16 x 100 %
			RSUD Sekayu			24.266.201,2 75,00	58.254.701,2 25,00	178.886.075,9 45,00	349.490.846,8 54,00	177.204.768,3 50,00	10.112.327,46 8,70	46,50	57,40	40,0 4	12,27
1	Keunggulan pelayanan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh masyarakat	Persentase indikator SPH yang mencapai target	Program Penunjang Utusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota			187.743.881,7 75,00	206.181.888,7 88,00	141.888.198,6 89,00	158.743.103,6 50,00	18.886.783,49 13,00	19.446.688,35 9,70	90,40	90,70	9,80	9,30
				Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Teknis dan Organisasi Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja PD	88.000.000,00	88.000.000,00	88.787.000,00	87.478.800,00	2.240.000,00	2.328.200,00	98,90	98,70	99,9 1	9,22

[illegible]

Administrasi Sarung Mada Daerah pada Perangkat Daerah	Terselenggara Sarung Mada Daerah pada Perangkat Daerah	180.821.000,0 0	180.200.000,0 0	487.887.187,0 0	183.016.143,0 0	22.142.065,00	3.883.887,00	95,47	97,54	4,93	2,49
Perencanaan Sarung Mada Daerah SAPD	Terselenggara Perencanaan Sarung Mada Daerah	410.821.000,0 0	410.200.000,0 0	487.887.187,0 0	183.016.143,0 0	22.142.065,00	3.883.887,00	95,47	97,54	4,93	2,49
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terselenggara Administrasi Umum Perangkat Daerah	762.888.000,0 0	401.295.000,0 0	421.888.188,0 0	179.148.190,0 0	280.887.311,0 0	220.087.000,0 0	89,34	40,98	58,8 1	64,38
Kelembagaan Kantor SMC Tana Toraja	Terselenggara Kelembagaan Kantor SMC Tana Toraja	531.490.000,0 0	47.888.000,00	418.231.000,0 0	47.295.100,00	115.228.000,0 0	621.400,00	73,30	98,70	21,8 1	1,30
Perencanaan RENCANA Koordinasi dan Konsultasi SAPD	Jumlah Rencana RENCANA Koordinasi dan Konsultasi dan Uraian Umum RENCANA	224.250.000,0 0	383.378.000,0 0	138.787.188,0 0	127.205.000,0 0	115.472.111,0 0	228.478.000,0 0	47,88	58,14	58,1 0	63,21

Pelayanan Jasa Pemusnahan Urusan Daerah	Persentase Pemusnahan Layanan Administrasi Perkantoran	28.448.358,00 3,30	28.554.810,00 3,30	28.794.355,01 3,30	13.847.810,48 3,30	4.881.772.957,00	4.819.395.502,00	34,37	76,48	18,3 2	20,80
Perijinan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, Listrik dan Internet	Terselenggaranya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, Listrik dan Internet	3.540.000.000,00	3.540.000.000,00	3.532.258.149,00	3.288.157.108,00	7.155.011.000,00	246.242.004,00	79,53	80,00	30,1 2	7,06
Perijinan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terselenggaranya Gaji, Tenaga Ahli, Ooror Special, Kantor Ooror, Komputer, Jasa Kantor	25.888.888,00 0,00	25.818.210,00 0,00	21.525.215,21 4,30	12.846.852,25 3,00	1.948.141.108,00	4.888.888.000,00	96,78	77,63	18,2 4	84,87
Pembelian Barang Baku Daerah Pemusnahan Urusan Pemerintahan Daerah	Terselenggaranya Pembelian dan Kendaraan Dinas dan Operasional	778.209.800,00	119.378.000,00	881.627.174,00	111.821.842,00	114.827.826,00	1.918.368,00	35,38	88,79	34,7 4	1,05

		Peruntukan untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Daerah Layanan	772.872.000,0	216.876.000,0	889.837.175,0	911.821.340,0	774.357.225,0	1.953.952,30	88,28	88,71	94,7	1,36
Bidang Pelayanan Kesehatan	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Daerah Layanan	Batas-batas Kecamatan Pelayanan	108.282.621,7	101.384.488,2	108.187.874,0	140.280.794,0	11.025.548,91	11.283.754,27	91,33	82,54	8,12	7,48
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Daerah Layanan	Terdapatnya Salah Satu Kecamatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Daerah Layanan	108.282.621,7	101.384.488,2	108.187.874,0	140.280.794,0	11.025.548,91	11.283.754,27	91,33	82,54	8,12	7,48
	Program Peningkatan Mutu Kesehatan Masyarakat dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat		188.843.888,3	188.287.102,4	23.244.353,27	188.792.488,0	181.104.888,0	20.884.357,44	10,00	92,91	88,4	18,18

[illegible]

Page:113

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Realisasi capaian kinerja RSUD Sekayu Kab. Musi Banyuasin Tahun 2021 tercermin dari pencapaian Sasaran Strategis yang tersaji dalam Tabel 3.1. Capaian IKU Sasaran Strategis / Kinerja Utama RSUD Sekayu Tahun 2021 yang mengukur 3 IKU tersebut pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis (SS 1) "Meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat" diukur berdasarkan 3 IKU, sebagai berikut:
 - a. Predikat Penilaian Akreditasi belum dapat terealisasi dari target Paripurna versi JCI karena penilaian akreditasi belum dapat dilakukan hingga Triwulan IV akibat pembatasan sejumlah kegiatan pada masa pandemi Covid 19.
 - b. Persentase Indikator SPM yang mencapai target terealisasi sebesar 90,48% capaian 113,10% dari target 80%.
 - c. Indeks Kepuasan Masyarakat (Survei Kepuasan Masyarakat) terealisasi sebesar 82,37% dengan Baik (B) capaian 102,96% dari Target > 80,00%

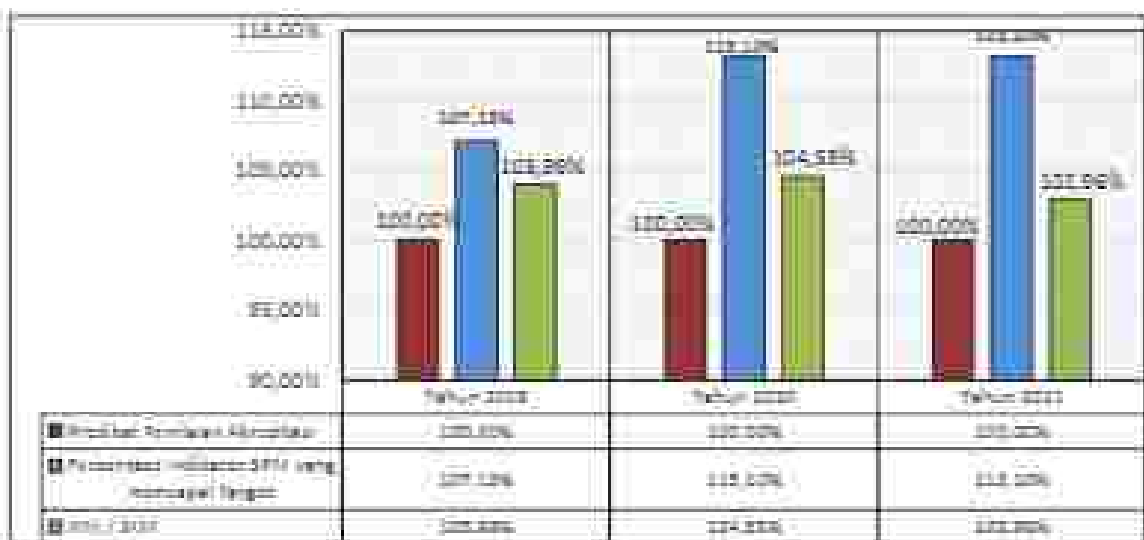
Tabel 4.1
Perbandingan Capaian Kinerja IKU dan Sasaran Strategis
RSUD Sekayu Tahun 2019 s.d 2021

No	Sasaran Strategis (SS)	Capaian Kinerja IKU (%)				
				2019	2020	2021
1	Meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.	1.1	IKU 1	Paripurna Versi SNARS	Paripurna Versi SNARS	Belum ada Penilaian Akreditasi hingga TW.IV (Masih menggunakan predikat tahun sebelumnya : Paripurna Versi SNARS)

	1.2	IKU 2	107,13%	113,10%	113,10%
		IKU 3	103,99%	104,53%	102,96%

Sehingga, berikut ini adalah perbandingan capaian kinerja IKU dan Sasaran Strategis RSUD Sekayu dari tahun 2019 hingga tahun 2021 yang dapat dilihat dari grafik berikut ini;

Grafik 4.1
Grafik Perbandingan Capaian Kinerja IKU dan Sasaran Strategis
RSUD Sekayu Kab.Muba
Tahun 2019 s.d 2021



Berdasarkan grafik diatas terlihat jelas bahwa capaian kinerja IKU RSUD Sekayu pada tahun 2021 mengalami kestabilan dari tahun 2019 hingga 2020 lalu seperti pada IKU 1 dengan perolehan persentase capaian kinerja sebesar 100% dengan predikat akreditasi Paripurna (Bintang Lima).

Begitu pula, IKU 2 yang memperoleh persentase capaian kinerja yang stabil dari tahun 2020 dengan perolehan persentase capaian kinerja sebesar 113,10%. Jika dilakukan perbandingan dengan capaian kinerja IKU 2 tahun 2019 terlihat bahwa capaian kinerja IKU 2 memperoleh peningkatan persentase dari tahun 2019 sebesar 107,13% menjadi 113,10% pada tahun 2020 dan 2021 artinya ada sebesar 5,97% peningkatan capaian IKU 2 dari tahun lalu.

Meskipun, pada IKU 3 tahun 2021 mengalami penurunan persentase dari tahun 2010 sebesar 1,16%, namun masih berada pada angka diatas 82% yaitu 82,37% dan jika dilakukan perbandingan dengan perolehan capaian kinerja IKU 3 per triwulan di tahun 2021 justru mengalami peningkatan dari triwulan II s.d triwulan IV. Selain itu, IKU 3 tahun 2021 justru berhasil mengalami "Peningkatan" besar dari 2 tahun sebelumnya, terutama pada unsur penilaian Waktu Pelayanan yang merupakan unsur pelayanan dengan nilai terendah dari tahun 2019 s.d 2021 memperoleh persentase peningkatan di tahun 2021 sebesar 8,73% dari tahun 2020. Sedangkan, jika dibandingkan dengan tahun 2019 meningkat hanya sebesar 2,21%. Artinya peningkatan persentase unsur penilaian Waktu Pelayanan tsb cukup besar bahkan jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2020.

Peningkatan persentase capaian kinerja IKU 3 sebesar 103,99% pada tahun 2019 menjadi 104,53% pada tahun 2020 artinya ada sebesar 0,54% peningkatan persentase capaian IKU 3 dari tahun lalu.



LAMPIRAN
DOKUMEN LKJIP 2021
RSUD SEKAYU



LAMPIRAN
SUMBER DATA
DARI
BAGIAN ADMINISTRASI
DAN UMUM

DATA KEADAAN SDM RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SEKAYU
Bulan Desember 2021

A. Jenis Pendidikan Jumlah Per Status Kepegawaian SDM

No	Jenis Pendidikan	Status Kepegawaian						Total
		PHS	CPNS	APSD	Kontrak	Honor	CPT	
TENAGA KESEHATAN								
A. TENAGA MEDIS								
SPECIALIS								
1	Dokter Sp Kebedahan	1	0	0	0	0	1	0
2	Dokter Sp Anes	2	0	0	1	0	0	0
3	Dokter Sp Penyakit Dalam	4	0	0	1	0	1	0
4	Dokter Sp Penyakit Dalam (Pemeriksaan)	1	0	0	1	0	0	0
5	Dokter Sp Bedah	4	0	0	1	0	0	0
6	Dokter Sp Mata	0	0	0	3	0	0	0
7	Dokter Sp Radiologi	1	0	0	1	0	0	0
8	Dokter Sp PD K-GH, FINAGUM	0	0	0	1	0	0	0
9	Dokter Sp Rehab Medis	0	0	0	1	0	0	0
10	Dokter Sp THT	2	0	0	1	0	0	0
11	Dokter Sp Jantung	0	0	0	2	0	0	0
12	Dokter Kesehatan Jera	0	0	0	2	0	0	0
13	Dokter Sp Kulit & Kelamin	0	0	0	1	0	0	0
14	Dokter Sp Patologi Klinik	0	0	0	1	0	0	0
15	Dokter Sp Bedah (G) Onk	0	0	0	1	0	0	0
16	Dokter Sp Bedah KBO	0	0	0	1	0	0	0
17	Dokter Sp Anestesi	2	0	0	1	0	0	0
18	Dokter Sp Patologi Anatomi	2	0	0	0	0	0	0
19	Dokter Sp Faru	0	0	0	1	0	0	0
20	Dokter Sp B. Sp. BTRV	0	0	0	4	0	0	0
21	Dokter Sp RS	0	0	0	1	0	0	0
22	Dokter Sp OT	0	0	0	1	0	0	0
Jumlah		24	0	0	27	0	2	0
SPECIALIS GIGI								
1	Dokter Gigi Sp Ortodontia	0	0	0	1	0	0	0

2.	Dokter Gigi Rp. Ilmu Penyakit Mulut	Jumlah	1	0	0	1	0	0	0	2
	UMUM		1	0	0	2	0	0	0	2
1.	Dokter Umum	Jumlah	2	1	0	28	0	0	0	45
			2	1	0	28	0	0	0	48
	GIGI									
1.	Dokter Gigi	Jumlah	4	1	0	0	0	0	0	5
			4	1	0	0	0	0	0	6
	JUMLAH TENAGA MEDIS		34	2	0	57	0	11	0	104
B.	TENAGA PSIKOLOGI KLINIS									
1.	D.I Psikologi	Jumlah Tenaga Psikologi	4	0	0	3	0	0	0	7
			4	0	0	3	0	0	0	7
C.	TENAGA KEPERAWATAN									
1.	Ners		2	0	2	26	0	3	2	53
2.	D.I Keperawatan		6	0	0	0	0	0	0	6
3.	D.IV Keperawatan Bedah		1	0	0	0	0	0	0	1
4.	D.III Keperawatan		28	4	42	130	0	25	13	257
5.	D.III Keperawatan (PA)		0	0	0	2	0	0	0	2
6.	D.IV Keperawatan		0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Tenaga Keperawatan		42	4	44	174	0	40	14	318
D.	TENAGA KEBIDANAN									
1.	D.IV Kebidanan		3	0	0	1	0	0	0	4
2.	D.I Kebidanan		1	0	0	0	0	0	0	1
3.	D.III Kebidanan	Jumlah Tenaga Kebidanan	10	3	36	40	0	10	11	119
			20	3	36	41	0	10	11	121
E.	TENAGA KEFARMASIAN									
1.	Sarjana Apoteker		4	1	0	0	0	1	1	13
2.	Sarjana Farmasi		0	0	0	4	0	0	1	5
3.	D.III Farmasi	Jumlah Tenaga Farmasi	11	1	0	15	0	3	0	30
			15	2	0	25	0	4	2	48
F.	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT									
1.	Bakata Kes. Masyarakat	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	24	0	0	8	0	2	0	31
			24	0	0	8	0	2	0	31
G.	TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN									
1.	D.III Kesehatan Lingkungan		1	1	0	2	0	2	0	6

Jumlah Tenaga Keahlian									
H. TENAGA GIZI									
1	D III Gizi	0	1	0	7	0	0	0	14
2	D IV Gizi	0	0	0	2	0	0	0	2
Jumlah Tenaga Gizi									
1	TENAGA KETERAPIAN FISIK	0	1	0	0	0	0	0	10
1	D III Fisioterapi	2	1	0	2	0	2	0	7
2	D III Terapi Wicara	0	0	0	1	0	0	0	1
Jumlah Tenaga Keterapihan Fisik									
2		2	1	0	3	0	2	0	8
J. TENAGA KETEROKSIAN MEDIS									
1	D III Informasi Kesehatan	4	0	0	4	0	1	1	10
2	D III Rehabilitasi	3	0	0	0	0	0	0	3
3	S I Keperawatan Gigi	1	0	0	0	0	0	0	1
4	D III Kesehatan Gigi	4	0	0	0	0	0	0	4
5	D III Konsentrasi Anastesi	0	0	0	2	0	0	0	2
6	S I Anestesi	1	0	0	0	0	0	0	1
7	D IV Anestesi	2	0	0	0	0	0	0	2
Jumlah Tenaga Ketenakwaan Media									
10		10	0	0	7	0	1	1	24
K. TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA									
1	D III Radiografi	2	1	0	7	0	0	0	11
2	D III ATEM	2	0	0	0	0	0	0	2
3	S I ATEM	0	0	0	2	0	0	0	2
4	D IV ATEM	0	0	0	0	0	0	0	0
5	D III Alotek	7	0	0	10	0	1	3	20
6	Barang Fisika Medis	0	1	0	0	0	0	0	1
Jumlah Tenaga Teknik Biomedika									
12		12	2	0	27	0	1	3	45
L. TENAGA KESEHATAN LAINNYA									
1	S II ALUM Rumah Sakit	3	0	0	0	0	0	0	3
2	Petata Barjana M Kes	4	0	0	0	0	0	0	4
3	Sekolah Perawat Kesehatan	2	0	0	0	0	0	0	2
4	Sekolah Menengah Farmasi	1	0	0	0	0	0	0	1
5	Sekolah Pengatur Riset Gigi	1	0	0	0	0	0	0	1
6	Barjana Fisika (MIPA)	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Barjana Ilmu Komunikasi	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Barjana Hukum Kesehatan	1	0	0	0	0	0	0	1

		Jumlah Tenaga Kesehatan Lainnya													
		TOTAL TENAGA KEORG LAINNYA													
		Jumlah Total Tenaga Kesehatan													
M	TENAGA LAINNYA	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Magister Of Sani	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
2	Di Manjemen	3	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	7
3	Si Akuntansi	2	0	0	0	0	4	0	0	1	0	0	0	0	7
4	Si Akuntansi	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Sarjana Hukum Perdata	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
6	Si Elektronika	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Si Ilmu Pemerintahan	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
8	Si Komputer	0	1	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0	0	9
9	Si Teknik	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	1	4	4
10	Di Il Komputar	3	0	0	0	0	9	0	0	1	0	0	0	10	13
11	Di Il Akuntansi	2	1	0	0	0	7	0	0	2	1	0	0	0	13
12	Si Statistika	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
13	Si Akuntansi Perbankan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
14	SMA SEDERAJAT	11	0	0	0	0	131	0	0	14	17	173	0	0	173
15	SD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Tenaga Lainnya		28	2	0	0	165	0	0	0	22	10	239	0	0	239
Jumlah Total Tenaga SDM		215	18	89	0	516	0	0	0	95	52	981	0	0	981

Kabag Administrasi dan Umum
RSJID Sekeloa Kabupaten Muba



Yulhasri, SKM
NIP. 1975072410011121003

A. Jenis Tenaga

No	Jenis Tenaga	JUMLAH
1	TENAGA MEDIS	104
2	TENAGA PSIKOLOGI	7
3	TENAGA KEPERAWATAN	318
4	TENAGA KEBIDANAN	121
5	TENAGA KEFARMASIAN	48
6	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT	31
7	TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN	6
8	TENAGA GIZI	16
9	TENAGA KETERAPIAN FISIK	6
10	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS	24
11	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA	45
12	TENAGA KESEHATAN LAINNYA	14
13	TENAGA LAINNYA	239
	Jumlah	981

B. Status Pegawai

No	Status Kepegawayaan	Des
1	PNS	215
2	CPNS	18
3	Perawat APBD	44
4	Bidan APBD	36
5	KONTRAK	518
6	HONOR	3
7	CPT	65
8	PHL	52
	Jumlah	981

No	Jenis Kelamin	
1	Laki-Laki	315
2	Perempuan	666
	Jumlah	981

E. Golongan

No	Jenis Golongan	
1	IV.a	13
2	IV.b	3
3	IV.c	3
4	III.d	54
5	III.c	54
6	III.b	55
7	II.a	16
8	I.d	7
9	II.c	21
10	I.b	5
11	II.a	0
	Jumlah	233



LAMPIRAN
SUMBER DATA
DARI
BAGIAN KEUANGAN

**Pertumbuhan Pendapatan
RSUD Sekayu Tahun 2017-2021**

NO.	TAHUN	TARGET	REALISASI	PROSENTASE CAPAIAN	SGR
1	2017	Rp. 68.000.000.000,00	Rp. 77.031.933.039,85	113,28%	28,66%
2	2018	Rp. 68.000.000.000,00	Rp. 71.822.979.395,29	105,62%	-5,25%
3	2019	Rp. 102.000.000.000,00	Rp. 104.719.088.382,00	79,22%	45,60%
4	2020	Rp. 138.000.000.000,00	Rp. 133.296.151.482,17	96,74%	27,29%
5	2021	Rp. 150.000.000.000,00	Rp. 172.218.991.591,23	114,81%	29,20%
Rata - rata				102,58%	24,92%

**Tingkat Cost Recovery Rate (CRR)
RSUD Sekayu Tahun 2017-2021**

NO.	TAHUN	PENDAPATAN	TOTAL BELANJA OPERASIONAL	CRR
1	2017	Rp. 77.031.933.039,85	Rp. 73.289.338.751,00	106,09%
2	2018	Rp. 71.822.979.395,29	Rp. 75.295.267.833,00	95,39%
3	2019	Rp. 104.719.088.382,00	Rp. 110.742.780.841,05	94,58%
4	2020	Rp. 133.296.151.482,17	Rp. 125.137.974.855,08	106,52%
5	2021	Rp. 172.218.991.591,23	Rp. 140.090.764.009,28	122,93%
Rata - Rata				104,90%

**KEPALA BAGIAN KEUANGAN
RSUD SEKAYU
KABUPATEN MUSHI BANYUASIN,**



**Aguetini, SE
Penasihat Tingkat V III.d
NIP. 19750817 200003 2 006**

DATA CRR RSUD SEKAYU TAHUN 2021

NO	BULAN	PENDAPATAN	BELANJA	CRR
1	Januari	5.923.553.953,32	1.152.826.214,00	509,53%
2	Februari	6.264.707.656,35	10.381.753.847,00	60,65%
3	Maret	21.315.646.289,41	13.788.825.680,00	154,59%
4	April	17.154.489.331,46	9.903.711.016,00	173,27%
5	Mei	7.629.802.463,75	14.803.284.811,00	51,55%
6	Juni	14.303.660.839,60	12.034.554.123,00	118,65%
7	Juli	12.032.014.675,50	11.681.117.911,00	103,00%
8	Agustus	11.750.333.279,82	10.009.896.724,00	117,48%
9	September	5.294.070.255,54	9.150.130.260,00	57,86%
10	Oktober	12.089.680.125,23	10.672.930.940,00	120,02%
11	November	12.026.530.946,03	11.852.382.615,00	101,13%
12	Desember	48.404.802.755,22	25.235.548.008,28	183,80%
TOTAL		172.218.981.891,23	140.886.764.008,28	122,63%



NERACA
PEMERINTAH KABUPATEN MUSTI BANTUASIN
Per 31 Desember 2021 dan 2020

Garis Rapi

Struktur Pemerintahan : 1.1.02 Unsur Wilayah Pelayanan Dasar Kewilayatan Unit Organisasi : 1.1.02.03 Rumahnya Satu Unsur Daerah Satuk Unit Organisasi : 1.1.02.03.01 Rumahnya Satu Unsur Daerah			
URAIAN		2021	2020
ASET			
ASET LANCAR			
Salut Berwujud Pemerintah		0,00	0,00
Salut Berwujud Pengurusan		0,00	0,00
Kasus BUD		27.312.725.982,40	1.294.492.582,40
Kasus Dana BDA		0,00	0,00
Kasus Dana Bantuan (ada PKP)		0,00	0,00
Kasus Lainnya		0,00	0,00
Sewa Kas		8.000.000.000,00	2.000.000.000,00
Inventar Jangka Pendek		0,00	0,00
Piutang PAH Daerah		0,00	0,00
Piutang Berwujud Daerah		0,00	0,00
Piutang Hasil Pengurusan Kewilayatan Daerah yang Dapatkah		0,00	0,00
Piutang Lain-lain APD yang Ter		9.200.000.000,00	9.200.000.000,00
Piutang Transfer Pemerintah Pusat		0,00	0,00
Piutang Transfer Antar Daerah		0,00	0,00
Piutang Lainnya		0,00	0,00
Penyusutan Piutang		(4.200.000.000,00)	(800.000.000,00)
Sewa Dibayar Dimuka		20.000.000,00	14.000.000,00
Persediaan		10.100.000.000,00	7.000.000.000,00
Jumlah ASET Lancar		38.112.725.982,40	15.914.492.582,40
INVESTASI JANGKA PANJANG			
Investasi Jangka Panjang Non Permenan			
Inventar Akumulasi Sewa Kas dan PAH Berwujud		0,00	0,00
Inventar Akumulasi Sewa Kas dan PAH Daerah		0,00	0,00
Inventar Akumulasi Sewa		0,00	0,00
Inventar Akumulasi Hasil Pengurusan		0,00	0,00
Dana Berwujud		0,00	0,00
Dana Jangka Panjang		0,00	0,00
Inventar Akumulasi Permenan Lainnya		0,00	0,00
Inventar Akumulasi Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Investasi Jangka Panjang Non Permenan		0,00	0,00
Investasi Jangka Panjang Permenan			
Penyusutan Hasil		0,00	0,00
Inventar Akumulasi Pengurusan Daerah		0,00	0,00
Jumlah Investasi Jangka Panjang Permenan		0,00	0,00
Jumlah INVESTASI JANGKA PANJANG		0,00	0,00
ASET TETAP			
Tanah		14.200.000.000,00	10.200.000.000,00
Perbaikan dan Peningkat		20.000.000.000,00	100.000.000.000,00
Gedung dan Bangunan		300.000.000.000,00	170.000.000.000,00
Jalan, Jembatan, dan Jangka		2.000.000.000,00	1.700.000.000,00
Aset Tetap Lainnya		30.000.000,00	30.000.000,00
Kontribusi Dalam Pengurusan		400.000.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		(170.000.000.000,00)	(160.000.000.000,00)
Jumlah ASET TETAP		204.200.000.000,00	171.930.000.000,00
DANA CADANGAN			
Dana Cadangan		0,00	0,00
Jumlah DANA CADANGAN		0,00	0,00
ASET LAIN-LAIN			
Tagihan Jangka Panjang		0,00	0,00
Hutang Jangka Panjang Lainnya		0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud		2.000.000.000,00	4.000.000.000,00
Aset Lainnya		8.000.000.000,00	0,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(1.000.000.000,00)	(8.000.000,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		0,00	0,00
Jumlah ASET LAIN-LAIN		9.000.000.000,00	4.000.000.000,00

Ukuran Pemerintah : 1 : 00 Unit Organisasi : 1 : 00 : 00 Sub Unit Organisasi : 1 : 00 : 00 : 00		Ukuran Akut Pelayanan Dasar Kesehatan Jumlah Sekt. Umum Daerah Jumlah Sekt. Umum Daerah	
Jumlah		2021	2020
Jumlah Aset		406.892.394.901,79	357.684.720.504,54
Kewajiban			
Kewajiban jangka pendek			
Utang Perhitungan Pajak Daerah (PPK)		0,00	0,00
Utang Bunga		0,00	0,00
Utang Pinjaman Jangka Pendek		0,00	0,00
Biaya Lancar Utang Jangka Panjang		0,00	0,00
Pendapatan Dimensi Dibayar		25.377.869,00	26.403.339,44
Utang Beban		13.461.761.336,00	6.843.303.603,00
Utang Jangka Panjang Lainnya		22.903.823.796,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		36.400.363.335,00	6.869.706.942,44
Kewajiban jangka panjang			
Utang kepada Pemerintah Pusat		0,00	0,00
Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)		0,00	0,00
Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank		0,00	0,00
Utang kepada Masyarakat		0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00
Jumlah Kewajiban		36.400.363.335,00	6.869.706.942,44
Ekuitas			
Ekuitas		250.271.431.396,79	136.763.341.332,40
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana		406.892.394.901,79	357.684.720.504,54



**PEMERINTAH KABUPATEN MUJIB BANTUJIN
LAPORAN OPERASIONAL**

UNTUN TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

[illegible]



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

Urutan Penertbitan	1 - 1 - 22	Kode Akun	
Unit Organisasi	2 - 1 - 22 - 03	Komponen Sistem Informasi	
Sub Unit Organisasi	3 - 1 - 22 - 03 - 01	Komponen Sistem Informasi	

URUTAN	2021	2020
YELENG AWAL	128.783.343.321,45	128.783.343.345,44
SURPLUS/DEFISIT 40	135.495.734.688,39	134.292.138.088,49
SAMPAI KINHILANG PERUBAHAN KELOMPOK/KELOMPOK HINDAKAN:		
Kelas Bantu	3.937.345.665,68	31.390.052.345,39
KELOMPOK UNTUK EKSPANSI/KELOMPOK	326.345.661.214,56	75.521.138.403,68
YELENG AKHIR	355.271.421.355,71	335.783.343.321,45

Sampai 31 Desember 2021

Direktur RSUD Kabupaten

H. Hekam Perullan-Purba, MARS

NIP. 19740219 200112 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIH

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

PERIODE 1 JANUARI 2021 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

[illegible]

© 2000 Blackwell Science Ltd, *Journal of Internal Medicine* 247: 103–110

[illegible]

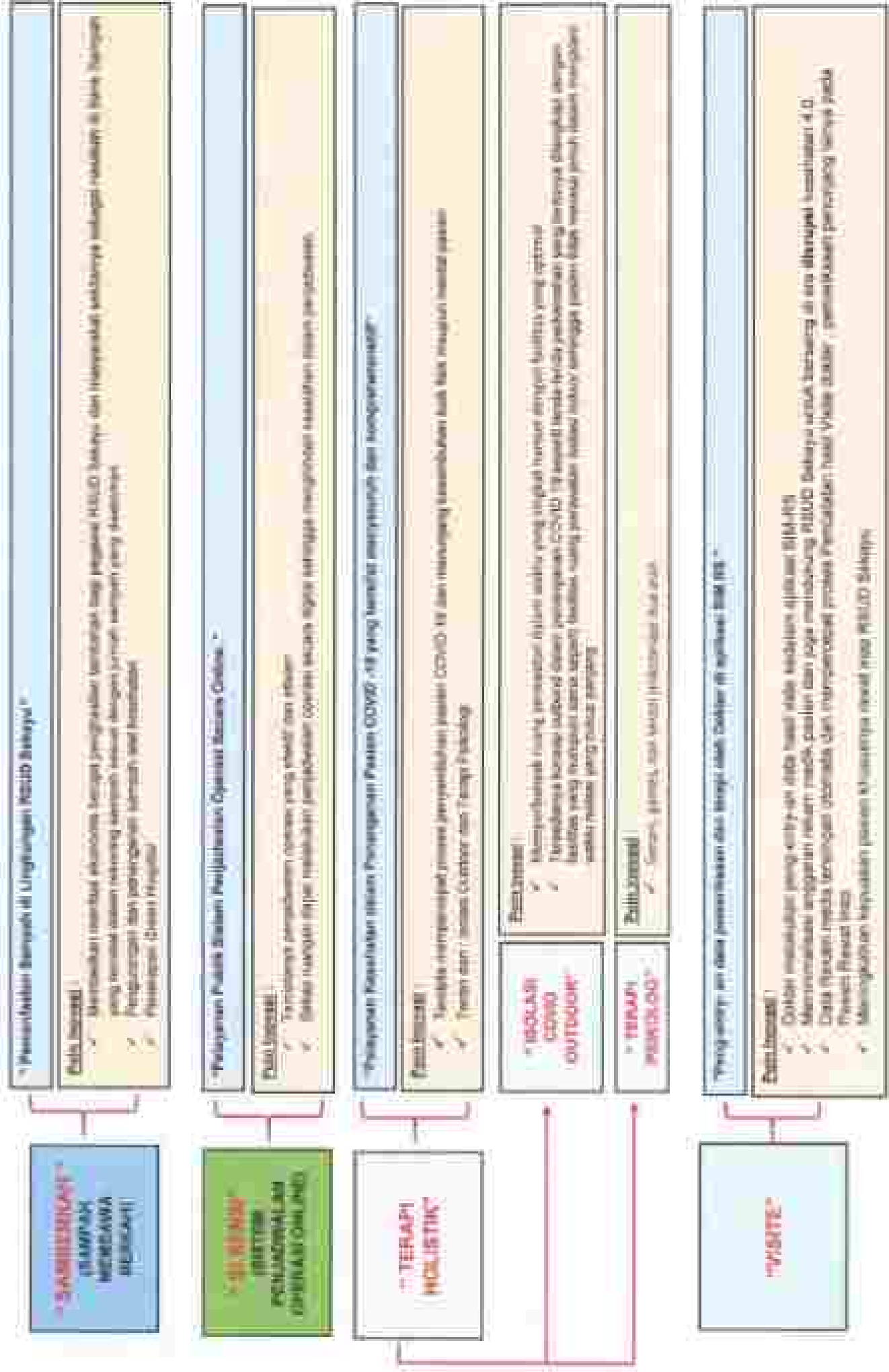
1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 26



**LAMPIRAN
SUMBER DATA
DARI
BAGIAN BINA PROGRAM
DAN PUBLIKASI**

Sl. No.	Particulars	Debit	Credit	Balance
1	By Balance b/d			
2	To Balance b/d			
3	By Cash			
4	To Cash			
5	By Bank			
6	To Bank			
7	By Debtors			
8	To Debtors			
9	By Creditors			
10	To Creditors			
11	By Profit & Loss			
12	To Profit & Loss			
13	By Reserve			
14	To Reserve			
15	By Dividend			
16	To Dividend			
17	By Interest			
18	To Interest			
19	By Commission			
20	To Commission			
21	By Depreciation			
22	To Depreciation			
23	By Amortisation			
24	To Amortisation			
25	By Provision			
26	To Provision			
27	By Loss			
28	To Loss			
29	By Gain			
30	To Gain			
31	By Income Tax			
32	To Income Tax			
33	By Corporation Tax			
34	To Corporation Tax			
35	By Capital			
36	To Capital			
37	By Reserve			
38	To Reserve			
39	By Dividend			
40	To Dividend			
41	By Interest			
42	To Interest			
43	By Commission			
44	To Commission			
45	By Depreciation			
46	To Depreciation			
47	By Amortisation			
48	To Amortisation			
49	By Provision			
50	To Provision			
51	By Loss			
52	To Loss			
53	By Gain			
54	To Gain			
55	By Income Tax			
56	To Income Tax			
57	By Corporation Tax			
58	To Corporation Tax			
59	By Capital			
60	To Capital			
61	By Reserve			
62	To Reserve			
63	By Dividend			
64	To Dividend			
65	By Interest			
66	To Interest			
67	By Commission			
68	To Commission			
69	By Depreciation			
70	To Depreciation			
71	By Amortisation			
72	To Amortisation			
73	By Provision			
74	To Provision			
75	By Loss			
76	To Loss			
77	By Gain			
78	To Gain			
79	By Income Tax			
80	To Income Tax			
81	By Corporation Tax			
82	To Corporation Tax			
83	By Capital			
84	To Capital			
85	By Reserve			
86	To Reserve			
87	By Dividend			
88	To Dividend			
89	By Interest			
90	To Interest			
91	By Commission			
92	To Commission			
93	By Depreciation			
94	To Depreciation			
95	By Amortisation			
96	To Amortisation			
97	By Provision			
98	To Provision			
99	By Loss			
100	To Loss			
101	By Gain			
102	To Gain			
103	By Income Tax			
104	To Income Tax			
105	By Corporation Tax			
106	To Corporation Tax			
107	By Capital			
108	To Capital			
109	By Reserve			
110	To Reserve			
111	By Dividend			
112	To Dividend			
113	By Interest			
114	To Interest			
115	By Commission			
116	To Commission			
117	By Depreciation			
118	To Depreciation			
119	By Amortisation			
120	To Amortisation			
121	By Provision			
122	To Provision			
123	By Loss			
124	To Loss			
125	By Gain			
126	To Gain			
127	By Income Tax			
128	To Income Tax			
129	By Corporation Tax			
130	To Corporation Tax			
131	By Capital			
132	To Capital			
133	By Reserve			
134	To Reserve			
135	By Dividend			
136	To Dividend			
137	By Interest			
138	To Interest			
139	By Commission			
140	To Commission			
141	By Depreciation			
142	To Depreciation			
143	By Amortisation			
144	To Amortisation			
145	By Provision			
146	To Provision			
147	By Loss			
148	To Loss			
149	By Gain			
150	To Gain			
151	By Income Tax			
152	To Income Tax			
153	By Corporation Tax			
154	To Corporation Tax			
155	By Capital			
156	To Capital			
157	By Reserve			
158	To Reserve			
159	By Dividend			
160	To Dividend			
161	By Interest			
162	To Interest			
163	By Commission			
164	To Commission			
165	By Depreciation			
166	To Depreciation			
167	By Amortisation			
168	To Amortisation			
169	By Provision			
170	To Provision			
171	By Loss			
172	To Loss			
173	By Gain			
174	To Gain			
175	By Income Tax			
176	To Income Tax			
177	By Corporation Tax			
178	To Corporation Tax			
179	By Capital			
180	To Capital			
181	By Reserve			
182	To Reserve			
183	By Dividend			
184	To Dividend			
185	By Interest			
186	To Interest			
187	By Commission			
188	To Commission			
189	By Depreciation			
190	To Depreciation			
191	By Amortisation			
192	To Amortisation			
193	By Provision			
194	To Provision			
195	By Loss			
196	To Loss			
197	By Gain			
198	To Gain			
199	By Income Tax			
200	To Income Tax			
201	By Corporation Tax			
202	To Corporation Tax			
203	By Capital			
204	To Capital			
205	By Reserve			
206	To Reserve			
207	By Dividend			
208	To Dividend			
209	By Interest			
210	To Interest			
211	By Commission			
212	To Commission			
213	By Depreciation			
214	To Depreciation			
215	By Amortisation			
216	To Amortisation			
217	By Provision			
218	To Provision			
219	By Loss			
220	To Loss			
221	By Gain			
222	To Gain			
223	By Income Tax			
224	To Income Tax			
225	By Corporation Tax			
226	To Corporation Tax			
227	By Capital			
228	To Capital			
229	By Reserve			
230	To Reserve			
231	By Dividend			
232	To Dividend			
233	By Interest			
234	To Interest			
235	By Commission			
236	To Commission			
237	By Depreciation			
238	To Depreciation			
239	By Amortisation			
240	To Amortisation			
241	By Provision			
242	To Provision			
243	By Loss			
244	To Loss			
245	By Gain			
246	To Gain			
247	By Income Tax			
248	To Income Tax			
249	By Corporation Tax			
250	To Corporation Tax			
251	By Capital			
252	To Capital			
253	By Reserve			
254	To Reserve			
255	By Dividend			
256	To Dividend			
257	By Interest			
258	To Interest			
259	By Commission			
260	To Commission			
261	By Depreciation			
262	To Depreciation			
263	By Amortisation			
264	To Amortisation			
265	By Provision			
266	To Provision			
267	By Loss			
268	To Loss			
269	By Gain			
270	To Gain			
271	By Income Tax			
272	To Income Tax			
273	By Corporation Tax			
274	To Corporation Tax			
275	By Capital			
276	To Capital			
277	By Reserve			
278	To Reserve			
279	By Dividend			
280	To Dividend			
281	By Interest			
282	To Interest			
283	By Commission			
284	To Commission			
285	By Depreciation			
286	To Depreciation			
287	By Amortisation			
288	To Amortisation			
289	By Provision			
290	To Provision			
291	By Loss			
292	To Loss			
293	By Gain			
294	To Gain			
295	By Income Tax			
296	To Income Tax			
297	By Corporation Tax			
298	To Corporation Tax			
299	By Capital			
300	To Capital			
301	By Reserve			
302	To Reserve			
303	By Dividend			
304	To Dividend			
305	By Interest			
306	To Interest			
307	By Commission			
308	To Commission			
309	By Depreciation			
310	To Depreciation			
311	By Amortisation			
312	To Amortisation			
313	By Provision			
314	To Provision			
315	By Loss			
316	To Loss			
317	By Gain			
318	To Gain			
319	By Income Tax			
320	To Income Tax			
321	By Corporation Tax			
322	To Corporation Tax			
323	By Capital			
324	To Capital			
325	By Reserve			
326	To Reserve			
327	By Dividend			
328	To Dividend			
329	By Interest			
330	To Interest			
331	By Commission			
332	To Commission			
333	By Depreciation			
334	To Depreciation			
335	By Amortisation			
336	To Amortisation			
337	By Provision			
338	To Provision			
339	By Loss			
340	To Loss			
341	By Gain			
342	To Gain			
343	By Income Tax			
344	To Income Tax			
345	By Corporation Tax			
346	To Corporation Tax			
347	By Capital			
348	To Capital			
349	By Reserve			
350	To Reserve			
351	By Dividend			
352	To Dividend			
353	By Interest			
354	To Interest			
355	By Commission			
356	To Commission			
357	By Depreciation			
358	To Depreciation			
359	By Amortisation			
360	To Amortisation			
361	By Provision			
362	To Provision			
363	By Loss			
364	To Loss			
365	By Gain			
366	To Gain			
367	By Income Tax			
368	To Income Tax			
369	By Corporation Tax			
370	To Corporation Tax			
371	By Capital			
372	To Capital			
373	By Reserve			
374	To Reserve			
375	By Dividend			
376	To Dividend			
377	By Interest			
378	To Interest			
379	By Commission			
380	To Commission			
381	By Depreciation			
382	To Depreciation			
383	By Amortisation			
384	To Amortisation			
385	By Provision			
386	To Provision			
387	By Loss			
388	To Loss			
389	By Gain			
390	To Gain			
391	By Income Tax			
392	To Income Tax			
393	By Corporation Tax			
394	To Corporation Tax			
395	By Capital			
396	To Capital			
397	By Reserve			
398	To Reserve			
399	By Dividend			
400	To Dividend			
401				

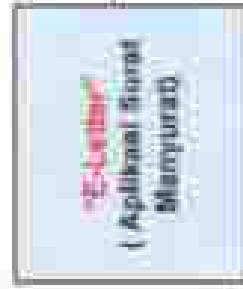
Project Name	Project Number	Project Location	Project Status	Project Manager	Project Start Date	Project End Date	Project Budget	Project Progress	Project Notes
Project A	101	Location A	Completed	John Doe	2023-01-01	2023-03-31	\$100,000	100%	Project A completed successfully.
Project B	102	Location B	In Progress	Jane Smith	2023-04-01	2023-06-30	\$200,000	75%	Project B is on track.
Project C	103	Location C	On Hold	Mike Johnson	2023-07-01	2023-09-30	\$150,000	0%	Project C is on hold.
Project D	104	Location D	Planned	Sarah Brown	2023-10-01	2023-12-31	\$300,000	0%	Project D is planned.



1. PENDAHULUAN (TOPIK REKLAMASI MASYARAKAT)

"Fasilitas layanan umum (publikasi) berupa penyediaan jalan, transportasi umum, jaringan listrik, air bersih, air minum, dan lain-lain yang disediakan pemerintah"
Dasar Hukum: • Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Pemerintahan Daerah

— POKJIPAN INDIYAN RATA KULULA —
 MUNO BENAYU WARIAPATEN MUBI TANYIJAUN





**LAMPIRAN
SUMBER DATA
DARI
BIDANG PELAYANAN
MEDIK**



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SEKAYU

Jalan Supad Osman Bakar Lingkungan I Kanyara, Provinsi Sumatera Selatan
Telepon : (0714) 321855 Faksimile : 0714) 321855 Kode Pos 30771
Email : rsudsekayu@gmail.com Website : rsudsekayu.mubab.go.id

DATA TEMPAT TIDUR RSUD SEKAYU
PER 11 OKTOBER 2021 sd SEKARANG

1. TEMPAT TIDUR RAWAT INAP

No	Nama Ruangan	Kelas		Jumlah TT	Keterangan
1	Poliwang	VIP	10 Kamar	10	10 TT dewasa / anak
2	Tintiritu	Kelas 1	10 Kamar	20	20 TT dewasa / anak
3	Meksi	Kelas 2	5 kamar	20	(4 TT anak, 16 TT Dewasa)
4	Meksi Mata	Kelas 2	4 Kamar	16	
5	Meksi	Kelas 3	5 Kamar	40	(32 TT dewasa, 8 TT anak)
6	Bungai	Kebidanan	5 Kamar	37	5 Kamar (4 kamar kelas 3, 1 kamar kelas 2, 1 TT HCU)
7	ICU	Non Kelas	4 Kamar	4	Non Kelas
8	NICU	Non Kelas	1 kamar	4	Non Kelas
9	Neonatus	Non Kelas	2 Kamar	40	Neonatus dan Premia : 14 TT Poliwang dan terbiasa : 5 TT Bungai : 20 TT
10	Matoguri	Kelas 3	4 Kamar	30	Anak : 10 TT Dewasa laki-laki : 8 TT Dewasa Perempuan : 8 Isolasi : 2
11	Kulit	Non Kelas	3 kamar	16	14 dewasa, 2 isolasi reguler
12	Leban	Kelas 3	ICU Leban : 7 Leban Rawat : 3 Kulit Covid : 1 Isolasi tekam negatif : 1 ICU : 6	68	ICU Leban : 24 Leban Rawat : 18 Leban Isolasi tekam negatif tanpa ventilator : 8 ICU Isolasi Negative Tanpa Ventilator : 6 ICU Isolasi negative dg ventilator : 2 Kulit Covid : 12
Total				366	

2. TEMPAT TIDUR TINDAKAN

No	Nama Ruangan	Jumlah TT	Keterangan
	IGD	8	
	VK Kebidanan	8	Ruang Tindakan : 3 TT (2 VK, 1 Hygiene)
	Hemodialisa	12	Ruang RR : 3 TT
	Kardiologi	4	

Kepala Bidang Pelayanan Medik
RSUD Sekayu

drg. Oina Kharasati Octaviani
NIP. 19631009 201001 2 020

1. *Journal of the American Medical Association*, 2000; 283: 2689-2694.

Year	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Total
2017	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60	65	480
2018	12	18	22	28	32	38	42	48	52	58	62	68	500
2019	14	20	24	30	34	40	44	50	54	60	64	70	520
2020	16	22	26	32	36	42	46	52	56	62	66	72	540
2021	18	24	28	34	38	44	48	54	58	64	68	74	560
2022	20	26	30	36	40	46	50	56	60	66	70	76	580
2023	22	28	32	38	42	48	52	58	62	68	72	78	600
2024	24	30	34	40	44	50	54	60	64	70	74	80	620
2025	26	32	36	42	46	52	56	62	66	72	76	82	640
2026	28	34	38	44	48	54	58	64	68	74	78	84	660
2027	30	36	40	46	50	56	60	66	70	76	80	86	680
2028	32	38	42	48	52	58	62	68	72	78	82	88	700
2029	34	40	44	50	54	60	64	70	74	80	84	90	720
2030	36	42	46	52	56	62	66	72	76	82	86	92	740
2031	38	44	48	54	58	64	68	74	78	84	88	94	760
2032	40	46	50	56	60	66	70	76	80	86	90	96	780
2033	42	48	52	58	62	68	72	78	82	88	92	98	800
2034	44	50	54	60	64	70	74	80	84	90	94	100	820
2035	46	52	56	62	66	72	76	82	86	92	96	102	840
2036	48	54	58	64	68	74	78	84	88	94	98	104	860
2037	50	56	60	66	70	76	80	86	90	96	100	106	880
2038	52	58	62	68	72	78	82	88	92	98	102	108	900
2039	54	60	64	70	74	80	84	90	94	100	104	110	920
2040	56	62	66	72	76	82	86	92	96	102	106	112	940
2041	58	64	68	74	78	84	88	94	98	104	108	114	960
2042	60	66	70	76	80	86	90	96	100	106	110	116	980
2043	62	68	72	78	82	88	92	98	102	108	112	118	1000
2044	64	70	74	80	84	90	94	100	104	110	114	120	1020
2045	66	72	76	82	86	92	96	102	106	112	116	122	1040
2046	68	74	78	84	88	94	98	104	108	114	118	124	1060
2047	70	76	80	86	90	96	100	106	110	116	120	126	1080
2048	72	78	82	88	92	98	102	108	112	118	122	128	1100
2049													

[illegible]

KUNJUNGAN INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RSUD SEKAYU
TAHUN 2021

NO	IGD	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DES	TOTAL
1	IGD	1188	560	1188	1228	1125	1212	1478	1116	1116	1287	1148	1116	12882
2	IGD	271	381	312	278	212	271	278	271	271	381	271	271	3207
Total		1459	941	1500	1506	1337	1483	1756	1387	1387	1668	1419	1387	16089

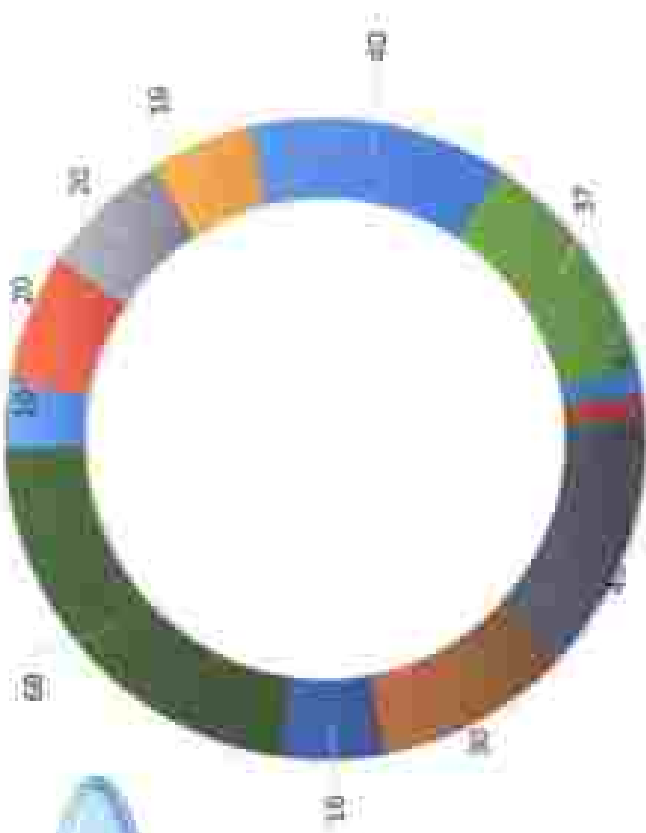
JENJAS IGD	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DES	TOTAL
1. IGD	281	652	235	203	361	271	262	177	271	271	271	271	2712
2. IGD	381	381	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	5812
3. IGD	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	5812
4. IGD	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	5812
5. IGD	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	5812
6. IGD	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	5812
7. IGD	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	5812
8. IGD	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	5812
9. IGD	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	5812
10. IGD	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	481	5812
Total		1459	941	1500	1506	1337	1483	1756	1387	1387	1668	1419	16089

KUMILAN		JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DES	JAN	FEB
1	Stafel Injeksi Covid	157	128	87	142	182	182	303	205	85	784	51	21	100	1750
2	Covid Malinggal	8	7	1	13	16	11	48	50	8	107	18	4	23	187

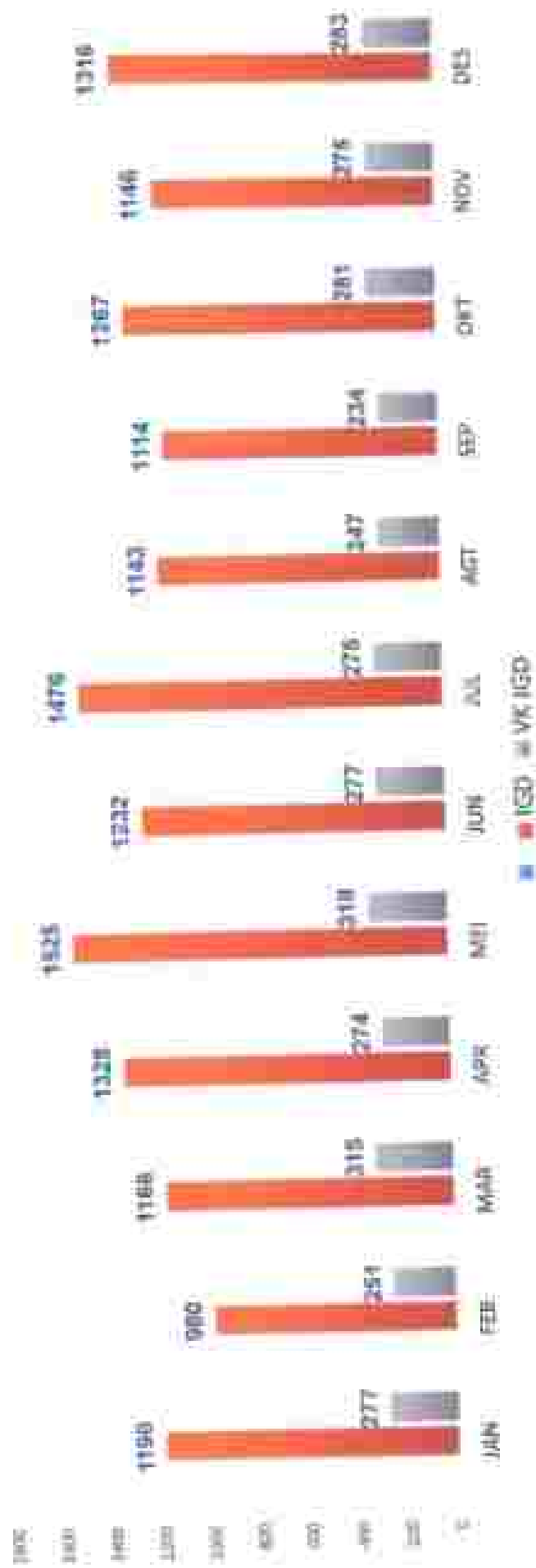
KUMILAN		JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DES	JAN	FEB
1	Stafel Injeksi Covid	157	128	87	142	182	182	303	205	85	784	51	21	100	1750
2	Covid Malinggal	8	7	1	13	16	11	48	50	8	107	18	4	23	187

INDIKATOR RUANG COVID		JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DES	JAN	FEB
1	DOH (%)	52.1	45.8	10.4	30.4	32	51.5	44.7	64.1	63.7	17.5	85.1	9.3	2.4	80.2
2	LOS (%)	11	10	10	10	9.8	10	8	8	5	7	2	2	2	8
3	TOI (%)	8	14	40	10	20	9	11	8	21	4	38	75	75	8
4	BEQ (%)	1	1	0	2	5	1	1	2	0	5	0	0	1	23
5	GDH (%)	4.3	7.1	18.5	7.8	15.8	11.4	9.3	13.6	8.3	13.4	21.3	11.3	20.2	11.8
6	NEH (%)	1.4	3	11.1	3.7	8.8	1.8	3.8	7.8	1	7.8	11.7	8	8.4	8.8
7	Jumlah Temporal Terkur	81	81	100	100	112	128	128	108	118	138	88	88	88	88

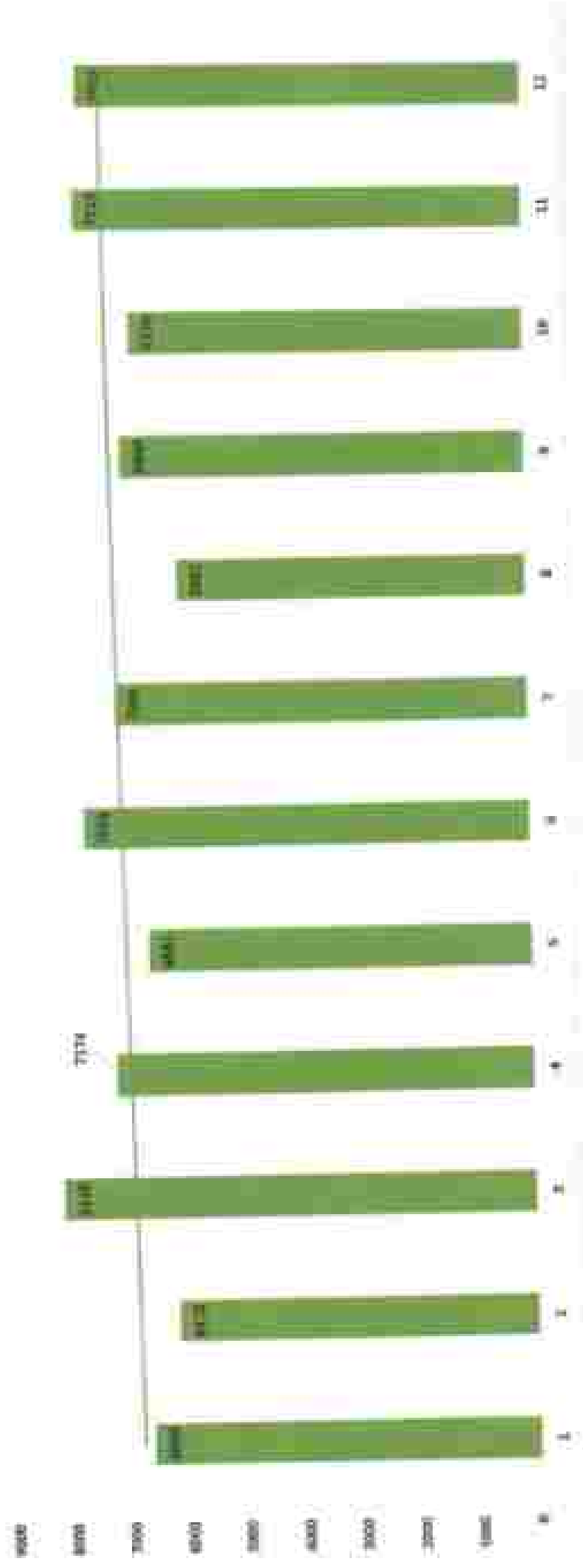
**jumlah kapasitas tempat tidur
RUMAH SAKIT**



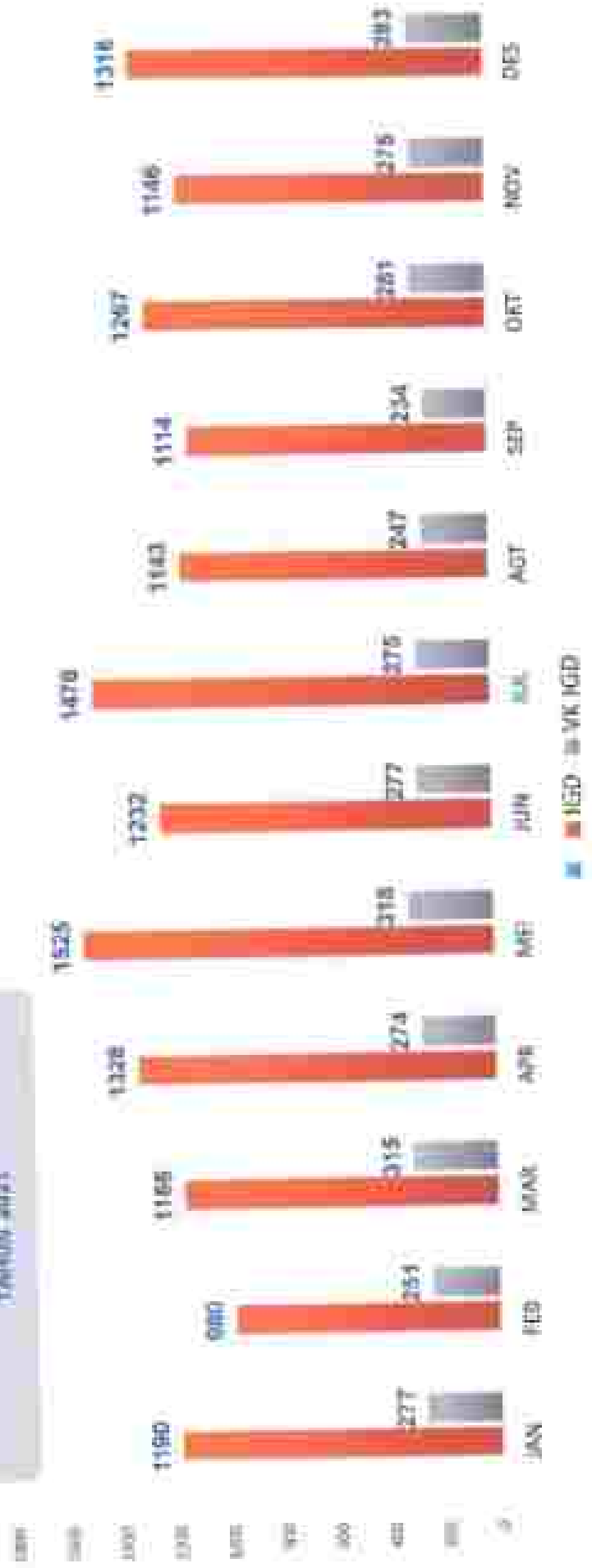
KUNJUNGAN PASIEN IGD TAHUN 2021



KUNJUNGAN RAWAT JALAN 2021



KUANTANGAN PASIEN IGD TAHUN 2021



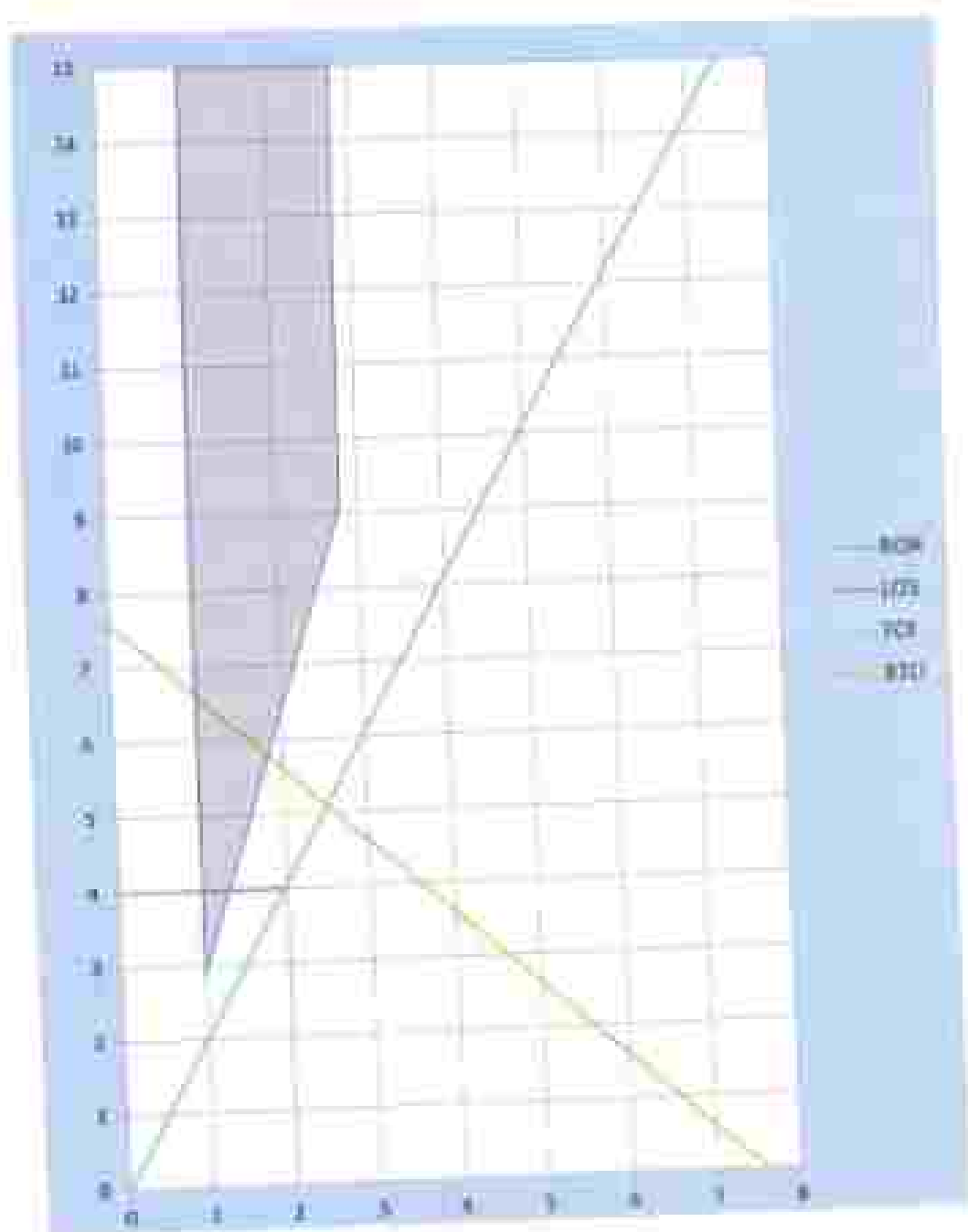
KURUNGAN BAWAT MAP 2023



10 PENYAKIT TERBANYAK RAWAT INAP TAHUN 2021

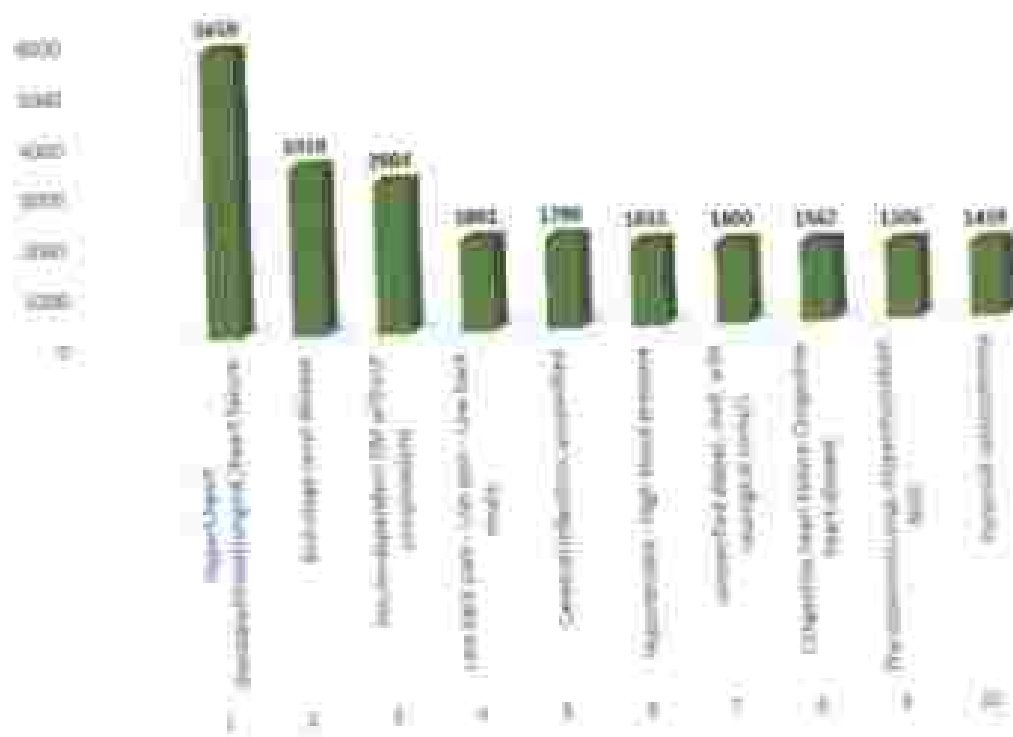
Tahun	No. ICD	KODE ICD 10	Gejala	Ruang		Ruanggig		Total
				LR	PR	LR	PR	
2021	1	A02.0	Typhoid fever - infection due to Salmonella typhi	127	100	0	1	128
2021	2	A18.0	Hyperacute disseminated pneumococcal meningitis	20	20	2	0	42
2021	3	A19.2	Tuberculosis of lung - chronic form (HIV)	20	15	2	2	40
2021	4	B41.1	Dengue without organ failure	19	28	0	0	47
2021	5	I10	Hypertension - High blood pressure	17	17	1	0	35
2021	6	S02.0	Fracture of skull, unspecified - Injury, head	15	14	1	0	30
2021	7	A11.0	Insulin dependent diabetes mellitus without complications	9	24	0	1	34
2021	8	C50.4	Carcinoma of breast, unspecified	9	21	0	2	32
2021	9	A40	Dengue fever (classical dengue)	19	17	0	1	37
2021	10	I25.0	Hypertensive heart & renal disease, unspecified	6	9	0	0	15





10 PENYAKIT TERBANYAK RAWAT JALAN TAHUN 2021

Tahun	No Urut	ICD10	Deskripsi	Jumlah Rawat Jalan		Jumlah Rawat Jalan Baru
				JK	RB	
2021	1	I11.9	Ischemic heart disease (single coronary vessel disease)	3451	4218	3229
2021	2	I10.0	Essential (primary) hypertension	1798	1812	1318
2021	3	I10.9	Ischemic heart disease (multiple coronary vessels)	1041	1047	2894
2021	4	I64.1	Ischemic stroke - Left hemisphere - Large cortical stroke	637	1369	2871
2021	5	I64.9	Cerebral infarction, unspecified	598	791	1798
2021	6	I10	Hypertension - High blood pressure	512	948	1331
2021	7	I11.4	Ischemic heart disease (single coronary vessel) with myocardial infarction	500	1005	1005
2021	8	I64.3	Cerebral infarction (single coronary vessel) - Cerebral infarction (single coronary vessel)	481	611	782
2021	9	E05.9	Hyperthyroidism, unspecified	200	1207	1408
2021	10	E05.2	Hyperthyroidism, unspecified	1311	248	1408



Year	Month	Day	Time	Location	Activity	Remarks
1998	1	1	10:00	10000	10000	10000
1998	1	2	10:00	10000	10000	10000
1998	1	3	10:00	10000	10000	10000
1998	1	4	10:00	10000	10000	10000
1998	1	5	10:00	10000	10000	10000
1998	1	6	10:00	10000	10000	10000
1998	1	7	10:00	10000	10000	10000
1998	1	8	10:00	10000	10000	10000
1998	1	9	10:00	10000	10000	10000
1998	1	10	10:00	10000	10000	10000
1998	1	11	10:00	10000	10000	10000
1998	1	12	10:00	10000	10000	10000
1998	1	13	10:00	10000	10000	10000
1998	1	14	10:00	10000	10000	10000
1998	1	15	10:00	10000	10000	10000
1998	1	16	10:00	10000	10000	10000
1998	1	17	10:00	10000	10000	10000
1998	1	18	10:00	10000	10000	10000
1998	1	19	10:00	10000	10000	10000
1998	1	20	10:00	10000	10000	10000
1998	1	21	10:00	10000	10000	10000
1998	1	22	10:00	10000	10000	10000
1998	1	23	10:00	10000	10000	10000
1998	1	24	10:00	10000	10000	10000
1998	1	25	10:00	10000	10000	10000
1998	1	26	10:00	10000	10000	10000
1998	1	27	10:00	10000	10000	10000
1998	1	28	10:00	10000	10000	10000
1998	1	29	10:00	10000	10000	10000
1998	1	30	10:00	10000	10000	10000
1998	1	31	10:00	10000	10000	10000
1998	2	1	10:00	10000	10000	10000
1998	2	2	10:00	10000	10000	10000
1998	2	3	10:00	10000	10000	10000
1998	2	4	10:00	10000	10000	10000
1998	2	5	10:00	10000	10000	10000
1998	2	6	10:00	10000	10000	10000
1998	2	7	10:00	10000	10000	10000
1998	2	8	10:00	10000	10000	10000
1998	2	9	10:00	10000	10000	10000
1998	2	10	10:00	10000	10000	10000
1998	2	11	10:00	10000	10000	10000
1998	2	12	10:00	10000	10000	10000
1998	2	13	10:00	10000	10000	10000
1998	2	14	10:00	10000	10000	10000
1998	2	15	10:00	10000	10000	10000
1998	2	16	10:00	10000	10000	10000
1998	2	17	10:00	10000	10000	10000
1998	2	18	10:00	10000	10000	10000
1998	2	19	10:00	10000	10000	10000
1998	2	20	10:00	10000	10000	10000
1998	2	21	10:00	10000	10000	10000
1998	2	22	10:00	10000	10000	10000
1998						

Sl. No.	Name of the Candidate	Roll No.	Grade	Score	Percentage	Remarks
1	ABHIRAM K	101	A	85	85%	
2	ADARSH K	102	B	70	70%	
3	ADITHYAN K	103	A	80	80%	
4	ADITHYAN K	104	B	75	75%	
5	ADITHYAN K	105	A	85	85%	
6	ADITHYAN K	106	B	70	70%	
7	ADITHYAN K	107	A	80	80%	
8	ADITHYAN K	108	B	75	75%	
9	ADITHYAN K	109	A	85	85%	
10	ADITHYAN K	110	B	70	70%	
11	ADITHYAN K	111	A	80	80%	
12	ADITHYAN K	112	B	75	75%	
13	ADITHYAN K	113	A	85	85%	
14	ADITHYAN K	114	B	70	70%	
15	ADITHYAN K	115	A	80	80%	
16	ADITHYAN K	116	B	75	75%	
17	ADITHYAN K	117	A	85	85%	
18	ADITHYAN K	118	B	70	70%	
19	ADITHYAN K	119	A	80	80%	
20	ADITHYAN K	120	B	75	75%	
21	ADITHYAN K	121	A	85	85%	
22	ADITHYAN K	122	B	70	70%	
23	ADITHYAN K	123	A	80	80%	
24	ADITHYAN K	124	B	75	75%	
25	ADITHYAN K	125	A	85	85%	
26	ADITHYAN K	126	B	70	70%	
27	ADITHYAN K	127	A	80	80%	
28	ADITHYAN K	128	B	75	75%	
29	ADITHYAN K	129	A	85	85%	
30	ADITHYAN K	130	B	70	70%	
31	ADITHYAN K	131	A	80	80%	
32	ADITHYAN K	132	B	75	75%	
33	ADITHYAN K	133	A	85	85%	
34	ADITHYAN K	134	B	70	70%	
35	ADITHYAN K	135	A	80	80%	
36	ADITHYAN K	136	B	75	75%	
37	ADITHYAN K	137	A	85	85%	
38	ADITHYAN K	138	B	70	70%	
39	ADITHYAN K	139	A	80	80%	
40	ADITHYAN K	140	B	75	75%	
41	ADITHYAN K	141	A	85	85%	
42	ADITHYAN K	142	B	70	70%	
43	ADITHYAN K	143	A	80	80%	
44	ADITHYAN K	144	B	75	75%	
45	ADITHYAN K	145	A	85	85%	
46	ADITHYAN K	146	B	70	70%	
47	ADITHYAN K	147	A	80	80%	
48	ADITHYAN K	148	B	75	75%	
49	ADITHYAN K	149	A	85	85%	
50	ADITHYAN K	150	B	70	70%	
51	ADITHYAN K	151	A	80	80%	
52	ADITHYAN K	152	B	75	75%	
53	ADITHYAN K	153	A	85	85%	
54	ADITHYAN K	154	B	70	70%	
55	ADITHYAN K	155	A	80	80%	
56	ADITHYAN K	156	B	75	75%	
57	ADITHYAN K	157	A	85	85%	
58	ADITHYAN K	158	B	70	70%	
59	ADITHYAN K	159	A	80	80%	
60	ADITHYAN K	160	B	75	75%	
61	ADITHYAN K	161	A	85	85%	
62	ADITHYAN K	162	B	70	70%	
63	ADITHYAN K	163	A	80	80%	
64	ADITHYAN K	164	B	75	75%	
65	ADITHYAN K	165	A	85	85%	

Year	Month	Day	Time	Location	Activity	Remarks
1990	1	1	10:00	101	101	101
1990	1	2	10:00	101	101	101
1990	1	3	10:00	101	101	101
1990	1	4	10:00	101	101	101
1990	1	5	10:00	101	101	101
1990	1	6	10:00	101	101	101
1990	1	7	10:00	101	101	101
1990	1	8	10:00	101	101	101
1990	1	9	10:00	101	101	101
1990	1	10	10:00	101	101	101
1990	1	11	10:00	101	101	101
1990	1	12	10:00	101	101	101
1990	1	13	10:00	101	101	101
1990	1	14	10:00	101	101	101
1990	1	15	10:00	101	101	101
1990	1	16	10:00	101	101	101
1990	1	17	10:00	101	101	101
1990	1	18	10:00	101	101	101
1990	1	19	10:00	101	101	101
1990	1	20	10:00	101	101	101
1990	1	21	10:00	101	101	101
1990	1	22	10:00	101	101	101
1990	1	23	10:00	101	101	101
1990	1	24	10:00	101	101	101
1990	1	25	10:00	101	101	101
1990	1	26	10:00	101	101	101
1990	1	27	10:00	101	101	101
1990	1	28	10:00	101	101	101
1990	1	29	10:00	101	101	101
1990	1	30	10:00	101	101	101
1990	1	31	10:00	101	101	101



LAMPIRAN PREDIKAT RSUD SEKAYU

SERTIFIKAT AKREDITASI SHAHS

RIKUD SEKAYU TAHUN 2020-2021





LAMPIRAN PRESTASI RSUD SEKAYU TAHUN 2021

PRESTASI RSUD SEKAYU

TAHUN 2021

1. PIAGAM PENGHARGAAN OPERASI BEDAH SARAF PERTAMA RSUD SEKAYU DI SEKAYU



2. PIAGAM PENGHARGAAN OPERASI JANTUNG TERBUKA PERTAMA RSUD SEKAYU DI SUMATERA SELATAN



3. PIAGAM PENGHARGAAN RS TERSTANDAR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN (PPK) PELAYANAN COVID 19 TAHUN 2021



4. PIAGAM PENGHARGAAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN YANG TELAH MENGHAPUS RASAT KESEHATAN BERMEKUR 100% TAHUN 2020



PENGHARGAAN RSUD SEKAYU DI BIDANG KEUANGAN





**SURVEI IKM / SKM
RSUD SEKAYU
TAHUN 2021**

**SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)
TAHUN 2021**



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SEKAYU
KABUPATEN MUSI BANYUASIN
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Pada syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2021 RSUD Sekayu Kabupaten Muhi Banyuwangi ini dapat terselesaikan. Survei Kepuasan masyarakat ini bertujuan memberikan informasi tentang peminatan ummat tentang RSUD Sekayu, Metode survei, hasil survei dan Tindak lanjut dari hasil kepuasan masyarakat oleh RSUD Sekayu Kabupaten Muhi Banyuwangi.

Kami berharap dari survei kepuasan masyarakat ini dapat memberikan informasi yang memadai bagi masyarakat dan sebagai dasar evaluasi rumah sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

RSUD Sekayu Kabupaten Muhi Banyuwangi adalah rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Muhi Banyuwangi dan merupakan rumah sakit rujukan diwilayah Kabupaten Muhi Banyuwangi dan sekitarnya. RSUD Sekayu saat ini memiliki rumah sakit dengan motto "P.A.C.E with S.M.I.L.E" Our: Acute, Caring, Efficient, with Spirit, Mindedness, Intelligent, Loyalties, Excellent, maka RSUD Sekayu Kabupaten Muhi Banyuwangi memberikan pelayanan kesehatan yang berfokus pada kesembuhan dan kepuasan pasien dengan standar pelayanan.

Jawani yang dilahirkan RSUD Sekayu agar dapat memberikan pelayanan yang efektif, efisien dan memberikan kepuasan kepada masyarakat dengan menggunakan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) yang merupakan kabupaten pertama di Indonesia serta terpilihnya menjadi Rumah Sakit Strategis Dwi dan Bayi (RSSB) peringkat ke II tingkat Provinsi Sumatra tahun 2011.

RSUD Sekayu telah mampu meningkatkan kelas rumah sakit menjadi RS kelas B di Akhir Tahun 2017 sesuai dengan Nomor SK 470/DPMPTSP.V/XI/2017 dan pada September 2018 telah berhasil menjadi RS Rujukan Regional sesuai dengan Peraturan Gubernur Sumatra Nomor 47 Tahun 2018 yang meliputi 4 kabupaten yaitu Kabupaten Muhi Rawas, Muhi Rawas Utara, Pali dan Banyuwangi. Untuk mendapatkan pengakuan sebagai RS berstandar dan terakreditasi pada 3 Februari 2020 RSUD Sekayu telah melakukan proses penilaian akreditasi oleh KARS dan mendapatkan pengakuan Tingkat Paripurna (Hijau Lintas) dengan NOMOR KARS-SUKT/1436/2020.

Kami senantiasa melakukan pelayanan yang terus menerus untuk memberikan pelayanan kesehatan yang profesional aman dan nyaman bagi keselamatan pasien. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan ridha-Nya. Amin.

Direktur RSUD Sekayu



(Dr. Mulyono Purandita Purba, MARS)

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kesehatan adalah hak dan investasi, semua warga negara berhak atas kesehatannya karena dilindungi oleh konstitusi seperti yang tercantum dalam UUD RI 1945 pasal 23 ayat (2) dimana tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan, dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan, maka dapat dijelaskan bahwa semua warga negara tanpa kecuali mempunyai hak yang sama dalam penghidupan dan pekerjaan, penghidupan disini mengandung arti hak untuk memperoleh kebutuhan materiil seperti sandang, pangan dan papan yang layak dan juga kebutuhan insani seperti kesehatan, kebahagiaan, dan lain-lain. Demikian juga halnya kesehatan dapat pula diartikan sebagai karena kesehatan adalah modal dasar yang sangat diperlukan oleh setiap masyarakat untuk dapat beraktivitas sesuai dengan tugas dan kewajibannya sehingga mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat secara ekonomi.

Sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang menyebutkan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Pemerintah bertanggung jawab melaksanakan, mengatur, menyelenggarakan, membiayai, dan mengawasi penyelenggaraan upaya kesehatan yang semua dan terjangkau oleh masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Dan sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, dimana rumah sakit sebagai penyedia pelayanan kesehatan yang harus mampu memberikan pelayanan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Namun tidak dapat dipungkiri bila pelayanan kesehatan khususnya dari sektor publik masih banyak kendala dan hambatan terutama dalam kualitas pelayanan, dimana tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dari sektor publik masih di bawah standar dengan demikian dan harapan masyarakat hal ini ditanggapi dengan umucanya berbagai pengaduan atau keluhan masyarakat baik melalui media massa maupun media pengaduan lainnya maupun secara langsung kepada unit pelayanan oleh karena itu pelayanan publik harus mendapatkan perhatian dan pengawasan yang sungguh-sungguh oleh semua aparatur karena merupakan tugas dan fungsi yang melekat pada setiap aparatur sebagai abdi

negara dan ahli masyarakat, terutama aparatur Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu pada khususnya yang none bene merupakan jajaran terdepan instansi pemberi pelayanan publik. Dalam kaitan inilah maka peningkatan kualitas pelayanan publik merupakan upaya yang harus dilakukan secara terus menerus, berkelanjutan dan dilaksanakan secara berkesinambungan, terpadu, terintegrasi, jujur, dan konsisten dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat, sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dapat diberikan secara tepat, cepat, terjangkau, terbuka, dan mudah serta tidak diskriminatif.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik khususnya di lingkup RSUD Sekayu maka adanya Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). SKM adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengkajian secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam menanggapi pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Survei Kepuasan masyarakat (SKM) dapat menjadi bahan penilaian terhadap suatu pelayanan yang masih perlu perbaikan dan menjadi pendorong setiap unit penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanannya. Mengingat jenis pelayanan sangat beragam dengan sifat dan karakteristik yang berbeda, maka untuk memudahkan penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) atas pelayanan masyarakat pedoman umum yang digunakan sebagai acuan untuk mengedukasi kinerja pelayanan publik di lingkungan instansi masing-masing.

Dalam rangka mengedukasi kinerja pelayanan publik, pemerintah telah mengeluarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Umum Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Untuk melaksanakan amanah Undang-Undang tersebut dalam mengupayakan kinerja aparatur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sekayu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, sekaligus mendengarkan dan menyerap aspirasi masyarakat perihal kebutuhan dan harapan, maka diadakan " Survei Kepuasan Masyarakat" sebagai salah satu cara untuk menilai tingkat kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan dan dapat menjadi bahan penilaian terhadap suatu pelayanan kesehatan yang masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan serta dapat menjadi pendorong setiap bagian pemberi pelayanan.

2. Tujuan

Adapun tujuan penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap pemberian kesehatan di RSUD Sekayu adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat pengguna pelayanan kesehatan di RSUD Sekayu.
- b. Untuk mengetahui tingkat kinerja aparatur RSUD Sekayu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
- c. Sebagai bahan pertimbangan kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara berkelanjutan.
- d. Sebagai sumber informasi bagi RSUD Sekayu mengenai kebutuhan dan harapan masyarakat atas pelayanan kesehatan yang diberikan.

3. Ruang Lingkup

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dilaksanakan terhadap pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh RSUD Sekayu di Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap dan Instalasi Gawat Darurat (IGD) periode Tahun 2021.

BAB II

GAMBARAN UMUM

1. Profil RSUD Sekayu

Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Kabupaten Muji Banyuwangi adalah rumah sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Muji Banyuwangi, rumah sakit ini pertama kali dibangun pada zaman Belanda yaitu tepatnya pada tahun 1937 yang berlokasi di Jl. Dr. Slamet Ilman Santosa Sekayu. Kegiatan pelayanan kesehatan pada waktu itu terlokasi pada rawat jalan dan rawat inap dengan kapasitas 10 tempat tidur.

Pada tahun 1963 bermula dengan kedatangan Dokter Kabupaten Muji Banyuwangi dari Pdenbang ke Sekayu. RSUD Sekayu sedikit mengalami perkembangan dengan perubahan tipe menjadi Rumah Sakit Tipe D dengan kapasitas 42 tempat tidur.

Pada tahun 1970 dilakukan renovasi gedung RSUD Sekayu dengan penambahan gedung perawatan bertingkat. Gedung RSUD Sekayu Kabupaten Muji Banyuwangi kelas D sebagai berikut : RSUD sekayu memiliki luas 2300 m² dengan luas bangunan 1105 m² , terletak di pinggir Sungai Muji. Kapasitas tempat tidur sebanyak 42 tempat tidur.

Pada tahun 1996 Pemerintah Daerah mencanakan renovasi/pembinaan gedung RSUD Sekayu ke lokasi baru yang terletak di Jalan Kel. Watul Udin Lingkungan 1 Kayura. Untuk membiayai rencana tersebut ± 6,7 ha. Tepat pada tanggal 23 Maret 1999 kegiatan operasional RSUD Sekayu pindah dari rumah sakit lama ke lokasi baru dengan kapasitas 60 tempat tidur. Fasilitas dan sarana kegiatan pelayanan dilengkapi.

Pada tanggal 5 April 1999 Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 281/MENKES/SK/IV/1999 Tentang Peningkatan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Milik Pemerintah Kabupaten Daerah TK. II Muji Banyuwangi Dari Kelas D Menjadi Kelas C. Dan pada tanggal 19 Februari 2000 disetujui menjadi Type C dengan Surat Keputusan Bupati MUBA Nomor : 008/SK/IV/2000, dengan 60 TT, 4 dokter spesialis (Anak,Kebidanan dan Kandungan, Penyakit Dalam, Penyakit Bedah).

Pada tahun 2007 dilakukan pelebaran gedung baru RSUD Sekayu dan mulai beroperasi Rawat Jalan (Tahap Awal) pada bulan Maret 2008. Gedung baru dengan penambahan gedung perawatan bertingkat, dengan kapasitas 150 (seratus lima puluh) tempat tidur. RSUD Sekayu menjadi pusat rujukan 25 unit Puskesmas, 103

Pusat, 142 Poliklinik serta 22 unit Puskesmas Keliling serta sebagai lahan praktik bagi Akademi Keperawatan Pemerintah Kab. MUBA dan Institut Pendidikan Kesehatan Iain yang berada di Provinsi Sumatera Selatan.

Sering dengan upaya mewujudkan visi dan misi Kabupaten Masi Banyasin, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 23 tahun 2003, tanggal 11 Juni 2003 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. RSUD Sekayu mengalami perubahan status institusi dari Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Kabupaten Masi Banyasin ke Badan Layanan Umum Daerah Masi Banyasin berdasarkan SK Bupati MUBA Nomor : 451 tahun 2008 pada tanggal 31 Maret 2008 tentang Peraturan RSUD Sekayu sebagai Satuan Kerja Pemangku Daerah Kab. MUBA yang merupakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) secara penuh.

2. Visi Misi RSUD Sekayu

RSUD Sekayu merupakan Institut Daerah dari Pemerintah Kabupaten Masi Banyasin Sebagai Lembaga teknis daerah, yang memiliki Visi : Mewujudkan Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Masi Banyasin Sebagai Rumah Sakit Kelas Dunia Dalam Rangka Mendukung Perwujudan Muba Maju Berjaya 2022.

Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut, RSUD Sekayu mengimplementasikan visi yang dijabarkan dalam misi yang dirumuskan dalam lima misi, yaitu :

- Melakukan Penman SDM melalui peningkatan *Hard Competency* dan *Soft Competency* (*The Right Man in the Right Place at The Right Time*)
- Tercapainya Akreditasi Paripurna dan Rumah Sakit Kelas B
- Tercapainya RSUD Sekayu sebagai Rujukan Regional, Regional Internasional melalui unggulan pelayanan *Center Of excellence medical check up* tahun 2019, *Center Of excellence integrated heart care* tahun 2019, *Center Of excellence minimal incision surgery* tahun 2019, *Center Of excellence hemodialisa* tahun 2019 dan *Center Of excellence chemo therapy* tahun 2019
- Tercapainya RSUD Sekayu bernadiah Akreditasi Joint Commission International

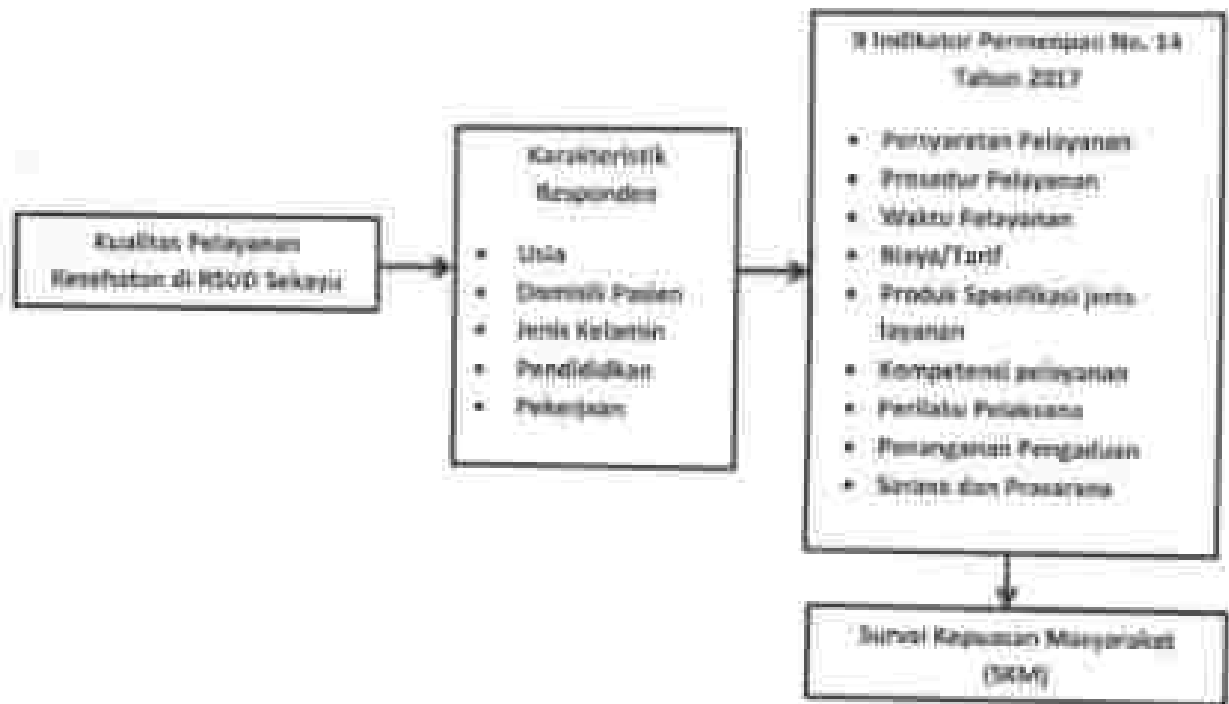
A Student Organization



BAB III METODE SURVEI

1. Variabel Penelitian

Dalam menyusun survei kepuasan masyarakat variabel penelitian yang dipakai adalah usia, domisili pasien, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan terhadap 9 indikator untuk pelayanan.



2. Instrumen Survei

Instrumen survei berupa kuisioner yang berisi 9 unsur pelayanan berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

3. Populasi dan Sampel

Populasi survei kepuasan masyarakat di RSUD Sekeloa merupakan seluruh pasien yang mendapatkan pelayanan di salah satu instalasi yang dimaksud.

Teknik Sampling yang digunakan adalah *probability sampling*, yaitu *proportional stratified random sampling*.

BAB IV HASIL SURVEI

A. Analisis Univariat

1. Deskripsi Responden

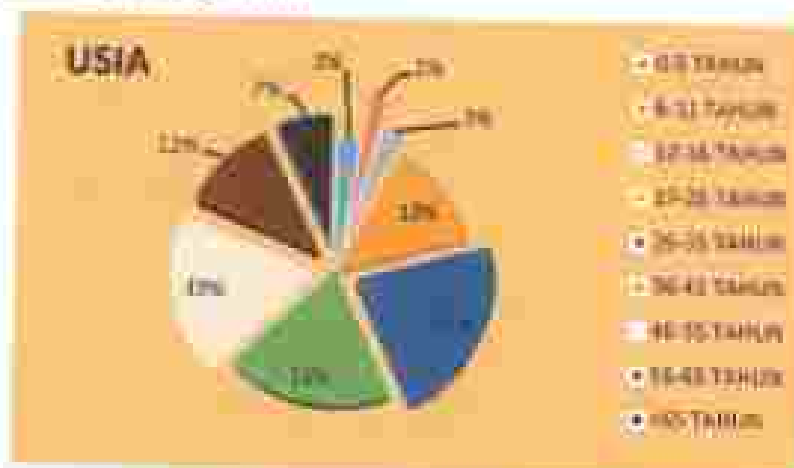
Deskripsi responden dalam penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat unit pelayanan kesehatan RSUD Sekayu sepanjang tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Berdasarkan Domisili Pasien



Berdasarkan Diagram Pie diatas diketahui karakteristik pasien RSUD Sekayu berdasarkan tempat tinggal pasien tersebut, diketahui bahwa 96% pasien RSUD Sekayu berasal dari dalam domisili Kabupaten Muar Buryusan dan 4% lagi berasal dari luar domisili Kabupaten Muar Buryusan.

b. Berdasarkan Kelompok Usia



Berdasarkan Diagram Pie diatas diketahui karakteristik pasien RSD/D Sekayu menurut kelompok usia , 0-5 tahun sebanyak 2%, 6-11 tahun sebanyak 2%, 12-16 tahun sebanyak 2%, 17-25 tahun sebanyak 13%, 26-35 tahun sebanyak 23%, 36-45 tahun sebanyak 19%, 46-55 tahun sebanyak 19%, 56-65 tahun sebanyak 12% dan >65 tahun sebanyak 7%.

c. Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan Diagram Pie diatas diketahui karakteristik pasien RSD/D Sekayu menurut Jenis Kelamin yaitu Laki-Laki sebanyak 47% dan Perempuan sebanyak 53%.

d. Berdasarkan Pendidikan



Berdasarkan Diagram Pie diatas diketahui karakteristik responden Menurut Pendidikan yaitu : SD sebanyak 27%, SMP sebanyak 13%, SMA sebanyak 38%, DIPLOMA sebanyak 13%, Sarjana sebanyak 12% dan S2 kuantum sebanyak 2 %.

e. Berdasarkan Pekerjaan



Dari diagram pie diatas diketahui bahwa karakteristik pasien RSUD Sekayu berdasarkan pekerjaan yaitu pegawai swasta sebanyak 10%, PNS/TNI/Polri sebanyak 11%, Honorer sebanyak 8%, wiraswasta sebanyak 21%, Ibu Rumah Tangga sebanyak 52%, Pelajar sebanyak 6% dan pekerjaan lainnya sebanyak 6%.

2. Hasil Identifikasi Per Unsur Pelayanan

Berdasarkan hasil perhitungan Survey Kepuasan Masyarakat didapatkan jumlah nilai dari setiap unsur pelayanan sebagai berikut:



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa waktu pelayanan di RSUD Sekayu mendapatkan nilai terkecil diantara seluruh unit pelayanan yang lain yaitu sebesar 73,21, dan waktu biaya mendapatkan nilai terbesar dengan nilai 85,85.

3. Nilai SKM 2020

Nilai SKM 2021 merupakan rata-rata dari nilai SKM per triwulan pada tahun 2021, berikut adalah grafik dari nilai SKM dari triwulan I sampai triwulan IV tahun 2021.



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai SKM per triwulan tahun 2021 mengalami pergerakan yang stabil, dimana nilai SKM tetap berada dioktrentan angka 80 sampai 85 dan terletak di kategori "BAIK". Adapun nilai SKM 2021 yang didapatkan dari rata-rata nilai SKM per triwulan, maka nilai SKM 2021 adalah sebesar 82,32.

BAB V TINDAK LANJUT

Untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di RSUD Sekayu maka akan dilakukan perbaikan atau peningkatan kualitas pelayanan terhadap tingkat kepuasan pasien di RSUD Sekayu, sehingga tercapainya PELAYAN PRIMA, dengan cara sebagai berikut:

1. Waktu Pelayanan

Untuk meningkatkan nilai waktu pelayanan RSUD Sekayu, yang harus lebih diperhatikan adalah waktu pelayanan pada urusan pendaftaran dan farmasi karena sebagai hasil proses mengakibatkan biaya pada saat pendaftaran dan pengambilan obat di farmasi membutuhkan waktu yang terlalu lama. Peningkatan waktu pelayanan di semua jenis pelayanan akan terus dilakukan sehingga proses kita akan terlalu lama menunggu.

BAB VI KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis hasil pengukuran SKM (Survei Kepuasan Masyarakat) unit pelayanan kesehatan di RSUD Sekayu Periode Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai SKM 2020 adalah sebesar 82,37.
2. Mutu pelayanan dikategorikan B.
3. Kinerja Unit Pelayanan dikategorikan "BAIK".
4. Prioritas perbaikan atau peningkatan pelayanan kesehatan di RSUD Sekayu berdasarkan nilai rata-rata per unit pelayanan adalah Waktu Pelayanan.
5. Perencanaan pelaksanaan perbaikan atau peningkatan kualitas pelayanan akan dimulai selanjutnya sehingga pada saat survei kepuasan masyarakat selanjutnya dapat menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan dengan menunjukkan kepuasan masyarakat dengan kesempurnaan kualitas pelayanan "PELAYAN PRIMA".



LAMPIRAN
BUKTI PELAKSANAAN
PERJANJIAN KINERJA
DIREKTUR
RSUD SEKAYU TAHUN 2021



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Maktouh Pandian Purba, MARS
Jabatan : Direktur RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : H. Dodi Reza Alex Noerdin
Jabatan : Bupati Musi Banyuasin

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sekayu, Januari 2021

Pihak Kedua, Pihak Pertama,

H. Dodi Reza Alex Noerdin dr. Maktouh Pandian Purba, MARS
No. 957/10314/2001/22-1-002